

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL



***THE MAINTENANCE OF JAVANESE LANGUAGE LEVEL
BASED ON SOCIAL STRATIFICATION DAN THE KINSHIP
SYSTEM OF Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO VII
DALAM KRATON YOGYAKARTA DI D.I.Y.***

Tahun ke II dari rencana 2 tahun

Ketua/Anggota Tim:

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd. (0021045306)

Prof. Dr. Suharti (0015065101)

Dra. R.A. Rahmi D. Andayani, M.Pd. (0001026415)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

OKTOBER 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : THE MAINTENANCE OF JAVANESE LANGUAGE LEVEL
BASED ON SOCIAL STRATIFICATION DAN THE KINSHIP
SYSTEM OF Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO VII DALAM
KRATON YOGYAKARTA DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. TRI HARTITI RETNOWATI
NIDN : 0021045306
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Nomor HP : 082121161604
Surel (e-mail) : trihartiti54@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : SUHARTI
NIDN : 0015065101
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : R A RAHMI DIPAYANTI ANDAYANI M.Pd.
NIDN : 0001026415
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Paguyuban-Sapta-Wandawa
Alamat : Yogyakarta
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 80.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 200.000.000,00

Mengetahui
DEKAN FBS UNY

(Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.)

NIP/NIK 195505051980111001

YOGYAKARTA, 27 - 10 - 2014,
Ketua Peneliti,

(Dr. TRI HARTITI RETNOWATI)

NIP/NIK 195304211979032001

Menyetujui,
KETUA LPPM UNY



(Prof. Dr. Anik Ghufron)

NIP/NIK 196211114988031001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap keteladanan nilai-nilai karakter dari Khaul Dalem Ngarso Dalem Sampeyan Dalem Inggang Sinuhun Kanjeng Sultan Hamengkubuwono Senopati Ing Ngalogo Ngabdurachman Khalifatulloh Inggang Jumeneng Kaping VII (Ng. DSDSIKS HB VII). Beberapa nilai-nilai character building yang ditunjukkan oleh Ng. DSDISK HB VII, antara lain: (1) Keteladanan, (2) Kegigihan, (3) Sejarah, (4) Sopan santun, (5) Kepahlawanan, (6) Pengorbanan, dan (7) Kepemimpinan. Salah satu contoh adalah tindakan Lengser Keprabon yang dilakukan beliau menunjukkan kebijaksanaan dan kearifan beliau sebagai seorang penguasa yang agung. Hasil penelitian tahun pertama adalah (1) teridentifikasi peninggalan budaya lokal (local culture) yang dipagari dengan multi-life character model. (2) klasifikasi hasil identifikasi sesuai dengan ranah masing-masing (code domain). (3) pemetaan budaya lokal tentang Khaul Dalem Ng. DSDISK HB VII. Berdasarkan hasil penelitian tahun pertama tersebut, penelitian tahun kedua ini bertujuan (1) mengadakan desiminasi hasil pemetaan, (2) Membuat buku referensi yang berjudul “The Maintenance of Javanese language level Based on Social Stratification”. (3) Membuat buku referensi yang berjudul “The Kinship System of Ng. DSDISK HB Hamengkubuwono VII”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Descriptive Qualitative dengan model analisis ethnomulticultural. Data berupa ujaran lisan dan bahasa tertulis, sedangkan sumber data adalah seluruh kerabat Khaul Dalem, abdi dalem (kekancingan), dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (a) observasi, (b) wawancara, (c) kuesioner. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan purposive sampling. Sedangkan uji validitas akan dilakukan dengan cara (1) triangulasi dari pakar character building, ethnomulticultural, sosiolinguistik (2) rancang bangun teori pada pakar. Objek penelitian tentang implementasi multi-life character model pada kerabat HB VII, abdi dalem, para kekancingan, dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) terlaksananya diseminasi, (2) dari data yang diperoleh tentang percakapan dalam berkomunikasi anggota trah HB VII menggunakan bahasa Jawa Ngoko, bahasa Jawa Krama Madya, dan bahasa Jawa Krama Inggil. Penggunaannya didasarkan pada usia, pangkat, pekerjaan, pendidikan, situasi, urutan keluarga (level strata), dan lain-lain. Kemudian dibuat buku referensi yang berjudul “The Maintenance of Javanese language level Based on Social Stratification”. (3) Berdasarkan data tentang urutan kekerabatan yang diperoleh, maka dibuat buku referensi tentang silsilah dari keturunan HB VII yang berjudul “The Kinship System of Ng. DSDISK HB Hamengkubuwono VII. Dengan demikian diharapkan dengan keberadaan buku ini dapat melestarikan Budaya Jawa khususnya penggunaan bahasa Jawa dan membantu menjaga hubungan silaturahmi dan kekerabatan anggota trah HB VII.

Kata kunci: language maintenance, kinship system, kraton Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to uncover exemplary character values of Khaul Dalem Ngarso Dalem Sampeyan Dalem ingkang Sinuhun Kanjeng Sultan Hamengkubuwono Senopati Ing Ngalogo Ngabdurachman Khalifatulloh ingkang Jumeneng Kaping VII (Ng. DSDSIKS HB VII). Some character building values shown by Ng. DSDSIKS HB VII, among others: (1) Exemplary, (2) persistence, (3) History, (4) Courtesy, (5) Heroism, (6) Sacrifice, and (7) Leadership. One example is the action performed Keprabon stepped down he showed wisdom and his wisdom as a great ruler. Results of the first year of the study were (1) identified local cultural heritage (local culture) that is lined with multi-life character models. (2) classification of the identification results in accordance with their respective domain (domain code). (3) mapping of the local culture of traditional Khaul Ng. DSDSIKS HB VII. Based on the results of the first year, the second year of this study aims to (1) conduct dissemination of the results of the mapping, (2) Create a reference book entitled "The Maintenance of Javanese language level Based on Social Stratification". (3) Making reference book entitled "The Kinship System of Ng. DSDSIKS Hamengkubuwono VII "

The method used in this research is the design of Qualitative Descriptive analysis model ethnomulticultural. Data in the form of oral speech and written language, while the source of the data is all over the traditional Khaul relatives, courtiers (kekancingan), and the surrounding communities. Data was collected with (a) observation, (b) interviews, (c) questionnaire. Data was analyzed using qualitative descriptive approach. The data collection technique is by purposive sampling. While the validity of the test will be done by (1) triangulation of expert character building, ethnomulticultural, sociolinguistics (2) design theory in pakar. Objek research on the implementation of multi-life character models on HB VII relatives, courtiers, the kekancingan, and community about.

The results of this study are as follows: (1) the implementation of dissemination, (2) from the data obtained on a conversation in communicating members breeds HB Ngoko VII using the Java language, the Java language Krama Madya and Krama Inggil Java language. Its use is based on age, rank, occupation, education, the situation, the order of the family (undergraduate level), and others. Then made a reference book entitled The Maintenance of Javanese language level Based on Social Stratification ". (3) Based on the data obtained on the order of kinship, then made a reference book about the descendants silsilah of HB VII, entitled "The Kinship System of Ng. DSDSIKS Hamengkubuwono VII. It is expected to be able to preserve the existence of this book, especially Javanese culture and the use of the Java language helps keep the friendship and kinship ties breeds members of HB VII.

Keywords: language maintenance, kinship system, Yogyakarta Kingdom

PRAKATA

Atas berkah dan rahmat Allah SWT serta karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan penelitian ini dengan baik.

Penelitian yang berjudul *THE MAINTENANCE OF JAVANESE LANGUAGE LEVEL BASED ON SOCIAL STRATIFICATION* DAN *THE KINSHIP SYSTEM OF Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO VII* DALAM KRATON YOGYAKARTA DI D.I.Y. ini bertujuan untuk mengidentifikasi peninggalan budaya lokal (local culture) yang dipagari dengan multi-life character model, mengklasifikasikan hasil identifikasi sesuai dengan ranah masing-masing (code domain), dan membuat pemetaan budaya lokal tentang silsilah dan bahasa yang digunakan oleh trah Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan hasil penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknyalah peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang kami sebutkan dibawah ini:

1. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Direktorat Perguruan Tinggi;
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta staffnya;
3. Ketua Lembaga Penelitian UNY beserta seluruh stafnya;
4. Dekan FBS beserta stafnya;
5. Ketua Yayasan Sapta Wandawa;
6. Koordinator Penelitian fakultas dilingkungan FBS dan staffnya;

7. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni FBS UNY beserta stafnya;
8. Para mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini;
9. Keluarga para penulis yang telah merelakan waktunya untuk berkiprah dalam penelitian ini;
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat diperinci satu-persatu.

Semoga bantuan kebaikan, keridhoan, dan amal serta keikhlasan mereka mendapat balasan yang setimpal.

Harapan kami, laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan lembaga terkait, sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pemetaan budaya lokal tentang language maintenance dan sistem kekerabatan yang ada di dalam trah Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII dan sebagai bahan informasi dalam bidang kebudayaan bagi semua pihak yang memerlukannya, baik di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya dan di Indonesia umumnya.

Penulis,

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd
Prof. Dr. Suharti
R.A. Rahmi D. Andayani, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
-------------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Multi-life Skills</i>	5
2.2 Nilai Karakter Bangsa	6
2.3 Kerangka Kecakapan Hidup	10
2.4 Teori Pijak <i>Ethnography</i> dan <i>Sociolinguistics</i>	12
2.5 Riwayat Singkat Ng. DSDISKS HB Kaping VII	15
2.6 Penulisan Buku	27
2.7 Alur Penyusunan Buku	33
2.8 Peta Jalan Penelitian (<i>Road Map</i>)	34

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian	39
3.2 Manfaat Penelitian	39

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian	42
4.2 Objek Penelitian	42

4.3	Prosedur Penelitian	43
4.4	Hasil Luaran (<i>Output</i>)	43
4.5	<i>Model of Analysis</i>	43

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Deskripsi Penggunaan Bahasa di Trah HB VII.....	45
5.2	Deskripsi Silsilah Kekerabatan Trah HB VII	65

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	68
6.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	75
-----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Lampiran 2: Personalia Tenaga Peneliti

Lampiran 3: Produk Penelitian

Lampiran 4: Dokumentasi

Lampiran 5: Surat-Surat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan budaya dalam *Khaul Dalem Khaul Dalem Ngarso Dalem Sampeyan Dalem Inkgang Sinuhun Kanjeng Sultan Hamengkubuwono Senopati Ing Ngalogo Ngabdurachman Khalifatulloh Inkgang Jumeneng Kaping VII* (Ng. DSDSIKS HB VII) banyak hal-hal yang patut diteladani sehingga perlu dilestarikan. Pemilihan setting *Khaul Dalem Ngarso Dalem Sampeyan Dalem Inkgang Sinuhun Kanjeng Sultan Hamengkubuwono Senopati Ing Ngalogo Ngabdurachman Khalifatulloh Inkgang Jumeneng Kaping VII* (Ng. SDIKS) karena Ngarsa Dalem HB VII telah menurunkan dan memberikan keteladanan beliau melalui pembelajaran *character building* kepada keturunan dan seluruh masyarakat dan bangsa di Yogyakarta khususnya dan Indonesia umumnya. Keteladanan beliau dibuktikan dengan lengsernya keprabon beliau untuk putranya tanpa ada friksi-friksi yang menyebutkan pertengkaran ataupun peperangan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan pernyataan sebagai berikut:

“GRM Murtedjo sinengko ing Ngaluhur jumeneng nata inggih ing dinten *Senin Legi tanggal kapin 3 wulan Ruwah Tahun Je 1806 utawi tanggal 13 wulan Agustus tahun Masehi 1877. Ing wekdal puniko, Sampeyan Dalem ndungkap yuswa 36 tahun. Salejengipun sasampunipun jumeneng nata watawis 44 tahun laminipun, inggih ing kaping 18 wulan Jumadilawal tahun Alip 1851 dinten Sabtu Kliwon utawi tanggal 19 Januari 1927 Sampeyan Dalem lereh keprabon, nglunturaken*

panguwaos dalen dumateng Putra Dalem GRM Sujadi inggih Ngarsodalem Hamengkubuwono VII lajeng tetirah lan ngersakaken lenggah wonten ing pasanggrahan dalem Ambarukmo.”

Ngarso Dalem HB VII telah meletakkan dasar-dasar nilai kepiawaian, keteladanan dan kearifannya dengan membangun bidang pendidikan, ekonomi, politik, seni budaya dan arsitektur dengan character building yang bagus bagi keturunan maupun masyarakat dan bangsa di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat khususnya dan seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia pada umumnya. Dengan menyimak cara beliau membangun bidang-bidang tersebut, disertai character building dengan keteladanan beliau, maka perlu ada penelitian yang nguri-uri keteladanan dan pelestarian budaya lokal.

Melalui nguri-uri “Khaul Dalem Ng. SDIKS Hamengkubuwono VII” dengan nama “Paguyuban Sapto Wandono” anggotanya berjumlah kurang lebih 900 orang memiliki aktifitas bersifat kekeluargaan dan kemasyarakatan. Pelaksanaannya dibantu oleh keluarga abdi dalem (seperti kekancingan) dan masyarakat sekitar. Salah satu tujuan dari Khaul Dalem adalah menurunkan dan memberikan keteladanan Ng.SDIKS Hamengkubuwono VII melalui pembelajaran character building kepada keturunan dan masyarakat sekitar, sehingga tauladan karakter yang telah diturunkannya khususnya budaya lokal yang berupa Khaul Dalem dengan segala usaha dan aktifitasnya tidak akan terkikis.

Hasil penelitian tahun pertama menunjukkan pelaksanaan prosesi Sugengan Khaul Dalem penuh dengan keteladanan, antara lain pertama dari pelaksanaan acara Jumat Kliwonan yang dilakukan rutin setiap malam Jumat Kliwon kecuali

pada bulan Ramadhan. Acara inti dari Jumat Kliwonan adalah tahlil yang dipanjatkan kepada Alloh SWT untuk mendoakan arwah Ng. DSDISKS HB VII. Kedua, adalah pelaksanaan prosesi ziarah yang berlangsung sebagaimana ziarah pada umumnya, yaitu panjatan do'a pada sang pencipta yang dikhususkan terhadap arwah leluhur. Dalam prosesi ziarah ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu pembacaan tahlil, do'a, dan nyekar. Sebagaimana ketika masuk ke makam, ketika hendak keluar dari makam, para peziarah pun melakukan penghormatan.

Ketiga, rata-rata anggota trah telah mengikuti prosesi sugengan Khaul Dalem selama lebih dari 15 tahun. Acara kegiatan yang berlangsung dalam prosesi sugengan Khaul Dalem antara lain penyuluhan budaya, ceramah, penjualan lotere, pengumuman dari pengurus, syawalan, penjualan souvenir, dan pemeriksaan kesehatan. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh anggota dari acara Khaul Dalem antara lain adalah mempererat persaudaraan dan menambah pengetahuan budaya. Selain itu manfaat prosesi Sugengan Khaul Dalem juga dirasakan dalam bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan kesenian. Secara umum baik anggota maupun masyarakat yang mengikuti prosesi Khaul Dalem memberikan respon baik dan berharap acara ini dapat diteruskan setiap tahun.

Dalam prosesi sugengan Khaul Dalem, peneliti juga mendapatkan beberapa nilai-nilai character building yang ditunjukkan oleh Ng. DSDSIKS HB VII, antara lain: (1) Keteladanan, (2) Kegigihan, (3) Sejarah, (4) Sopan santun, (5) Kepahlawanan, (6) Pengorbanan, dan (7) Kepemimpinan. Salah satu contoh paling nyata mengenai nilai character building ini adalah saat beliau melakukan Lengser Keprabon sebagai upaya untuk menghindari perpecahan dan ketidakseimbangan

situasi di dalam Kraton Yogyakarta. Tindakan Lengser Keprabon yang dilakukan beliau menunjukkan kebijaksanaan dan kearifan beliau sebagai seorang penguasa yang agung. Temuan lain penelitian tahun pertama adalah adanya buku tentang kekancingan (kinship) di dalam lingkungan trah HB VII yang sudah dibuat oleh pengurus trah HB VII tetapi masih belum sempurna mengingat terbatasnya fasilitas dan dana untuk mewujudkan penyempurnaan buku tersebut. Penggunaan bahasa secara halus berdasarkan stratifikasi sosial juga belum diwujudkan secara nyata.

Berdasarkan hasil penelitian tahun pertama tersebut, maka penelitian tahun kedua ini memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut: pertama, bagaimana penggunaan Bahasa Jawa dalam percakapan anggota trah HB VII? Produk buku referensi berjudul *The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification*. Kedua, bagaimana urutan kekerabatan anggota trah HB VII? Produk buku referensi berjudul *The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII*.

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut di atas, diharapkan produk buku yang dihasilkan dapat mengungkap penggunaan bahasa sebagai media komunikasi antar anggota trah dalam sebuah acara khusus, antar warga kerabat trah pada penggunaan sehari-hari, dan bahasa yang digunakan dalam pergaulan antara warga trah HB VII, penggunaan tersebut berdasarkan stratifikasi tertentu. Sedangkan pada buku *The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII* dapat mengungkap silsilah dari keturunan HB VII yang tentunya sangat berguna bagi keturunan atau segenap trah HB VII.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Multi-life Skill

Kecakapan hidup terpadu merupakan (*integrated life-skill*) merupakan rancangan kecakapan hidup yang terpadu dan memiliki lebih dari 2 kecakapan hidup. Berdasarkan sumber WHO (1993) dalam “*life Skill*”, pelaksanaan program kecakapan hidup berbasis sekolah menekankan beberapa unsur penting kecakapan hidup, yaitu:

- 1) Kemampuan mengambil keputusan membantu siswa mendapatkan pilihannya dan mempertimbangkan akibat atas pilihan yang diputuskannya.
- 2) Kemampuan memecahkan masalah membantu siswa menemukan solusi yang konstruktif terhadap permasalahannya. Kecakapan ini dapat mengurangi kecemasannya.
- 3) Kemampuan berpikir kreatif merupakan hal yang sangat penting bagi pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Hal ini memungkinkan siswa mengeksplorasi semua kemungkinan dengan segala akibatnya.
- 4) Kemampuan berpikir kritis membantu siswa menganalisis informasi secara obyektif dengan pengaman mereka dan ini membantu mereka mengenali factor yang mempengaruhi perilaku mereka, misalnya nilai-nilai sosial, pengaruh teman, dan pengaruh media masa.

- 5) Kemampuan berkomunikasi secara efektif membantu siswa mengekspresikan perasaan, kebutuhan, dan gagasan bagi lainnya secara verbal.
- 6) Kemampuan mewujudkan dan memelihara hubungan interpersonal membantu siswa berinteraksi secara positif dengan orang yang mereka temui setiap hari, khususnya anggota keluarga.
- 7) Pengetahuan diri merupakan kemampuan siswa mengetahui siapa mereka, apa yang mereka inginkan dan tidak, dan apa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Hal ini membantu siswa mengenali situasi yang menegangkan.
- 8) Kemampuan berempati merupakan kemampuan membayangkan apa kehidupan itu bagi orang lain dalam situasi yang berbeda. Hal ini membantu siswa memahami dan menerima keberagaman dan meningkatkan hubungan interpersonal antar individu yang berbeda.
- 9) Kemampuan mengendalikan emosi memungkinkan siswa mengenali emosi mereka dan bagaimana pengaruhnya bagi perilaku. Hal ini sangat penting untuk mempelajari bagaimana mengendalikan emosi seperti misalnya kemarahan yang dapat mempengaruhi kesehatan

2.2 Nilai Karakter Bangsa

Pembangunan karakter bangsa secara real dilakukan dengan membantu peserta didik berkarakter. Maka kebanyakan program berintikan penyampaian nilai-nilai karakter bangsa yang diharapkan dapat dimiliki dan dikembangkan di dalam hidup.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), telah dirumuskan 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai itu antara lain adalah:

Tabel 1. Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Menurut Kemdikbud

Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru berdasarkan sesuatu yang telah dimiliki
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
Bersahabat/komunikasi	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya sendiri.
Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan

Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan yang Maha Esa.

Nilai-nilai di atas dapat juga dikelompokkan dalam sikap kita kepada (1) Tuhan (religious, toleransi); (2) sikap terhadap sesama (toleransi, demokratis, bersahabat, cinta damai, peduli sosial); (3) sikap terhadap diri sendiri (jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, tanggung Jawab); (4) sikap terhadap alam (peduli lingkungan); dan (5) sikap terhadap Negara (cinta tanah air, semangat kebangsaan).

Dari 18 nilai yang dirumuskan oleh Depdikbud pada tabel 1, sangat jelas bahwa nilai karakter bangsa itu merupakan sikap dan tindakan, bukan hanya pengertian. Maka bila seseorang sungguh memiliki nilai tersebut berarti mereka mempunyai tindakan nyata yang bercirikan karakter bangsa tersebut. Mereka bukan hanya tahu (*to know*), tetapi mereka melakukan (*to do*), dapat hidup dengan orang lain lebih baik (*to live together*), dan semakin menjadi pribadi yang utuh dan berkembang (*to be*) (bdk. Delors, J., 1996). sejalan dengan ide yang termaktub dalam *multi-life character building* dan pendapat Paul Suparno dengan 18 nilai yang telah dipaparkan telah tercermin dalam keteladanan dan kepiawaian *Ngarsodalem*

Hamengkubuwono VII yang diturunkan sebagai dasar-dasar nilai moral, kebajikan, dan karakter yang berkualitas bagi para keturunan kerabat dan masyarakatnya. Sehingga sikap tersebut menjadi dasar pijak dan nilai-nilai yang ditanamkan dan dilakukan oleh penerusnya dalam rangka mempertahankan sikap dan nilai budaya lokal.

2.3 Kerangka Kecakapan Hidup

Kagan (2003) menyatakan bahwa kecakapan hidup dapat dijabarkan ke dalam kerangka; 1) kecerdasan emosi, 2) pendidikan karakter, 3) kebiasaan untuk berhasil, 4) kecerdasan ganda (*multiple intelligences*). Disamping kerangka kecakapan hidup secara luas, ada kecakapan hidup khusus seperti misalnya kecakapan berteman, kecakapan menyelesaikan konflik, dan kecakapan berkomunikasi.

1) Kecerdasan emosi

Kerangka kecerdasan emosi seperti yang dikemukakan oleh Daniel Goleman (1995) membedakan 5 kelompok besar kecakapan; 1) pengetahuan diri, 2) kontrol pribadi, 3) motivasi diri, 4) empati, dan 5) kecakapan social. Dalam bukunya “*Emotional Intelligence*”, Goleman menyajikan rasional bagi kecerdasan emosi, yang memperlihatkan berbagai cara yang lebih penting daripada IQ dalam predikat kerja dan kesuksesan hidup.

2) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memfokuskan pada penguasaan nilai-nilai tradisional seperti misalnya kejujuran, penghormatan, dan tanggung Jawab. Merujuk pada

Kagan (2003), program pendidikan karakter menekankan pada sifat-sifat yang berbeda.

3) *Kebiasaan Sukses*

Covey (1989) menyatakan bahwa terjadi pergeseran paradigma kearah pendekatan berpusat pada prinsip dan dia mengidentifikasi 7 kebiasaan orang-orang yang sangat berhasil; 1) proaktif, 2) mulailah dengan target di pikiran, 3) lakukan prioritas, 4) berpikirlah menang, 5) mulailah mencar tahu dan kemudian paham, 6) sinergi, dan 7) pertajam gergaji.

4) *Kecerdasan Ganda (Multiple Intelligence)*

Tidak ada program kecakapan sosial yang lengkap jika hal ini tidak mengangkat perkembangan berbagai cara untuk menjadi cerdas. Teori kecerdasan ganda (*multiple intelligence*) Howard Gardner (1999) mengidentifikasi 8 kecerdasan; 1) *verbal/ linguistic*, 2) *logika/ matematika*, 3) *visual/ spasial*, 4) *music/ ritmis*, 5) *gerak tubuh*, 6) *naturalis*, 7) *interpersonal*, dan 8) *intrapersonal*.

Berbeda dengan model berfikir IQ tradisional, teori *multiple intelligence* tidak bersifat menetap tapi lebih cenderung bisa dikembangkan. Hal ini memberikan rasional untuk melibatkan mereka dalam pendekatan yang komprehensif terhadap kecakapan hidup.

Seperti masing-masing formulasi kecakapan hidup, kecerdasan ganda memiliki elemen yang khas dan hubungan penting dengan pendekatan lain. Lima dimensi kecerdasan ganda semua termasuk dalam kecerdasan personal.

Tiga pertama kecerdasan ganda merupakan bentuk kecerdasan interpersonal, dan dua yang terakhir adalah bentuk-bentuk kecerdasan interpersonal.

2.4 Teori Pijak *Ethnography* dan *Sociolinguistics*

1) *Language and Culture*

Bahasa dan budaya merupakan dua hal yang tidak bias dipisahkan antar satu dengan yang lain sebab bahasa yang diujarkan oleh para penuturnya merupakan cermin budaya yang melekat pada penutur bahasa tersebut. Hal ini merupakan jembatan bagi penutur maupun mitra tutur dalam menata variasi bahasa dan tata karma yang mengikutinya. Hal ini tercermin dalam pernyataan Saville-Troike (1986: 34):

“The intrinsic relationship of language and culture is widely recognized, but the ways in which the patterning of communicative behavior and that of other cultural systems interrelate is of interest both to the development of general theories of communication, and to the description and analysis of communication within specific speech communities. Virtually any ethnographic model must take language into account, although many relegate it to a separate section and do not adequately consider its extensive role in a society. The very concept of the evolution of culture is dependent on the capacity of humans to use language for purposes of organizing social cooperation.”

2) *Communication and Social Structure*

Dalam berkomunikasi dalam penutur dan mitra tutur sebaiknya menyadari bahwa bahasa dalam masyarakat itu berbeda-beda karena bahasa memiliki variasi dan penanda yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penutur dan mitra tutur perlu mengimplementasikan variasi tuturannya dan penanda yang sesuai

dengan setting dan ranah yang dipakainya. Hal ini tercermin dalam kutipan yang berbunyi:

“The role of language is not the same in all societies, but it often includes the identification or marking of social categories, the maintenance and manipulating of individual social relationship and network, and various means of effecting social control. The relationship is not static one, but varying and constitutive in nature (Saville-Troike, 1986: 38).”

3) *Routines and Rituals*

Penutur dan mitra tutur perlu mempertimbangkan fungsi bahasa baik yang berupa bahasa rutin maupun bahasa ritual dalam menyampaikan ujaranya. Untuk lebih jelasnya peneliti mengutip pernyataan Tannen (1979) dalam Saville-Troike (1986: 39) yang berbunyi:

“Speech communities place differential value on knowledge of routines versus creativity on the part of individual speakers, with oral versus literate traditions a significance factor (Tannen 1979a), along with degree of formalization and ritualization of other aspects of culture. English speakers are often quite opposed to routine and rituals at a conscious level, because they are ‘meaningless’ and depersonalize the idea expressed. One occasion where a prescribed routine is considered too impersonal is the bereavement of a friend; condolence therefore often takes the form of I don’t know what to say, which has itself become a routine. This contrasts sharply with other speech communities where fixed condoling routines are considered an essential component of funerary ritual.”

4) *Language Choice*

Pernyataan Saville-Troike (1986: 52) yang berbunyi:

“Given the multiple varieties of language available within the communicative repertoire of community, and the subset of varieties available to its subgroups and individuals, speakers must select the code and interaction strategy to be used in any specific context. Knowing the alternatives and the rules for appropriate choice from among them are part of speakers’ communicative competence.

Accounting for the rules or system for such decision-making is part of the task of describing communication within any group, and of explaining communication more generally.”

Menyiratkan adanya pendapat bahwa penutur dan mitra tutur harus mampu memilih bahasa, variasi bahasa, register, gesture, dan code, yang digunakan dalam berkomunikasi dan bertutur sapa. Selanjutnya Fisherman mendeskripsikan tentang ranah-ranah yang perlu dipertimbangkan oleh para penutur dan mitra tutur dalam ujaranya. Hal ini seperti dalam pernyataan Fisherman dalam Saville-Troike (1986:52):

“The concept of domain developed by Fisherman (1964; 1966; 1971; 1972) is useful for both description and explanation of the distribution of means of communication. He defines it as: A soci-cultural construct abstracted from topics communication, relationship between communicators, and locales of communication, in accord with the institutions of a society and the spheres of activity of a speech community.” (1971: 587)

Selanjutnya sebagai pijak dasar analisis, peneliti menggunakan teori variasi dalam *code marker* (penanda bahasa) yang meliputi:

- a. *varieties associates with setting*
- b. *variaties associated with the purpose*
- c. *varieties associated with region*
- d. *varieties associated with ethnicities*
- e. *varieties associated with role-relation*
- f. *varieties associated with sex*
- g. *varieties associated with age*

Semua teori tersebut diatas dijadikan asar pijak dalam analisis penelitian ini secara *ethnomulticultural*.

2.5 Riwayat Singkat Ng. DSDISKS Hamengku Buwono Kaping VII

Beliau terlahir dengan nama Raden Mas Murtejo pada hari Senin Legi, tanggal 20 Dulkangidah Je 1766, atau 4 Februari 1839; beliau adalah putra sulung dari Kangjeng Gusti pangeran Adipati Mangkubumi/Gusti Raden Mas Murtejo (putra Sri Sultan Hamengku Buwono IV (1814-1823) atau keponakan dari Sultan Hamengku Buwono V (1823-1855).

a. Penobatan Hamengku Buwono VI

Pada saat Sri Sultan Hamengku Buwono V wafat diusia 35 tahun, setelah memerintah selama 32 tahun, pada hari Selasa *Legi* tanggal 20 *Siam Dal* 1783 atau 5 Juni 1855 permaisuri beliau yang bernama Gusti Kangjeng Ratu Kadhaton/ Raden Ajeng Handaliah (putra Bendoro Pangeran Haryo Hadinegoro/ Suryaningalogo, putra Sri Sultan Hamengku Buwono III, no.2) yang ketika dinikah pada tahun 1847 M masih berusia 13 tahun, sedang dalam keadaan hamil tua. Disinilah awal konflik internal di kraton bermula, karena 17 hari setelah wafatnya Sri Sultan Hamengku Buwono V, permaisuri Gusti Kangjeng Ratu Kedhaton melahirkan seorang putra yang diberi nama Gusti Raden Mas Mohammad/ Gusti Pangeran Haryo Suryaningalogo (putra no.9). Ketika Sri Sultan Hamengku Buwono V naik tahta pada usia 3 tahun, akhirnmenumbulkan Perang Jawa (1825-1830) yang dipimpin oleh Bendara Pangeran Haryo Diponegoro (putra Sri Sultan Hamengku Buwono III, no.1). Dengan dasar itulah kemudian Residen De Geer mengusulkan kepada Gurbernur Jenderal di Batavia untuk segera mengangkat Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi dinobatkan menjadi Sri Sultan Hamengku

Buwono VI (1855-1877) pada hari Kamis Legi, tanggal 20 Sawal Dal 1783 atau Juli 1855.

b. Bergelar Pangeran Hangabei

Ketika penobatan ayahandanya tersebut Raden Mas Murtejo baru berusia 16 tahun dan sekaligus menanggalkan gelar Raden Mas diganti menjadi Bendara Raden Mas. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun 1856 M. beliau menikah dengan putrid sulung Sri Sultan Hamengku Buwono V yang bernama Bendara Raden Ajeng Gusti Sukinah, sekaligus dilantik menjadi pangeran bergelar Bendara Pangeran Haryo Hangabei, sang istri kemudian juga bergelar Bendara Raden Ayu Gusti Hangebei. Gelar Bendara Pangeran Haryo diselamatkan kepada beliau karena pada saat itu ibunda beliau (Raden Ayu Sepuh) masih berstatus sebagai selir/ampeyan Sri Sultan Hamengku Buwono VI.

Riwayat menceritakan bahwa Raden Ayu Sepuh adalah anak dari Kyai Hageng Prawirosejoso asal dari Dukuh Payak. Konon Kyai Hageng Prawirosejoso semula adalah seorang Abdidalem Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, akan tetapi dikarenakan sesuatu hal yang tidak diketahui beliau meninggalkan kraton dan kemudian bertempoat tinggal di desa tersebut. Kelak ketika Sri Sultan Hamengkubuwono VII bertahta Kyai Hageng Prawirosejoso dianugerahi gelar Kangjeng Raden Tumenggung Harjonegoro.

c. *Dijuluki Den Mas Kawung*

Kembali pada Raden Mas Murtejo, beliau semula adalah seorang abdidalem kraton bagian kursi berpangkat Lurah dengan nama Mangunrejos, yang tugasnya adalah menata kursi apabila ada upacara-upacara/ kegiatan kraton.

Tetapi ada riwayat lain mengatakan beliau menjadi abdidalem Radenas Bageyan Njawi (Hordonans = penghubung) dengan sebutan Den Horden, yaitu penghubung antara kraton dengan pihak luar (dalam hal ini Belanda), sedangkan Radenas Bageyan Lebet, bertugas menghubungkan kraton dengan kerabat maupun abdidalem.

Akibat dari Perang Jawa yang dipimpin Pangeran Diponegoro (1825-1830 M) serta adanya Peraturan Tanam Paksa oleh Pemerintah Hindia Belanda (1830-1870 M) menyebabkan ekonomi Jawa dalam keadaan carut-marut. Hal itu berimbas pula sampai ke dalam diri Raden Mas Murtejo, saat itu setiap hari beliau memakai kain batik bermotif Kawung karena hanya itulah yang beliau miliki. Sampai karena kebiasaannya tersebut beliau mendapat sebutan Dan Mas Kawung dari rekan-rekannya.

Sumber lain mengatakan bahwa beliau memakai kawung, karena bentuk lima bulatan pada motif tersebut menggambarkan agar manusia selalu ingat akan tujuan hidupnya (kiblat papat limo pencer). Hingga naik tahta menjadi Sultan kain motif *kawung* tersebut menjadi motif larangan selain kain Parang Rusak Barong.

d. *Pandan Sima*

Semasa muda beliau gemar olah prihatin, hal itu tampak ketika beliau melakukan perjalanan spiritual ke pesisir Pantai Selatan di sebelah timur muara Sungai Progo. Sewaktu melakukan semedi diantara rimbunya pohon pandan, beliau tersadar dari semedinya karena merasa ada yang menjaga. Saat terjaga itulah terlihat seekor harimau loreng berwarna putih berada didekat beliau (kelak dikemudian hari tempat ini diberi nama *Pandan Simo*), belum hilang keheranan beliau atas peristiwa tersebut, dari angkasa terlihat sinar berwarna kuning (warna kuning adalah warna yang melambangkan keprabon) jatuh disebelah barat muara Sungai Progo. Kejadian tersebut diikuti pula dengan suara “*Le, Jupuken wahyu kraton kae* (Nak, ambilah wahyu kraton itu).” Jatuhnya sinar tersebut tepat berada di puncak sebuah bukit yang bernama Gunung Lanang. Konon Gunung Lanang dahulu adalah salah satu tempat persinggahan Susuhunan Amangkurat I. (*Ageng/ Tegalarum*) saat beliau lolos dari Kraton Metaram di Pleret ketika terjadi Geger Trunajaya pada tahun 1677 M.

e. *Penobatan Putra Mahkota*

Kembali ke dalam Kraton, ketika pernikahan Sri Sultan Hamengku Buwono VI dengan permaisuri tidak menghasilkan putra laki laki, Gusti Kangjeng Ratu Kencana/ Hamengku Buwono (putri dari Hingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono VIII) selaku permaisuri mengusulkan kepada Sri Sultan Hamengku Buwono VI agar mengangkat Raden Ayu Sepuh menjadi permaisuri. Akhirnya usul tersebut diterima, pada tahun 1872 M,

Raden Ayu Sepuh diangkat menjadi permaisuri. Dan kemudian bergelar Gusti Kangjeng Ratu Sultan kelak ketika Sri Sultan Hamengku Buwono VII naik tahta beliau dianugerahi gelar Gusti Kangjeng Ratu Hageng (ibu suri).

Hal ini kemudian diikuti dengan pengangkatan Bendara Pangeran Haryo Hangabei Menjadi putra mahkota, bergelar Sampeyandalem Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamengku Negoro Sudibyo Raja Putra Narendra Metaram.

f. Naik Tahta

Gelar tersebut beliau sandang selama 5 tahun, yaitu pada Senin Legi, 3 Ruwah Je 1806 atau 13 Agustus 1877 M, beliau naik tahta dan bergelar *Ngarsadalem Sampeyandalem Hingkang Sinuhun Kangjeng Sultan Hamengku Buwono Senapati Hing Hing Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat*. Oleh Pemerintah Hindia Belanda beliau diharuskan menandatangani Kontrak Politik sebelum naik tahta. Adapun isi dari kontrak politik tersebut antara lain:

- 1) Pemeliharaan sarana fisik jalan dan jembatan.
- 2) Menempatkan petugas kepolisian dan pengadilan hingga ke daerah-daerah agar sistem peradilan dapat berjalan baik dan lancar.

g. Bidang Yang Dibangun

1) Bidang Pendidikan

Dalam masa pemerintahan beliau masalah pendidikan, ekonomi, politik, seni dan budaya mendapat perhatian khusus. Dalam hal pendidikan beliau mengharuskan semua putranya untuk bersekolah. Saat itu beliau mengundang guru agar datang ke Srimanganti Kraton untuk mengajar para

putranya. Ketika rasa nasionalisme sebagian masyarakat mulai tumbuh, beliau memindahkan sekolah Sekolah Srimanganti tersebut ke Pagelaran Kraton. Sifat eksklusif sekolah juga mulai dihilangkan, karena sekolah tersebut juga menerima siswa dari anak-anak kerabat maupun *abdidalem*. Bahkan salah seorang putranya, yaitu Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Anom/Gusti Raden Mas Putra (putra no.20) mendirikan sekolah di luar beteng kraton dengan maksud agar semakin banyak masyarakat yang mendapatkan pendidikan. Sekolah tersebut kemudian diberi nama KEPUTRAN, sebagai pengingat terhadap penggagas/ pendirinya.

Bukan itu saja, bagi putranya yang memiliki keterampilan lebih dari yang lain beliau tidak segan-segan untuk mengirimkannya ke Belanda. Putra-putra tersebut antara lain Gusti Pangeran Haryo Puruboyo/ Sri Sultan Hamengku Buwono VIII (Gusti Raden Mas Sujadi, putro no.23), Gusti Bendera Pangeran Haryo Suryodiningrat (Bendara Raden Mas Kunjana, putra no.24), Gusti Pangeran Haryo Tejokusumo (Gusti Raden Mas Sugiri putra no.27), Gusti Bendera Pangeran Haryo Suryomataram (Bendara Raden Mas Kudyarmaji putra no.55), Bendera Raden Mas Subono dan Bendera Raden Mas Sumaulngirki (putra no.70 dan no.73). Jawa akan menjadi bekal berharga bagi keturunannya dalam menyongsong masa depan. Pengiriman para pangeran untuk belajar ke Negeri Belanda ini dikemudian hari juga dilakukan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono VIII (1921-1933 M).

2) Bidang Ekonomi

Akan tetapi ilmu pengetahuan tidak akan dengan mudah tercapai tanpa adanya dukungan dana, untuk itu beliau banyak mendirikan pabrik gula (menurut catatan ada 17 pabrik) demi tercapainya cita-cita tersebut. Pada setiap pembangunan pabrik tersebut Pemerintah Hindia Belanda mengucurkan subsidi sebanyak 200.000 gulden, karena itu beliau juga mendapat sebutan Sinuhun sugih. Bahkan untuk mengembangkan perekonomian beliau dibantu oleh adindanya, Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi (putra Hamengku Buwono VI, no.11) juga mendirikan pabrik vanili di Lendah Kulon Progo. Selain untuk membiayai sekolah para putranya serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan kraton lainnya, hasil dari pabrik-pabrik tersebut juga untuk menikahkan Putra Mahkota, Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamengku Negoro III/ Gusti Raden Mas Putra serta Gusti Pangeran Haryo Puruboyo pada tahun 1908 M. Kedua tersebut dinikahi dengan putrid dari Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi. Pesta pernikahan tersebut dirayakan secara besar-besaran, perayaan berlangsung selama 40 hari secara terus menerus, berbagai macam hiburan diadakan diseluruh wilayah Negari Ngayogyakarta Hadiningrat.

Khusus untuk pabrik vanili, karena menghasilkan keuntungan yang cukup besar sehingga menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi Pemerintah Hindia Belanda. Kekhawatiran tersebut diwujudkan dalam bentuk penarikan kembali serta larangan bekerja bagi para tenaga ahli

Belanda yang bekerja di pabrik tersebut. Sedangkan para tenaga ahli kita belum memiliki kemampuan seperti yang dimiliki oleh tenaga ahli Belanda. Sehingga lambat-laun pabrik vanili tersebut mengalami kemunduran dan ditutup pada tahun 1913 M.

3) Bidang Politik

Dasawarsa pertama abad XX adalah awal dari munculnya perkumpulan-perkumpulan yang sadar akan arti pentingnya sebuah kemerdekaan. Hal itu ditandai dengan berdirinya organisasi Budi Utomo pada 20 Mei 1908 M. Dengan wawasannya yang luas beliau mengamati semua perkembangan yang terjadi di masyarakat serta menindaklanjutinya dengan cara mengizinkan salah satu putranya yaitu Gusti Bendara Pangeran Haryo Suryodiningrat mendirikan Pakempalan Kawula Ngayogyakarta yang bertujuan politis Pakempalan Kawulo Ngayogyakarta ini adalah embrio Partai GRINDRA yang pernah menjadi partai politik peserta Pemilu pada tahun 1955 M.

Selain itu pendidikan cinta tanah air yang beliau tanamkan dalam diri putra-putranya, tercermin pula dalam diri Gusti Bendara Pangeran Haryo Suryomataram serta Bendara Raden Mas Subono. Gusti Bendara Pangeran Haryo Suryomataram keluar dari Kraton serta mengembalikan gelarnya dan kemudian tinggal di Bringin, Slatiga, hal itu dimaksudkan segala tindakan yang beliau lakukan adalah karena kehendak pribadi dan bukan menyangkut kraton. Saat itu beliau memakai nama Kyai Hangeng Suryomataram dan mendalami falsafah hidup yang disebut *kawruh jiwa*.

Sedangkan Bebdara Raden Mas Subono lain lagi, beliau tidak bersedia menerima penganugrahan gelar pangeran. Karena menurut pendapat beliau beliau gelar tersebut akan mengekang langkah dalam berhubungan dengan tokoh-tokoh pergerakan nasional. Tercatat selain Ki Hajar Dewantara dan Bendara Raden mas Subono, Kyai Hageng Suryomataram juga merupakan tokoh di belakang layar dari pendirian Taman Siswa.

4) Bidang Seni Budaya

Di bidang seni budaya, beliau juga merestui putranya Gusti Pangeran Haryo Tejokusumo untuk mendirikan perkumpulan tari *Kridha Beksa Wirama* pada tahun 1918 M. Hal itu semata-mata karena beliau merasa apabila tarian maupun seni karawitan hanya berada di dalam tembok kraton maka selain tidak sesuai dengan semangat nasionalisme yang sedang berkobar disegedap lapisan masyarakat pada saat itu akan tetapi juga akan memusnahkan kebudayaan itu sendiri. Selain sebagai perkumpulan seni tari *Kridha Beksa Wirama* juga merupakan tempat berkumpulnya para pemuda yang tergabung dalam Organisasi *Jong Java*.

Di bidang sastra beliau juga menciptakan beberapa karya sastra, yaitu antara lain Serat Smarasubi, Serat Pangeram-eram dan Serat Darmo gandhul. Serat Darmo Gandhul menceritakan atau melukiskan jiwa yang tertekan, sulit bertindak karena antara perasaan dan kenyataan saling berlawanan. Hal itu mencerminkan posisi kraton saat itu, di satu sisi semangat cinta tanah air dan ketertekanan akibat penjajahan disisi lain atau

dengan kata lain semangat nasionalisme tidak akan dengan mudah terealisasi akibat situasi dan keadaan yang belum memungkinkan.

Selain Sri Sultan Hamengku Buwono V serta Sultan Hamengku Buwono VIII, Sri Sultan Hamengku Bowono VII banyak menciptakan tosan aji berkualitas tinggi. Karena berkualitas tinggi itulah maka sampai saat ini karya beliau banyak dicari dan dikoleksi oleh kolektor. Ketika itu beliau memerintahkan 2 orang empu terkenal yaitu Tarunadahana dan Mengkudahana untuk merealisasikannya. Saat itu hasil karya beliau sering disebut melakukan pekerjaannya di Tamanan Kraton, untuk itu hasil karya beliau adalah *Urubing Damar* (nyala api), yang bermakna semangat yang tidak mudah padeam/ tidak mudah patah semangat.

Di bidang seni tari beliau menciptakan antara lain Bedaya Sinom dan Bedaya Gandrung manis yang diangkat dari Babad Segaluh. Selain itu pertunjukan wayang orang dengan *lakon Jayasemedi* merupakan salah satu lakon favorit beliau. Lakon Jayasemedi menceritakan Arjuna beserta para putra Pandawa meninggalkan Amarta untuk menjadi seorang petapa. Semakin tampak bahwa beliau memang berkeinginan meninggalkan kehidupan duniawi untuk kemudian menjadi seorang pertapa.

5) Bidang Arsitektur

Bangunan tugu Yogyakarta yang dapat kita saksikan sekarang ini adalah merupakan hasil karya pada waktu pemerintahan beliau. Saat itu Tugu Golong Gilig Yasan Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono I mengalami kerusakan hebat akibat gempa pada tahun 1867 M. Selain Tugu

banyak bangunan kraton lainnya yang beliau renovasi akibat gempa tersebut.

Beliau juga memerintahkan pembangunan Kraton Kilen serta Kraton Wetan (sekarang menjadi Tepas Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya). Dahulu Kraton Kilen digunakan oleh Gusti Kangjeng Ratu Hemas / Gusti Raden Ajeng Moorsudariyah (putra, no.61) yang menjadi permaisuri Ingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono X (menikah pada 24 Oktober 1915 M) apabila berkunjung ke Yogyakarta. Tanggung Jawab pembangunan (*jejeneng*) Kraton Kilen beliau bebaskan kepada Gusti Pangeran Haryo Tejokusumo. Pembangunan tersebut selesai pada hari Kamis Kliwon tanggal 18 Ruwah Be 1848 J atau 30 Mei 1918 M.

Sedangkan Kraton Wetan dibangun pada tahun 1850 J atau 1920 M dengan maksud apabila Gusti Kangjeng Ratu timur (putra no.65) beserta suami (Kangjeng Gusti Pangeran Aryo Adipati Mangku Negoro VII) pulang ke Yogyakarta dapat menempati Kraton Wetan.

Ada keunikan hubungan antara beliau dengan Hingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono X, karena selain menjadi menantu, Hingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku buwono X juga merupakan besan. Karena Gusti Kangjeng Ratu Hangger II (putra no.33) adalah istri dari Kangjeng Gusti Pangeran Haryo Kusumoyodo (putra Hingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono X). Sedangkan Gusti Bendera Raden Ayu Jatikusumo/Purbonegoro (putra no.78) diperistri oleh

Bendara Kangjeng Pangeran Haryo akan tetapi pernikahan ini terjadi ketika masa pemerintahan Hinggang Sinuhun Kangjeng Sultan Hamengku Buwono VIII. Dari sini tampak bahwa politik perkawinan yang beliau ciptakan tersebut bertujuan untuk menyatukan kembali Dinasi Mataram.

Pembangunan sarana fisik lainnya adalah renovasi besar-besaran terhadap Pesanggrahan Harjo Purna, pesanggrahan tersebut semula dibangun oleh Sri Sultan Hamengku buwono V. Selain berfungsi untuk pesanggrahan tempat dibangun oleh Sri Sultan Hamengku Buwono V. Selain berfungsi untuk pesanggrahan tempat tersebut juga digunakan untuk menjemput Gurbenur Jendral Belanda yang akan berkunjung ke Kraton Yogyakarta seusai berkunjung dari Kraton Surakarta setiap bulan Agustus. Renovasi tersebut dimulai pada tahun Wawu 1825 J atau 1895 M dan selesai pada tahun Alip 1827 J atau 1897 M. Penanggung Jawab proyek (jejeneng) tersebut adalah Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo Mangkubumi. Setelah selesai pemugaran Pasanganggrahan Arjo Purno tersebut beliau ubah namanya menjadi Ambarukmo.

h. Wafat

Langkaplah sudah perjalanan hidup beliau, semasa muda menjadi abdidalem/rakyat kebanyakan, kemudian menjadi seorang Sultan dan akhirnya meninggalkan gemerlap dunia dengan menjadi seorang pendeta. Beliau wafat pada hari Kamis Wage (malam Jum'at Kliwon) tinggal 29 Rabingulakir tahun Ehe 1851 J atau 30 Desember 1921 M, setelah memerintah selama 43 tahun, 5

bulan dan 12 hari. Dan kemudian dimakamkan di Kedaton Septarengga Pajimatan Imogiri.

2.6 Penulisan Buku

a. Langkah-langkah dalam menulis buku.

1. Menentukan topik atau judul buku

Judul adalah sebuah label atau nama dari sebuah tulisan. Ada beberapa criteria dalam penulisan judul:

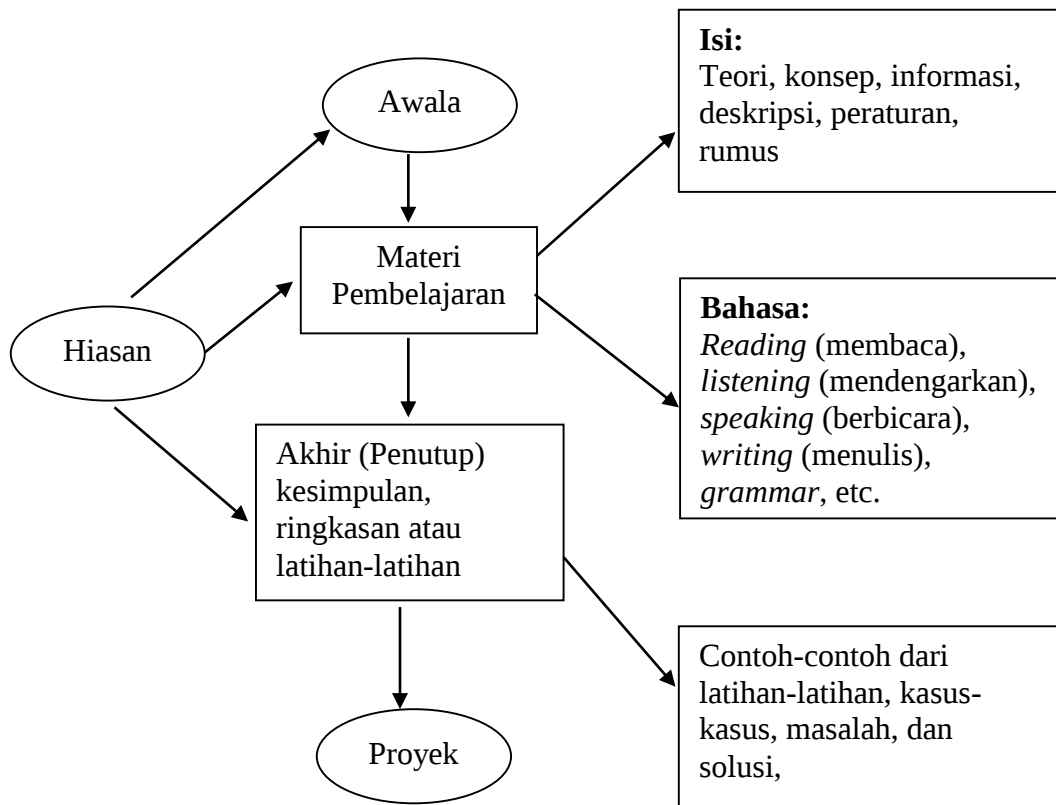
- a) Menarik, spesifik tetapi meluas
- b) Menantang dan membuat pembaca penasaran
- c) Hal baru, aktif dan kuat
- d) Kata atau frase tetapi bukan sebuah kalimat
- e) Kata diperbesar
- f) Anjang sekitar 4 sampai 6 kata
- g) Letakkan paling atas (tengah) pada sampulnya

2. Rancangan (outline) dari penulisan buku

- a) Kerangka berpikir
- b) Menyortir dan mengatur gagasan-gagasan
- c) Mempertimbangkan: *act locally* and *think globally*

3. Menulis Buku Unit Demi Unit

MODEL PENGEMBANGAN UNIT



Sebuah buku yang baik memerlukan hiasan untuk menghias agar buku tersebut menjadi indah dan berhasil guna. Dan hiasan tersebut berupa unit-unit untuk memilahkan, menata, dan mengelompokkan bagian dari buku guna memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Bagan diatas adalah sebuah model pengembangan unit dalam penulisan sebuah buku. Unit atau langkah pertama adalah awalan (*starter*). Awalan dari buku berisi tentang pendahuluan dari buku dan seterusnya. Kemudian unit atau bagian kedua dari buku adalah materi ajar atau pembelajaran utama (*main course*) yang meliputi isi yaitu teori, konsep, informasi, deskripsi, peraturan, dan formula; bahasa yaitu *reading* (membaca), *listening* (mendengarkan),

speaking (berbicara), *writing* (menulis), *grammar*, dll.; dan contoh-contoh dari latihan-latihan, kasus-kasus, masalah dan solusinya. Setelah materi ajar terbuat kemudian beranjak ke bagian penutup. Bagian atau unit ini penutup ini berisi tentang kesimpulan dan ringkasan atau latihan-latihan. Dan kemudian sebuah proyek buku telah terbentuk.

4. Pengembangan Unit Buku

Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dari sebuah buku berisi tentang:

- a. Latar belakang informasi dari topik atau judul

Bagian ini dapat dirangkai dari pertanyaan sebagai berikut:

<i>What?</i>	Tentang apa judul ini? Apakah permasalahan disana?
<i>Who?</i>	Siapa saja yang terlibat dalam masalah tersebut? Siapa yang terkena dampak dari masalah tersebut?
<i>When?</i>	Sejak kapan masalah ini muncul? Kapan terjadinya?
<i>Where?</i>	Dimana ini terjadi? Darimana sumber masalah tersebut?
<i>Why/how?</i>	Mengapa masalah ini terjadi? Mengapa masalah ini terus berlanjut?

- b. Statemen inti dan bagian-bagian utama.

5. Teknik-teknik untuk menarik perhatian pembaca pada pendahuluan

- a. Tanyakan pertanyaan yang provokatif atau sajikan beberapa kutipan yang provokatif
- b. Ungkapkan sebuah fakta yang tidak biasa
- c. Berikan sebuah ilustrasi, contoh, atau anekdot
- d. Mengarah pada peristiwa-peristiwa bersejarah
- e. Mengarah pada hubungan yang biasa, kepercayaan, kesenangan, atau opini.

6. Paragraf utama

- a. Setiap paragraph memiliki satu ide pokok
- b. Ide pokok tersebut berada didalam kalimat utama
- c. Kalimat selanjutnya adalah kalimat pendukung utama.
- d. Setelah kalimat pendukung utama, diikuti dengan kalimat pendukung selanjutnya
- e. Pengait sangat diperlukan untuk menyajikan ide
- f. Pengulangan dan kelebihan kata harus dihindari
- g. Kesimpulan kalimat dapat digunakan untuk menyimpulkan paragraf yang panjang jika diperlukan

7. Paragraph penutup

Paragraph penutup terdiri dari:

- a. Kesimpulan

- b. Opini atau pendapat dari penulis yang perlu diketahui oleh pembaca
- c. Soal-soal

8. Kelengkapan dari seluruh bagian buku

Bagian-bagian yang harus ada pada sebuah buku meliputi:

Isi dari draft

- a. Sampul Buku (desain dari sampul buku)
- b. Bagian Pembuka dari buku
 - 1) Halaman Judul, penerbit
 - 2) Halaman persembahan, kata pengantar, prakata, pengakuan, pendahuluan, dan rekomendasi/ saran
 - 3) Desain pembelajaran, daftar isi

Isi dari prakata

- a) Alasan penulisan buku
- b) Pengalaman yang menginspirasi penulis
- c) Tujuan dari buku
- d) Harapan penulis untuk menerbitkan buku
- e) Penghormatan untuk keterlibatan dari berbagai pihak

Isi dari pendahuluan

- a) Pengertian dari judul
- b) Pengembangan dari masalah

c) Cakupan dari diskusi masalah

d) Tantangan

c. Bagian utama dari buku

Setiap unit atau chapter berisi

1) Opening (starter)

2) Pembelajaran utama (materi pembelajaran)

3) Teori, konsep, informasi, deskripsi, peraturan, hukum, dan rumus.

4) Contoh dari soal-soal, kasus-kasus dan solusi

5) Penutup

6) Soal-soal dan kesimpulan

d. Bagian penutup dari buku

Bagian penutup dari buku terdiri dari:

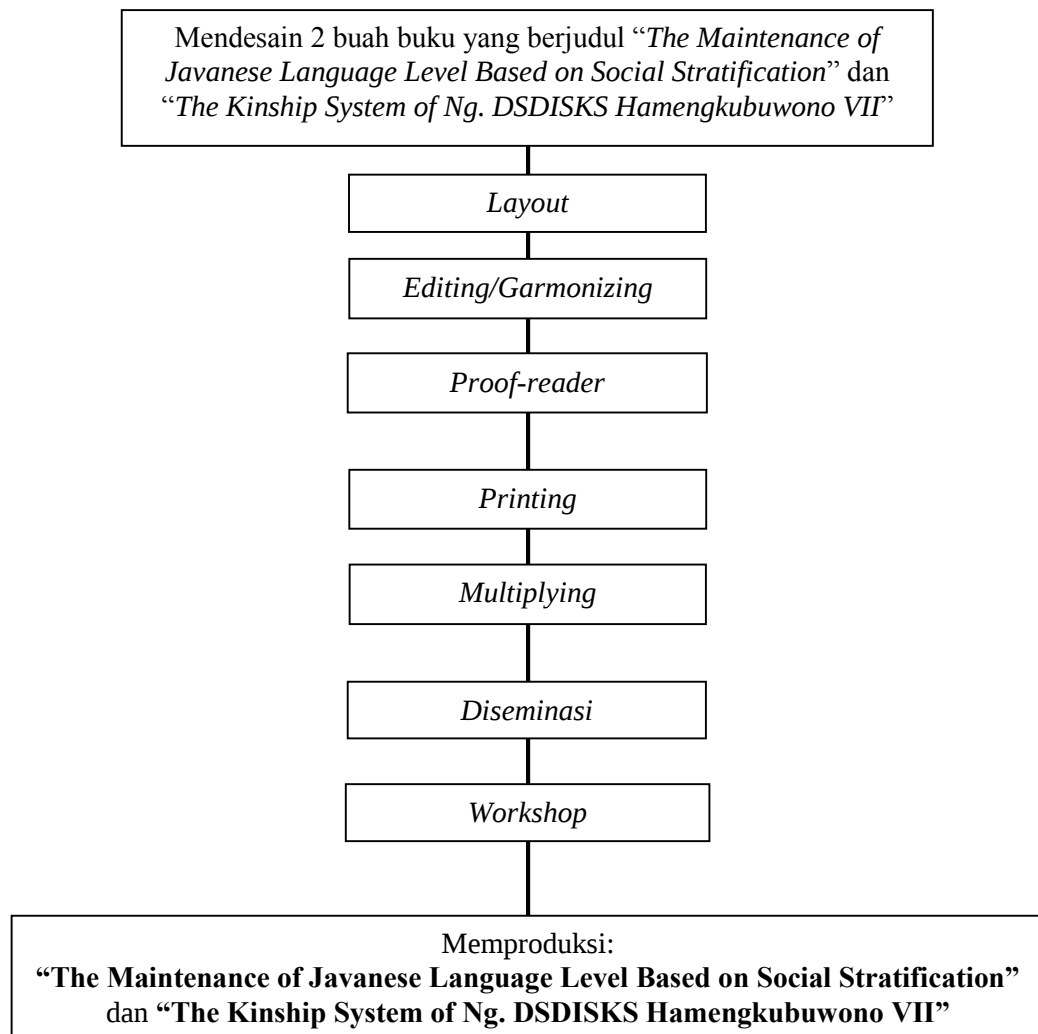
1) Lampiran, script dari rekaman, data-data, kunci Jawaban, daftar kata.

2) Referensi

3) Biodata / kesimpulan/ CV

4) Cover belakang buku - uraian singkat

2.7 Alur Penyusunan Buku



(Rancang Bangun Retnowati, Trie Hartiti,. Andayani, Rahmi D.,. Suharti)

2.8 Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini diilhami oleh hasil penelitian yang berupa jargon kekerabatan para punggowo dan para bangsawan yang berhasil mendiskripsikan secara gamblang tentang jargon-jargon atau istilah khusus yang digunakan oleh para punggowo dan kerabat kraton (“Jargon Kekerabatan *Punggawa* Dan Kaum Bangsawan Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* Di Daerah Istimewa Yogyakarta”). Setelah itu peneliti melanjutkan pengebarannya dalam penelitian tentang pneyematan gelar kebangsawanan bagi seluruh kerabat dan abdi dalem di kraton (“Penyamatan Gelar Kebangsaan Dalam Bahasa Dan Adat Jawa di Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* DIY”). Hasil penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana para kerabat, pungaawa, dan abdi dalem mendapatkan gelar sesuai dengan pangkat dan pengabdianya masing-masing. Karena peneliti ingin mengembangkan ilmu sociolinguistic, peneliti berhasil mendiskripsikan ragam situasi diglosik, tipe diglosia, *language choice*, dan jenis interaksi yang dominan dalam pengambilan keputusan khususnya untuk masyarakat Gedong Kuning Bantul (“*Diglosic Situation* Dan *Language Phenomena* Di Daerah Gedong Kuning Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”).

Pada tahun berikutnya, peneliti berhasil mendeskripsikan sapaan nomina yang mampu menggambarkan istilah-istilah sapaan bagi para kerabat di Dalem Kaneman yang dilakukan oleh para abdi dalem atau masyarakat sekitar, atau sebaliknya (“Sapaan Nomina Bagi Kerabat Dan Masyarakat Ndalem Kaneman Di Lingkungan Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* DIY”). Setelah mengembara dalam penelitian BBI, peneliti berusaha untuk mengikuti kompetisi di penelitian hibah bersaing yang

hasilnya terkait dengan metode dan implementasi bilingualitas di lingkup pendidikan yang hasilnya terkait erat dengan language shift dan maintenance dalam rangka meningkatkan kemampuan bilingualitas para pelajar untuk bersaing di tingkat internasional (*“Partial Immersion Program Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta”* dan *“Implementasi Immersion Program Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta”*). Selesai bergelut dengan hibah bersaing, peneliti mencoba mengikuti hibah kompetisi prioritas nasional yang menelurkan hasil penciptaan metode *bilingual partial immersion program* pada bidang social dan bahasa (*“Partial Immersion Program Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta”*).

Pada tahun berikutnya peneliti sangat bahagia sekali karena masih diberi kesempatan untuk mengupas penelitian strategi nasional yang mampu memproduksi dua buku pegangan bagi kelas social dan bahasa dengan metode *bilingual partial immersion program* (*“Partial Immersion Program Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta”* dan *“The English Partial Immersion Clue Sebagai Bahan Ajar Berbahasa Inggris Untuk Sekolah Bertaraf Internasional Kelas Social Sciences dan Languages and Letters di SMP Bilingual DIY”*). Karena peneliti sangat haus akan penelitian bidang

sosiolinguistic maka peneliti berusaha melebarkan sayapnya dalam penelitian sapaan nomina (“Sapaan Nomina para *Punggawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat*”).

Untuk memperkuat itu semua peneliti juga mengacu kepada penelitian yang memproduksi buku berjudul “Pendidikan Seni” oleh Prof. Dr. Trie Hartati pada tahun 2003 yang mengacu pada seni dan pengaruh unsur budaya. Penelusuran penelitian dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dan tahun ke tahun, menjadi dasar pijak bagi peneliti untuk memohon terwujudnya penelitian stranas yang berjudul “*THE MAINTENANCE OF JAVANESE LANGUAGE LEVEL BASED ON SOCIAL STRATIFICATION DAN THE KINSHIP SYSTEM OF Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO VII DALAM KRATON YOGYAKARTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*” agar budaya lokal sebagai aset nasional tidak terkikis.

ALIR ROAD MAP

Andayani, Rahmi D. dkk. “Jargon Kekerabatan *Punggawa* Dan Kaum Bangsawan Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” Hibah BBI-DIKTI

Andayani, Rahmi D. dkk. “Penyamatan Gelar Kebangsaan Dalam Bahasa Dan Adat Jawa di Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* DIY.” Hibah BBI-DIKTI.

Andayani, Rahmi D. dkk. “*Diglosic Situation* Dan *Language Phenomena* Di Daerah Gedong Kuning Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Andayani, Rahmi D. dkk. “Sapaan Nomina Bagi Kerabat Dan Masyarakat Ndalem Kaneman Di Lingkungan Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* DIY.”

Andayani, Rahmi D. dkk. 2007. “*Partial Immersion Program* Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tanggal 29 Maret 2007.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2008. “*Implementasi Immersion Program* Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008 tanggal 06 Maret 2008.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “*Partial Immersion Program* Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 04/H34.21/KTR.PHK.PINAS4/2009 tanggal November 2009.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “Pengembangan Model *Immersion Program* Dalam Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Rintisan 1 Depok Sleman Yogyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 289a.6/H.34.22/PM/29 tanggal 22 Juli 2009.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “Diglosik Situation dan Fenomena Bahasa bagi Masyarakat di Kecamatan Gedong Kuning” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY tanggal Oktober 2009.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2010. “*The English Partial Immersion Clue Sebagai Bahan Ajar Berbahasa Inggris Untuk Sekolah Bertaraf Internasional Kelas Social Sciences dan Languages and Letters di SMP Bilingual DIY*” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 15/H34.21/KTR.Stranas/DP2M.II/2010 tanggal November 2010.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2011. “Sapaan Nomina para *Punggawa Kraton Ngayogyakarta* Hadiningrat” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY Oktober 2011.

Retnowati, Trie Hartiti, Prof. Dr. M.Pd. 2003. *Pendidikan Seni*. Jakarta: Kemendiknas.

Retnowati, Trie Hartiti, Prof. Dr. M.Pd. dkk. 2013. “*The Maintenance Of Javanese Language Level Based On Social Stratification Dan The Kinship System Of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII Dalam Kraton Yogyakarta Di Daerah Istimewa Yogyakarta*” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No.22/Stranas-Multitahun/UN 34.21/2013 tanggal 18 Juni 2013)

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di tahun II adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan desiminasi hasil dari pemetaan
2. Memproduksi buku referensi berjudul *The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification*
3. Memproduksi buku referensi berjudul *The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII*

3.2 Manfaat Penelitian

Adapun keutamaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini mampu menerapkan teori tentang *language maintenance, kinship system*, etnomultikultural, dan sosiolinguistik.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Dinas Pendidikan dan Budaya:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan banding dalam pengajaran budaya Jawa khususnya budaya lokal Yogyakarta.

- 2) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan informasi dan dokumentasi khususnya bagi pusat-pusat budaya, museum budaya, dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat, pembaca, budayawan, dan pakar budaya.

b. Bagi peneliti:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan studi lanjutan bagi yang mampu memperkuat budaya bangsa para pakar penelitian.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mempertahankan dan melestarikan budaya lokal.

c. Bagi Kraton Yogyakarta:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai pemetaan budaya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam pelestarian budaya kraton.

d. Bagi Masyarakat:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang language maintenance dan silsilah kekerabatan yang ada di dalam trah HB VII.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang cara berbahasa dan berkeluarga yang ada di dalam trah HB VII.

e. Bagi Tempat Pelestarian Budaya (Museum) dan Pihak Terkait:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi pusat pelestarian budaya dalam rangka melestarikan budaya lokal.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang pemetaan budaya lokal.

f. Bagi DIKTI

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang language maintenance dan sistem kekerabatan yang terkait dengan ilmu *geonology*.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pakar terkait dan para peneliti.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kebijakan bagi DIKTI untuk membuat keputusan yang terkait dengan revitalisasi budaya lokal agar budaya lokal tidak terkikis keberadaanya.

g. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan banding dalam pengajaran budaya Jawa khususnya budaya lokal Yogyakarta.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan informasi dan dokumentasi khususnya bagi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi universitas, pembaca, budayawan, dan pakar budaya yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan adalah rancangan Descriptive Qualitative dan Quantitative dengan model analisis ethnomulticultural. Data berupa ujaran lisan dan bahasa tertulis, sedangkan sumber data adalah seluruh kerabat HB VII, abdi dalem (kekancingan), dan masyarakat sekitar. Alat pengumpul data berupa video, tape recorder, buku panduan, pengumpul data dan catatan-catatan lapangan, sedangkan instrumen penelitian berupa human instrument (key instrument) yang dilengkapi dengan kuesioner tentang implementasi metode multi-life character model. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara (a) observasi, (b) wawancara, (c) penyebaran kuesioner. Peneliti akan memperoleh data dengan cara participant observation. Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan purposive sampling. Sedangkan uji validitas akan dilakukan dengan cara (1) triangulasi, (2) pakar character building, ethnomulticultural, sosiolinguistik dan rancang bangun teori, (3) implementasi bahasa dan sistem kekerabatan, dan (4) pencocokan hasil analisis terdahulu (Catatan: Model of Analysis dan kuesioner ada di lampiran).

4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah: para kerabat HB VII, abdi dalem, para *kekancingan*, dan masyarakat sekitar.

4.3 Prosedur Penelitian:

Adapun prosedur penelitian tahun kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengidentifikasi ranah-ranah yang diambil dari hasil kuesioner dan wawancara kepada para narasumber dengan memasukkan dasar-dasar nilai dan moral yang ada di dalam Kraton Yogyakarta mengenai bahasa dan sistem kekeluargaan di trah Ng. DSDISKS HB VII.
- 2) Setelah itu dilakukan klasifikasi atau kategori berdasarkan ethnomulticultural.
- 3) Menyuguhkan hasil pemetaan dari hasil analisis ranah dan analisis ethnomulticultural.
- 4) Membuat buku yang berjudul The Maintenance of Javanese Language Level Based On Social Stratification dan The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII

4.4 Hasil Luaran (*Output*)

Adapun hasil luaran pada tahun II adalah: dua buah buku yang berjudul The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification dan The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII.

4.5 Model of Analysis

1) *Identifikasi*

Setting	Bahasa Ngoko	Bahasa Krama Madya	Bahasa Krama	Bahasa Asing

2) *Klasifikasi*

Data	V.Setting	V.Purpose	V.Region	V.Etnicity	V.Social	V.Sex	V.Age

V = Varieties

3) *Pemetaan*

Adapun pemetaan yang dilakukan pada penelitian tahun II adalah dilakukan dengan cara analisis deskriptif dari para narasumber.

4) *Diseminasi*

Melakukan diseminasi hasil penelitian.

5) *Produksi buku*

Memproduksi buku yang berjudul *The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification* dan *The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII*

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan rancangan penelitian dan *model of analysis* dapat dideskripsikan ke dalam beberapa pokok-pokok hasil dan pembahasan seperti (1) Deskripsi Penggunaan Bahasa di Trah HB VII, (2) Deskripsi Silsilah Kekerabatan Trah HB VII

5.1 Deskripsi Penggunaan Bahasa di Trah HB VII

Dalam berkomunikasi secara langsung melalui percakapan umum maupun dalam sebuah acara khusus, anggota trah HB VII menggunakan 4 (empat) macam bahasa yaitu Bahasa Jawa *Ngoko*, Bahasa Jawa *Krama Madya*, Bahasa Jawa *Krama Inggil*, dan Bahasa Indonesia. Setiap bahasa tersebut memiliki penggunaan yang berbeda-beda didasarkan beberapa faktor-faktor tertentu misalnya usia, pangkat, pekerjaan, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah ulasan penggunaan setiap bahasa tersebut beserta contoh-contohnya.

5.1.1 Penggunaan Bahasa berdasarkan Stratifikasi Sosial

Didasarkan pada stratifikasi social, anggota trah HB VII biasanya akan menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* dan *Krama Inggil* tergantung pada siapa mereka berbicara. Bila lawan tutur memiliki stratifikasi social yang lebih rendah, maka dia akan menggunakan bahasa Jawa *Ngoko*. Namun apabila lawan tutur memiliki stratifikasi social lebih tinggi, maka dia akan menggunakan *Krama Inggil*. Contoh

penggunaan bahasa berdasarkan stratifikasi sosial antara anggota trah HB VII dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Penutur	Kekerabatan		Stat Sosial		Pangandikan/ Ujaran			
1		Lb Mda	Lb Tua	Lb T	Lb R	Ngoko	Krama Madya	Krama Inggil	Bahasa lain
1. 1)	O 1	V		V		BJ: <i>Jeng wis dhahar apa durung?</i>			
	O 2		V		V			A: <i>Sampun, Bu Broto</i>	
2)	O1	V		V				Nandalem badhe tindak pundi?	
	O2		V		V			Badhe dhateng peken.	
3)	O1	V		V			Yu ajeng masak napa Yu?		
	O2		V		V			Badhe masak asem-asem.	
4)	O1	V		V				Badhe tindak arisan boten? (ke ibu alit)	
	O2		V		V	Ayo			
5)	O1	V		V		Kowe arep lunga neng di?			
	O2		V		V			Badhe nyambut damel.	
2 1)	O1	V			V			BJ: Nandalem sam	

								<i>pun kondur?</i>	
	O2		V	V		<i>Jw: Iya aku wis mulih</i>			
2)	O1	V			V			<i>Nandalem badhe tindak pundi?</i>	
	O2		V			<i>Aku arep neng pasar.</i>			
3)	O1	V			V			<i>Nandalem badhe pinanggih sinten?</i>	
	O2		V	V				<i>Badhe pinanggih panjenengan</i>	
4)	O1	V			V			<i>Nandalem kok saweg kondur?</i>	
	O2		V	V		<i>Iya</i>			
3	O 1		V	V		<i>T: Dhik sesuk arep tindak arisan bareng pa ora?</i>			
	O 2	V			V			<i>J: Boten, kula mlampah piyambak</i>	
2)	O1		V	V		<i>Kowe arep neng di?</i>			
	O2	V			V			<i>Kula badhe tindak peken.</i>	
3)	O1		V	V		<i>Kowe sakiki nyambut</i>			

						<i>gawe neng ngendi?</i>			
	O2	V			V			<i>Nyambut damel wonten Pemda.</i>	
4 1)	O1		V		V			<i>T: Menika dhaharanipun puncaosken pundi?</i>	
	O2	V		V		<i>J: Diselehke meja wae</i>			
2)	O1		V		V			<i>Nandalem badhe tindak pundi?</i>	
	O2	V		V		<i>Aku arep nang pasar.</i>			

5.1.2 Penggunaan Bahasa berdasarkan Usia

Didasarkan pada usia, anggota trah HB VII biasanya akan menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* dan *KramaInggil* tergantung pada siapa mereka berbicara. Bila lawan tutur memiliki usia yang lebih muda, maka dia akan menggunakan *Ngoko*. Namun apabila lawan tutur memiliki usia yang lebih tua, maka dia akan menggunakan *KramaInggil*. Contoh penggunaan bahasa berdasarkan usia antara anggota trah HB VII dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Penutur	Kekerabatan		Usia		Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	Lb Tua	Lb Muda	<i>Ngoko</i>	<i>Krama Madya</i>	<i>Krama Inggil</i>	Bahasa lain
5 1)	O 1	V		V				<i>Nggenipun mundhut wonten pundi?</i>	

	O 2		V		V	<i>Le tuku neng pasar.</i>			
2)	O1	V		V				<i>Badhe tindak pundi?</i>	
	O2		V		V			<i>Kula badhe dhateng peken.</i>	
3)	O1	V				<i>Nek sela ora ana acara, aku dherekna lunga</i>			
	O2							<i>Njih kula radi longgar, mangke kula dherekaken</i>	
4)	O1	V					<i>Mbok pripun kabare?</i>		
	O2							<i>Pangestu dalem ndara.</i>	
6 1)	O1	V		V		<i>Arep tindak pundi?</i>			
	O2	V			V		<i>Ajeng teng pasar</i>		
2)	O1							<i>Badhe tindak pundi?</i>	
	O2					<i>Aku arep neng pasar.</i>			
3)	O1							<i>Nyuwun pirs nandalem samenika lenggahipun wonten pundi?</i>	

	O2					Aku sakiki neng Perum Sleman Permai I Blok H-35 Rt 012/ Rw 040			
7	O 1		V	V		Wis dha maem durung ya?			
	O 2	V			V			<i>Sedaya sampun sami nedha.</i>	
2)	O1					Kowe arep neng di?			
	O2							<i>Kula badhe dhateng peken.</i>	
3)	O1					Kowe wis lulus S1 durung?			
	O2							Kula nembe damel skripsi, bok bilih taun ngajeng.	
8	O1		V					<i>Dospundi Jeng kabariun?</i>	
	O2	V			V			<i>Njih sae-sae kemawon.</i>	
2)	O1							<i>Badhe tindak pundi?</i>	
	O2							<i>Kula badhe dhateng peken.</i>	

3)	O1							<i>Nandalem ngersakaken dhahar menapa?</i>	
	O2					<i>Oh ya aku mangan sayuran wae.</i>			

5.1.3 Penggunaan Bahasa berdasarkan Pendidikan

Didasarkan pada pendidikan, anggota trah HB VII biasanya akan menggunakan bahasa Jawa *Ngoko*, *KramaMadya* dan *KramaInggil* tergantung pada siapa mereka berbicara. Bila lawan tutur memiliki pendidikan yang lebih rendah, maka dia akan menggunakan *Ngoko* atau *KramaMadya*. Namun apabila lawan tutur memiliki pendidikan yang lebih tinggi, maka dia akan menggunakan *KramaInggil*. Contoh penggunaan bahasa berdasarkan pendidikan antara anggota trah HB VII dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pentutur	Kekerabatan		pendidikan		Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	LT	LR	<i>Ngoko</i>	<i>KramaMadya</i>	<i>KramaInggil</i>	Bahasa lain
9	O1	V			V			<i>Baddhe tindak pundi?</i>	
	O2		V	V				<i>Badhe wonten ngajengan.</i>	
2)	O1							<i>Badhe tindak pundi?</i>	
	O2					<i>Aku arep neng pasar.</i>			

3)	O1								
	O2								
10	O1	V			V			<i>Mangga lenggah!</i>	
	O2		V	V			<i>Nggih matur nuwun</i>		
2)	O1							<i>Badhe tindak pundi?</i>	
	O2					<i>Aku arep neng pasar</i>			
11	O1		V	V		<i>Umurmu wis pira saiki?</i>			
	O2	V			V			<i>Sampun 17 taun.</i>	
2)	O1		V	V		<i>Kuliahe ndang dirampung ke ora usah direndhe- rendhe</i>			
	O2	V			V			<i>Injih, ny menikauwun pangestunipu n supados enggal rampung taun</i>	
12	O1		V		V		<i>Pun rampung dereng le sekolah?</i>		
	O2	V		V				<i>Sampun Pak.</i>	
2)	O1		V		V	<i>Jare kowe arep</i>			

						wisuda dokter?			
	O2							Injih, pangestunipu n wulan ngajeng.	
	O1					Ya, aku melu bungah kow kuliahmue rampung			
	O2							Injih, matur nuwun awit pangestunipu n.	

5.1.4 Penggunaan Bahasa berdasarkan Pekerjaan

Didasarkan pada pendidikan, anggota trah HB VII biasanya akan menggunakan bahasa Jawa *Ngoko*, *KramaMadya* dan *KramaInggil* tergantung pada siapa mereka berbicara. Bila lawan tutur memiliki jabatan pekerjaan yang lebih rendah, maka dia akan menggunakan *Ngoko* atau *KramaMadya*. Namun apabila lawan tutur memiliki jabatan pekerjaan yang lebih tinggi, maka dia akan menggunakan *KramaInggil*. Contoh penggunaan bahasa berdasarkan pekerjaan antara anggota trah HB VII dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Penutur	Kekerabatan		pekerjaan		Pangandikan/ Ujaran			
1		Lb Mda	Lb Tua	LT	LR	<i>Ngoko</i>	<i>Krama Madya</i>	<i>Krama Inggil</i>	Bahasa lain
13	O1	V		V				Pak sampun dhahar?	

	O2		V		V			<i>Sampun nak.</i>	
14	O 1	V			V			<i>Mas mobilipun dereng dhateng ta?</i>	
	O 2		V	V			<i>Dereng, sedhelet melih.</i>		
	O1								
	O2								
15	O1		V	V		<i>Karni kowe wis turu durung?</i>			
	O2	V			V			<i>Dereng Pak kula tasih tangi.</i>	
	O1		V	V		<i>Aku wis ngrancang acarane lan proposal sing dinggo sesuk kowe isa ora ngrembug?</i>			
	O2	V						<i>Njih, mangke kula usahakaken.</i>	
16	O 1		V		V			<i>Mas kula nyuwun toya.</i>	
	O 2	V					<i>Nggih mendhet mawon</i>		
	O1		V		V			<i>Kula dereng saged</i>	

								<i>ngrampungaken pedamelan ingkang kadhawuhaken rumiyin.</i>	
	O2							<i>Njih boten dados menapa, wong dereng kesesa.</i>	

5.1.5 Penggunaan Bahasa berdasarkan Gelar Kebangsawanan (Royal Status)

Didasarkan pada gelar kebangsawanan, anggota trah HB VII biasanya akan menggunakan bahasa *KramaMadya* dan *KramaInggil* tergantung pada siapa mereka berbicara. Bila lawan tutur memiliki gelar kebangsawanan yang lebih rendah, maka dia akan menggunakan *KramaMadya*. Namun apabila lawan tutur memiliki gelar kebangsawanan yang lebih tinggi, maka dia akan menggunakan *KramaInggil*. Contoh penggunaan bahasa berdasarkan gelar kebangsawanan (*royal status*) antara anggota trah HB VII dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pentutur	Kekerabatan		Gelar		Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	LT	LR	<i>Ngoko</i>	<i>Krama Madya</i>	<i>Krama Inggil</i>	Bahasa lain
17	O1	V		V		<i>Mbok tasku neng di?</i>			
	O2		V		V			<i>Menika wonten</i>	

								<i>ngInggil lemantu.</i>	
	O1	V		V		<i>Nembe ndadani napa Pak, kok ketingale sikbuk?</i>			
	O2		V		V			<i>Njih nembe reresik bale griya ingkag dangu kula tilar.</i>	
18	O 1	V			V			<i>Agemanipun puncaosken sinten?</i>	
	O 2		V	V		<i>Caosna Pak Marto!</i>			
	O1	V			V			<i>Nyuwun sewu, kula ndherek wonten pengkeran.</i>	
	O2		V	V		<i>Ya kana neng buri, ana mbakyumu kok.</i>			
19	O1		V	V			<i>Yu mangke tulung dibungkusk e nasi nggih!</i>		
	O2	V			V			<i>Nggih mangke kula bungkusken.</i>	

	O1		V	V		<i>Aku arep ndhaftar melu arisan, nusul isa ora? Yen isa aku melu loro?</i>			
	O2	V			V			<i>Oh njih klereesan wonten ingkang batal, mangke pungantosi.</i>	
20	O 1		V		V			<i>Jeng badhe tindak pundi?</i>	
	O 2	V		V		<i>Arep neng buri.</i>			
	O1		V		V			<i>Yen saged nandalem paring pangandika n wonten pepanggiha n rapat mangke?</i>	
	O2	V		V				<i>Njih mangke yen wekdalipun tasih lodhang utawi cekap.</i>	

5.1.6 Penggunaan Bahasa berdasarkan Etnis

Didasarkan pada etnis, anggota trah HB VII biasanya akan menggunakan bahasa Jawa *Ngoko*, *KramaInggil*, atau bahasa Indonesia tergantung pada siapa mereka berbicara. Bila lawan tutur memiliki etnis yang berbeda tapi lebih muda atau lebih tua, maka dia akan menggunakan bahasa Indonesia. Namun apabila lawan tutur memiliki etnis yang sama, maka dia akan menggunakan Jawa *Ngoko* pada yang lebih muda dan *KramaInggil* pada yang lebih tua. Contoh penggunaan bahasa berdasarkan etnis antara anggota trah HB VII dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Penutur	Kekerabatan		Etnis beda	Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua		<i>Ngoko</i>	<i>Krama Madya</i>	<i>Krama Inggil</i>	Bahasa lain
21	O1	V					<i>Mbah mangga tindak mampir!</i>	(etnis beda)
	O2		V		<i>Ya nuwun.</i>			
	O1	V			<i>Aku kepengin mlebu kantor karo ndelok-ndelok kahanan pabrik.</i>			
	O2		V					<i>Bapak mau mlaku ke mana?</i>
	O1	V						<i>Maaf Pak apakah Bapak sudah tahu aturan</i>

								<i>perusahaan di sini?</i>
	O2		V					<i>Ya, aku mau jalan-jalan ke lapangan untuk menghirup udara segar.</i>
22	O 1		V		<i>Wis bali le?</i>			<i>(etnis beda)</i>
	O 2	V					<i>Sampun mbah.</i>	
	O1		V					<i>Mau ke mana?</i>
	O2	V						<i>Saya mau ke pasar.</i>

5.1.7 Penggunaan Bahasa berdasarkan Situasi

Didasarkan pada situasi, anggota trah HB VII biasanya akan menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* atau *KramaInggil* tergantung pada siapa mereka berbicara dan dalam situasi apa mereka melakukan percakapan. Bila lawan tutur berusia lebih tua, maka dia akan menggunakan *KramaInggil* dalam situasi formal maupun informal. Namun apabila lawan tutur berusia lebih muda, maka dia akan menggunakan Jawa *Ngoko* pada situasi informal, atau memakai *KramaInggil* pada situasi formal. Contoh penggunaan bahasa berdasarkan situasi (baik formal, informal, atau non-formal) antara anggota trah HB VII dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Penutur	Kekerabatan		Situasi F/I?N	Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua		<i>Ngoko</i>	<i>Krama Madya</i>	<i>Krama Inggil</i>	Bahasa lain
1								

23	O1	V		F			<i>Mangga lenggahipun radi majeng!</i>	<i>(upacara gelar kebangsawanan)</i>
	O2		V				<i>Njih matur nuwun.</i>	
	O1			F			<i>Dhateng penjenganipun Bapak kula aturi minggah wonten bangsal nampi serat kekancingan Gelar Kebangsawanan .</i>	
	O2						<i>Sendika kula badhe nampi punapa serat kekancingan ing kang dhawah dhateng kula.</i>	
24	O 1		V				<i>Rawuh kala wau jam pinten?</i>	<i>(upacara gelar kebangsawanan)</i>
	O 2	V					<i>Kula dhateng jam 09.30.</i>	
	O1		V	F			<i>Kula ngaturi dhumateng Rara bilih serat kekancingan punika sampun saged karendhet.</i>	
	O2						<i>Njih, matur sembah nuwun sanget, kula</i>	

							<i>tampi serat kekancingan.</i>	
	O1		V				<i>Panjenengan sampun kagungan serat kekancingan?</i>	
	O2						<i>O injih, kula sampungadhah serat kekancingan.</i>	
25	O1	V		In			<i>Ngaturaken sugeng Riyadi.</i>	<i>(acara Sawalan)</i>
	O2		V		<i>Ya padha- padha yu.</i>			
	O1	V		In			<i>Eyang kula ngaturaken gunging pangapunten dhateng sedaya kalepatan lan nyuwun pangestunipun.</i>	
	O2				<i>Ya padha- padha, aku ya akeh salahe, aku ya apuranen .</i>			
	O1	V		In			<i>Nandalem kersa ngunjuk teh?</i>	
	O2				<i>Ora, aku ngombe</i>			

					<i>putih wae.</i>			
26	O 1		V		<i>Nek aku akeh salahe, ya kok ngapura ya!</i>			<i>(acara Sawalan)</i>
	O 2	V					<i>Njih Bu sami- sami.</i>	
	O1		V	In	<i>Nak mas apuranen ya mumpung isih bisa ketemu ing wulan Sawal iki.</i>			
	O2						<i>Njih sami-sami Yang kula ingkang anem kathah kalepatanipun.</i>	
	O1		V	In	<i>Kowe teka karo sapa?</i>			
	O2						<i>Kula namung piyambak kemawon.</i>	
27	O1	V		NF			<i>Kula nuwun</i>	<i>(bertamu)</i>
	O2		V				<i>Mangga, tindak mlebet</i>	
	O1	V		NF			<i>Nyuwun sewu badhe nyuwun ngampil gorok, badhe ndandosi</i>	

							<i>bethek bale griya sami risak?</i>	
	O2				<i>Oh ya jupuken dhewe neng buri kana, neng lemari.</i>			
	O1	V		NF			<i>Nandalem kersa dhahar pecel?</i>	
	O2				<i>Iya, aku gelem mangan pecel.</i>			
28	O 1		V	NF	<i>Bapakmu neng dalem ora?</i>			
	O 2	V					<i>Mangga, Bapak wonten dalem.</i>	(bertamu)
	O1		V	NF	<i>Wis balekke durung gorok sing toksilih wingi?</i>			
	O2						<i>Oh injih dereng Pak, dereng purna anggen kula nukang, mangke kula konduraken menawi sampun.</i>	

	O1		V	NF	<i>Kowe gelem mangan pecel ora?</i>			
	O2						<i>Njih purun.</i>	

Berdasarkan analisis dari data yang ada dapat diketahui bahwa Bahasa Jawa yang digunakan untuk berkomunikasi antara para warga kerabat dari trah HB VII adalah bahasa Jawa *Ngoko*, bahasa Jawa *Madya*, dan bahasa Jawa *KramaInggil* yang semuanya beretnis Jawa. Bahasa Jawa *Ngoko* yang digunakan pada warga kerabat trah HB VII adalah bahasa Jawa *Ngoko* lugu dan *Ngoko* alus. *Ngoko* lugu kosa kata yang digunakan semua kosa kata *Ngoko*, sedangkan *Ngoko* alus ada kosa kata tertentu yakni kosa kata kata ganti dan kosa kata kerja digunakan kosa kata *KramaInggil*.

Contoh *Ngokolugu* : “*Kowe arep lunga neng di?*”

Contoh *Ngokoalus*: “*jeng wis dhahar apa durung?*”

Bahasa Jawa yang kedua yang digunakan adalah bahasa *Madya*. Bahasa *Madya* hanya digunakan pada warga trah ini adalah bahasa Jawa *Krama* dengan menggunakan kosa kata yang dipotong atau disingkat ‘*napa*’ dan kosa kata *Madya* “*ajeng*” . penggunaannya seperti contoh berikut.

“*Yu ajeng masak napa?*”

seharusnya “*Mbakyu badhe masak menapa*”

Adapun bahasa Jawa yang ketiga adalah bahasa Jawa *KramaInggil*. Bahasa Jawa *KramaInggil* ditandai dengan penggunaan kosa kata *Krama* dan kosa kata *KramaInggil* pada kosa kata kata ganti orang dan kosa kata kata kerja. Kosa kata

ganti O2 yang digunakan adalah “samandalem, nandalem, dan panjenengan, sedangkan kosa kata kerja misalnya “tindak, dhahar, kondur”. Adapun warga trah yang berasal dari etnis lain digunakan bahasa Indonesia. penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia oleh para warga tersebut dapat dikelompokkan menjadi tujuh kelompok seperti berikut.

1. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan stratifikasi sosial di masyarakat;
2. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan usia;
3. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan pendidikan;
4. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan pekerjaan;
5. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan gelar kebangsawanan;
6. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan situasi berbahasa;
7. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan etnisitas.

Simpulan penggunaan masing-masing bahasa Jawa pada setiap kelompok seperti berikut:

	Pola berbahasa Jawa ujaran					
	Ng > KI	Ng > M	M > KI	KI > KI	KI > M	KI > Ng

Kekerabatan + Stratifikasi sosial	LM+lt>lt+l R	-	LM+LT>L T+LR	LM+LT>L T+LR		LM+LT>L T+LR
		-				LM+LR>L T+LT
Kekerabatan + Usia	LM+LT>L T+LR	LM+LT>L T+LR	LM+LT>L T+LR	LT+LR>L M+L		LM+LT>L T+LR
	LT+LT>L M+LR	-				LT+LT>L M+LR
						LT+LR>L M+LT
Kekerabatan + Pendidikan	LT+LT>L M+LR	-	LT+LR>L M+LT	LM+LT>L T+LR	LM+LR>L T+LT	LM+LT>L T+LR
		-				LM+LR>L T+LT
Kekerabatan + Pekerjaan		-		LM+LT>L T+LR	LM+LT>L T+LR	
		-		LT+LR>L M+LT	LT+LR>L M+LT	
Kekerabatan + Gelar	LM+LT> LT+LR	-	LT+LT>L M+LR			
	LT+LT>L M+LR	-				
Kekerabatan + Etnis	LM+EtB	--				
		-				
Kekerabatan + Situasi	LT+If>LM +Inf	LT+Inf>L M+Inf		LM+F>LT +F		LM+NF> LT+NF
		-		LT+F>LM +F		LM+Inf>L T+Inf
				LM+NF>L T+NF		

Dari analisis data juga ditemui bahwa bahasa Jawa yang digunakan di dalam pergaulan anatra warga trah sebagian besar adalah bahasa Jawa *KramaInggil*,

kemudian *Ngoko*, dan *Madya*. Dan ini juga menunjukkan bahwa di dalam trah HB VII ini sangat dijunjung rasa hormat kepada yang lebih tua siapapun, dan dari stratifikasi sosial yang mana, pekerjaan, dan pendidikan. Sedangkan pada acara resmi tetap digunakan bahasa Jawa *KramaInggil*.

5.2 Deskripsi Silsilah Kekerabatan Trah HB VII

Ng. DSDISKS HB VII memiliki 21 orang istri, tiga diantaranya adalah permaisuri dan 18 yang lainnya merupakan selir. Berikut nama-nama istri yang menjadi permaisuri (Garwa Padmi): GKR. Kencono/ GKR Wandan, GKR. Hemas, dan GKR. Kencono. Dan berikut adalah nama-nama istri yang menjadi selir (Garwa Ampeyan): BRAY. Retnaningsih, BRAY. Retnaningdyah, BRAY. Retnahadi, BRAY. Retnosangdyah, BRAY. Retnodewati, BRAY. Retnojuwito, BRAY. Deworetno, BRAY. Retnomurcito, BRAY. Pujoretno, BRAY. Retnojumanten, BRAY. Retnorenggohasmoro, BRAY. Retnosotyahasmoro, RA. Cethung, Rr. Sumadimeja, BRAY. Retnoliringhasmoro, BRAY. Retnopurnomo, BRAY. Retnomandoyo, dan BRAY. Retnowinardi.

5.2.1 Keturunan dari Permaisuri (Garwa Padmi)

Dari isteri-isteri permaisuri beliau memiliki beberapa putra. Dari GKR. Kencono/ GKR Wandan memiliki 2 orang anak yaitu GKR. Condrokirono I dan GKR. Sekarkedhaton/GKR. Maduretno. Dari GKR. Hemas memiliki 11 orang anak yaitu GKM. Akhadiyat, GKR. Hangger, GRM. Pratistha, GRM. Putro, GRM. Sujadi, GRA. Murhadiyah, GRM. Sukirno, GKR. Hangger II, GKR. Ayu, GKR.

Hanom, dan GKR. Bendoro II. Sedangkan dari GKR. Kencono memiliki 14 orang anak yaitu GPH. Mangkusumo, GKR. Bendoro I, GPH. Tejokusumo, GPH. Notoprojo, GRM. Suhardi, GKR. Dewi, GRA. Mursamsilah, GKR. Bendoro III, GKR. Condrokirono II, GPH. Hadikusumo II, GKR. Hemas, GKR. Timur, GPH. Buminoto, dan GRA. Murbilanatirin.

5.2.2 Keturunan dari Permaisuri (Garwa Padmi)

Dari isteri-isteri selir, beliau memiliki beberapa putra. Dari BRAY. Retnaningsih memiliki 2 orang anak yaitu KGPA. Hangabehi dan BRAY. Gusti Timur. Dari BRAY. Retnaningdyah memiliki 3 orang anak yaitu BRAY. Kusjinah, GPH. Hadikusumo I, dan GBRAy. Danuhadiningrat I. Dari BRAY. Retnahadi memiliki 4 orang anak yaitu GBRAy. Danunegoro, BRA. Partilah, GBRAy. Mangkuyudo, dan GBRAy. Sosronegoro. Dari BRAY. Retnosangdyah memiliki 2 orang anak yaitu GPBH. Joyokusumo I dan GPBH. Hadinegoro I. Dari BRAY. Retnodewati memiliki 1 orang yaitu GBRAy. Danuhadiningrat II. Dari BRAY. Retnojuwito memiliki 3 orang anak yaitu GBRAy. Cokrodiningrat, GBRAy. Yudonegoro, dan GBRAy. Condroprojo. Dari BRAY. Deworetno memiliki 2 orang anak yaitu GBRAy. Purbonegoro dan BRAY. Murtirah. Dari BRAY. Retnomurcito memiliki 4 orang anak yaitu BRM. Timur, GBPH. Suryowijoyo, GBRAy. Suronegoro, dan GBRAy. Condronegoro. Dari BRAY. Pujoretno memiliki 4 orang anak yaitu BRAY. Jogonegoro, BRAY. Nitiprojo, GBRAy. Brongtodiningrat I, dan GBRAy. Padmodiningrat. Dari BRAY. Retnopurnomo memiliki 7 orang anak yaitu GBPH. Pakuningrat, GBPH. Suryobrongto, BRAY. Murlintangpajar, GBRAy.

Purwonegoro, BRM. Pudiarjo, GBRAy. Brongtodiningrat, dan BRAy. Sedo Timur. Dari BRAy. Retnojumanten memiliki 1 orang anak yaitu GBRAy. Retnojoyodipuro. Dari BRAy. Retnowinardi memiliki 3 orang anak yaitu GBPH. Hadisuryo, BRM. Herawan, dan GBPH. Hadinegoro II. Dari BRAy. Retnomandoyo memiliki 6 orang anak yaitu GBRAy. Mangunnegoro, GBPH. Suryo Mentaram, GBPH. Joyokusumo II, GBPH. Hadiwinoto, BRM. Subono, dan BRM. Sumaulngriki. Dari BRAy. Retnorenggohasmoro memiliki 4 orang anak yaitu GBRAy. Suryowinoto, BRAj. Murharidah, GBRAy. Mangunkusumo, dan GBRAy. Suryonegoro.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kuesioner yang diberikan kepada anggota trah HB VII, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Dalam berkomunikasi secara langsung melalui percakapan umum maupun dalam sebuah acara khusus, anggota trah HB VII menggunakan 4 (empat) macam bahasa yaitu Bahasa *Jawa Ngoko*, Bahasa *Jawa Krama Madya*, Bahasa *Jawa Krama Inggil*, dan Bahasa Indonesia. Setiap bahasa tersebut memiliki penggunaan yang berbeda-beda didasarkan beberapa faktor-faktor tertentu misalnya usia, pangkat, pekerjaan, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah ulasan penggunaan setiap bahasa tersebut beserta contoh-contohnya.
2. Berdasarkan analisis dari data yang ada dapat diketahui bahwa Bahasa *Jawa* yang digunakan untuk berkomunikasi antara para warga kerabat dari trah HB VII adalah bahasa *Jawa Ngoko*, bahasa *Jawa Madya*, dan bahasa *Jawa Krama Inggil* yang semuanya beretnis *Jawa*. Bahasa *Jawa Ngoko* yang digunakan pada warga kerabat trah HB VII adalah bahasa *Jawa Ngoko* lugu dan *Ngoko* alus. *Ngoko* lugu kosa kata yang digunakan semua kosa kata *Ngoko*, sedangkan *Ngoko* alus ada kosa kata tertentu

yakni kosa kata kata ganti dan kosa kata kerja digunakan kosa kata *Krama Inggil*.

3. Dari analisis data juga ditemui bahwa bahasa *Jawa* yang digunakan di dalam pergaulan anatra warga trah sebagian besar adalah bahasa *Jawa Krama Inggil*, kemudian *Ngoko*, dan *Madya*. Dan ini juga menunjukkan bahwa di dalam trah HB VII ini sangat dijunjung rasa hormat kepada yang lebih tua siapapun, dan dari stratifikasi sosial yang mana, pekerjaan, dan pendidikan. Sedangkan pada acara resmi tetap digunakan bahasa *Jawa Krama Inggil*.
4. Ng. DSDISKS HB VII memiliki 21 orang istri, tiga diantaranya adalah permaisuri dan 18 yang lainnya merupakan selir. Berikut nama-nama istri yang menjadi permaisuri (Garwa Padmi): GKR. Kencono/ GKR Wandan, GKR. Hemas, dan GKR. Kencono. Dan berikut adalah nama-nama istri yang menjadi selir (Garwa Ampeyan): BRAY. Retnaningsih, BRAY. Retnaningdyah, BRAY. Retnahadi, BRAY. Retnosangdyah, BRAY. Retnodewati, BRAY. Retnojuwito, BRAY. Deworetno, BRAY. Retnomurcito, BRAY. Pujoretno, BRAY. Retnojumanten, BRAY. Retnorenggohasmoro, BRAY. Retnosotyahasmoro, RA. Cethung, Rr. Sumadimeja, BRAY. Retnoliringhasmoro, BRAY. Retnopurnomo, BRAY. Retnomandoyo, dan BRAY. Retnowinardi.
5. Dari isteri-isteri permaisuri beliau memiliki beberapa putra. Dari GKR. Kencono/ GKR Wandan memiliki 2 orang anak yaitu GKR. Condokirono I dan GKR. Sekarkedhaton/GKR. Maduretno. Dari GKR.

Hemas memiliki 11 orang anak yaitu GKM. Akhadiyat, GKR. Hangger, GRM. Pratistha, GRM. Putro, GRM. Sujadi, GRA. Murhadiyah, GRM. Sukirno, GKR. Hangger II, GKR. Ayu, GKR. Hanom, dan GKR. Bendoro II. Sedangkan dari GKR. Kencono memiliki 14 orang anak yaitu GPH. Mangkusumo, GKR. Bendoro I, GPH. Tejokusumo, GPH. Notoprojo, GRM. Suhardi, GKR. Dewi, GRA. Mursamsilah, GKR. Bendoro III, GKR. Condrokirono II, GPH. Hadikusumo II, GKR. Hemas, GKR. Timur, GPH. Buminoto, dan GRA. Murbilanatirin.

6. Dari isteri-isteri selir, beliau memiliki beberapa putra. Dari BRAY. Retnaningsih memiliki 2 orang anak yaitu KGPA. Hangabehi dan BRAY. Gusti Timur. Dari BRAY. Retnaningdyah memiliki 3 orang anak yaitu BRAY. Kusjinah, GPH. Hadikusumo I, dan GBRAy. Danuhadiningrat I. Dari BRAY. Retnahadi memiliki 4 orang anak yaitu GBRAy. Danunegoro, BRA. Partilah, GBRAy. Mangkuyudo, dan GBRAy. Sosronegoro. Dari BRAY. Retnosangdyah memiliki 2 orang anak yaitu GPBH. Joyokusumo I dan GPBH. Hadinegoro I. Dari BRAY. Retnodewati memiliki 1 orang yaitu GBRAy. Danuhadiningrat II. Dari BRAY. Retnojuwito memiliki 3 orang anak yaitu GBRAy. Cokrodiningrat, GBRAy. Yudonegoro, dan GBRAy. Condroprojo. Dari BRAY. Deworetno memiliki 2 orang anak yaitu GBRAy. Purbonegoro dan BRAY. Murtirah. Dari BRAY. Retnomurcito memiliki 4 orang anak yaitu BRM. Timur, GBPH. Suryowijoyo, GBRAy. Suronegoro, dan GBRAy. Condronegoro. Dari BRAY. Pujoretno memiliki 4 orang anak

yaitu BRAY. Jogonegoro, BRAY. Nitiprojo, GBRAy. Brongtodiningrat I, dan GBRAy. Padmodiningrat. Dari BRAY. Retnopurnomo memiliki 7 orang anak yaitu GBPH. Pakuningrat, GBPH. Suryobrongto, BRAY. Murlintangpajar, GBRAy. Purwonegoro, BRM. Pudiarjo, GBRAy. Brongtodiningrat, dan BRAY. Sedo Timur. Dari BRAY. Retnojumanten memiliki 1 orang anak yaitu GBRAy. Retnojoyodipuro. Dari BRAY. Retnowinardi memiliki 3 orang anak yaitu GBPH. Hadisuryo, BRM. Herawan, dan GBPH. Hadinegoro II. Dari BRAY. Retnomandoyo memiliki 6 orang anak yaitu GBRAy. Mangunnegoro, GBPH. Suryo Mentaram, GBPH. Joyokusumo II, GBPH. Hadiwinoto, BRM. Subono, dan BRM. Sumaulngriki. Dari BRAY. Retnorenggohasmoro memiliki 4 orang anak yaitu GBRAy. Suryowinoto, BRAj. Murharidah, GBRAy. Mangunkusumo, dan GBRAy. Suryonegoro.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan di dalam penelitian, ada beberapa hal yang menjadi saran dari peneliti:

1. Agar trah HB VII terus melestarikan dan menjaga penggunaan bahasa Jawa baik Ngoko, Krama Madya, dan Krama Inggil sehingga bahasa Jawa tidak akan luntur dan akan digunakan oleh keturunan HB VII yang lain.

2. Agar trah HB VII terus menjaga hubungan silaturahmi dan kekerabatan yang ada. Adanya buku silsilah kekerabatan HB VII dari penelitian ini dapat membantu hal tersebut.
3. Buku dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anggota trah HB VII untuk melestarikan penggunaan Jawa dan kekerabatan yang ada di dalam trah HB VII.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Rahmi D. dkk. 2007. "*Partial Immersion Program* Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta" dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (HIBAH BERSAING: No. 036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tanggal 29 Maret 2007).
- Andayani, Rahmi D. 2007. "Jargon Kekerabatan *Punggawa* Dan Kaum Bangsawan Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* Di Daerah Istimewa Yogyakarta". Yogyakarta: DP3M DIKTI (BBI)
- Andayani, Rahmi D. 2008. "Penyamatan Gelar Kebangsaan Dalam Bahasa Dan Adat Jawa di Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* DIY". Yogyakarta: DP3M DIKTI (BBI)
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2008. "*Implementasi Immersion Program* Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta" dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008 tanggal 06 Maret 2008).
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. "*Partial Immersion Program* Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta" dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 04/H34.21/KTR.PHK.PINAS4/2009 tanggal November 2009).
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. "Pengembangan Model *Immersion Program* Dalam Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Rintisan I Depok Sleman Yogyakarta" dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 289a.6/H.34.22/PM/29 tanggal 22 Juli 2009).
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. "Diglosik Situation dan Fenomena Bahasa bagi Masyarakat di Kecamatan Gedong Kuning" dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY tanggal Oktober 2009.
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2010. "*The English Partial Immersion Clue* Sebagai Bahan Ajar Berbahasa Inggris Untuk Sekolah Bertaraf Internasional Kelas *Social Sciences* dan *Languages and Letters* di SMP Bilingual DIY" dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 15/H34.21/KTR.Stranas/DP2M.II/2010 tanggal November 2010).

- Andayani, Rahmi D. dkk. 2011. "Sapaan Nomina para *Punggawa Kraton Ngayogyakarta* Hadiningrat" dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY Oktober 2011.
- Beardsmore, Hugo Beatens. 1982. *Bilingualism: Basic Principles*. London: J.W. Arrowsmith, Ltd.
- Bell, Roger T. 1976. *Sociolinguistics: Goal, Approaches and Problem*. New York: St. Martins Press.
- Bogdan, Robert C and Sari Knop Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education to Theory and Method*. Boston: Alya and Bacon, Inc.
- Chaika, Elaine. 1982. *Language: the Social Mirror*. Massachussetts: Newbury House Publisher Inc.
- Dittmar, Norbert. 1976. *Sociolinguistics*. Britain: Edward Arnold.
- Edwards, John. 1994. *Multilingualism*. London: Penguin.
- Fishman, Jashua A. 1976. "The Relationship between Micro and Macro Sociolinguistics in the Study of Who Speaks, What Language to Whom and When" in Pride, J.B. and Holmes J. (ed) in *Sociolinguistics*. London: Penguin Books, Ltd.
- Gardjito, Murdiyati. 2006. "Sarasilah Trah Ng. SDISKS Hamengkubuwono VII Ing Ngayogyakarta". Yogyakarta: Paguyuban Sapto Wandowo.
- Hartiti, Trie Retnowati, Prof. Dr. 2003. "Pendidikan Seni". Jakarta: Kemendiknas.
- Leo, Sutanto. 2009. "The Perfect Way to Write Books based on Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku, Erlangga 2009" "dalam *Workshop*". Yogyakarta : TP.
- Saville-Troike, Muriel. (1986). *The Ethnography of Communication*. Oxford: Basic Blackwell Ltd.
- Suparno, Paul. 2012. "Peran Pendidikan dan penelitian Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa" dalam *Makalah Seminar Nasional*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- <http://www.swbat.com/articles/languageImmersion.html>.
- <http://www.carla.umn.edu/immersion/acie/vol2/Feb1999-Moorhead.html>

Lampiran 1

**INSTRUMEN
PENELITIAN**

THE KINSHIP SYSTEM OF
Ng. DSDISKS HAMENGKU BUWONO VII DI KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SILSILAH KETURUNAN Ng. DSDISKS HAMENGKU BUWONO VII

dari

BRAY. RETNAHADI
GARWO AMPEYAN

GOLONGAN F

dari keturunan

GBRAY. DANUNEGORO + KRT. DANUNEGORO

No	ANAK		CUCU		BUYUT		CANGGAH		WARENG		UDEK- UDEK SIWUR
	Nama	Suami/Istri	Nama	Suami/Istri	Nama	Suami/Istri	Nama	Suami/Istri	Nama	Suami/Istri	Nama

**THE MAINTENANCE OF JAVANESE LANGUAGE LEVEL BASED ON SOCIAL STRATIFICATION DI DALAM TRAH Ng. DSDISKS
HAMENGKU BUWONO VII
KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

NO	DESKRIPSI	PANGANDIKAN/UJARAN			
		NGOKO (Ng.)	KRAMA MADYA (KM.)	KRAMA INGGIL (KI.)	BAHASA LAIN (B. INDONESIA ATAU B. ASING) (BL.)
1	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (stratifikasi sosial dalam keluarga penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				
2	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (stratifikasi sosial dalam keluarga penutur lebih rendah dari lawan tutur)				
3	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (stratifikasi sosial dalam keluarga penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				

4	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (stratifikasi sosial dalam keluarga penutur lebih rendah dari lawan tutur)				
5	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (usia penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				
6	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (usia penutur lebih rendah dari lawan tutur)				
7	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (usia penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				
8	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (usia penutur lebih rendah dari lawan tutur)				

9	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (pendidikan penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				
10	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (pendidikan penutur lebih rendah dari lawan tutur)				
11	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (pendidikan penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				
12	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (pendidikan penutur lebih rendah dari lawan tutur)				
13	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (pekerjaan penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				

14	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (pekerjaan penutur lebih rendah dari lawan tutur)				
15	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (pekerjaan penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				
16	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (pekerjaan penutur lebih rendah dari lawan tutur)				
17	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (gelar kebangsawanan penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				
18	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (gelar kebangsawanan penutur lebih rendah dari lawan tutur)				

19	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (gelar kebangsawanan penutur lebih tinggi dari lawan tutur)				
20	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (gelar kebangsawanan penutur lebih rendah dari lawan tutur)				
21	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> (etnis penutur berbeda dari lawan tutur)				
22	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> (etnis penutur berbeda dari lawan tutur)				
23	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> dalam situasi formal (misal: menghadiri upacara gelar kebangsawanan)				

24	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> dalam situasi formal (misal: menghadiri upacara gelar kebangsawanan)				
25	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> dalam situasi informal (misal: acara syawalan)				
26	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> dalam situasi informal (misal: acara syawalan)				
27	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih muda</i> kepada orang yang <i>lebih tua</i> dalam situasi non-formal (misal: pada saat bertemu di rumah)				
28	Pembicaraan antara orang yang <i>lebih tua</i> kepada orang yang <i>lebih muda</i> dalam situasi non-formal (misal: pada saat bertemu di rumah)				

Lampiran 2

**PERSONALIA TENAGA
PENELITI**

Curriculum Vitae

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati M.Pd
2	Tempat lahir	Magelang
3	Tanggal Lahir	21 April tahun 1953
4	NIP	19530421 197903 2 001
5	Pangkat/ Golongan	Pembina Utama Madya/Ivd
6	Jabatan	Guru besar
7	Agama	Islam
8	Jenis Kelamin	Perempuan
9	Alamat Rumah	Gejayan Jl Garuda 13, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta. 55283 Telpon (0274) 880928, HP: 08164261103
10	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY Kampus Karangmalang Yogyakarta Telp.(0274) 586168 Psw. 383, 550843 Psw 19 Nomor Fax. (0274) 548207 Email: tri_hartiti@yahoo.com

A. Riwayat Pendidikan:

No	Universitas	Program (S1,S2,S3)	Bidang Ilmu	Tahun Lulus
1	IKIP Yogyakarta	S1	Pendidikan Seni Rupa	1979
2	IKIP Jakarta	S2	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	1988
3	Universitas Negeri Yogyakarta	S3	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2009

B. Training, Short visit, dan sejenisnya:

No.	Training	Tahun
1.	Pelatihan Pengenalan Pengujian Validitas Konstruk Instrumen	2011
2.	Application of R Programme in Psychometric and Educational Assessment	2009
3.	Asesmen Pendidikan dan Psikologi (Psikometri) tingkat International Pascasarjana UNY, DBE,USAID	2008
4.	Analisis Structural Equation Modelling (SEM) dengan LISREL, AMOS dan SMARTPLAS	2009
5.	Pelatihan Kreativitas	2002
6.	Pelatihan pembuatan modul	2002
7.	Manajemen Perguruan Tinggi	2002

C. Karya Ilmiah dalam Jabatan/pangkat terakhir, yang relevan dengan bidang ilmu:

No	Judul	Sumber Dana	Keterangan
1	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Industri Keramik Pagerjurang, Melikan, Wedi, Klaten, Jawa Tengah (Penelitian RUK tahun I/kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2000	Penelitian (Ketua)
2	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Produktifitas Industri Keramik di Pagerjurang, Melikan, Wedi, Klaten, Jawa Tengah. (Penelitian RUK 2001 Tahun II/kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2001	Penelitian (Ketua)
3	Aplikasi Teknik Anyam, Rajut, Kayu dan Logam Pada Kerajinan Keramik Pagerjurang, Wedi, Klaten Jawa Tengah (Penelitian RUK, tahun I/ kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2002	Penelitian (Ketua)
4	Penelusuran Alumni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	DIPA UNY Tahun 2002	Penelitian (Ketua)
5	Aplikasi Teknik Anyam, Rajut, Kayu dan Logam Pada Kerajinan Keramik Pagerjurang, Wedi, Klaten Jawa Tengah (Penelitian RUK, tahun II/kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2003	Penelitian (Ketua)
6	Pengembangan Teknik Pewarnaan Alami Pada Kerajinan Serat Alami Di CV. “Bhumi Cipta Mandiri” Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (Penelitian RUK, tahun I/kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2005	Penelitian (Ketua)
7	Pengembangan Teknik Pewarnaan Alami Pada Kerajinan Serat Alami Di CV. “Bhumi Cipta Mandiri” Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (Penelitian RUK, tahun II/kerjasama dengan Ristek) .	RISTEK Tahun 2006	Penelitian (Ketua)
8	<i>Stained Glass</i> sebagai Alternatif Media Penciptaan Seni Lukis Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY	DIPA UNY Tahun 2006	Penelitian (Ketua)
9	Strategi Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Di Sanggar Pratista Yogyakarta	DIPA UNY Tahun 2007	Penelitian (Anggota)
10	Identifikasi Dan Relevansi Penelitian Dosen Dengan Kebutuhan <i>Stake Holder</i> , Isu Mutakhir, Pembelajaran, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lemlit UNY)	DIPA UNY Tahun 2007	Penelitian (Anggota)
11	Pengembangan Desain Dan Teknologi Pewarnaan Alami Pada Serat Alami (Hibah	DIKTI	Penelitian (Anggota)

	Bersaing XV Perguruan Tinggi)	Tahun 2008	
12	Dampak Akreditasi Program Studi Terhadap Peningkatan Kualitas Lembaga	DIPA UNY Tahun 2008	Penelitian Anggota
13	Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Lukis Anak Sekolah Dasar	DIPA UNY Tahun 2009	Penelitian Mandiri
14	Penilaian Gambar “Imajinatif” Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Instrumen Nontes	DIPA UNY Tahun 2009	Penelitian Mandiri
15	Implementasi Instrumen Penilaian Proses Gambar “Ekspresif” Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Yogyakarta.	DIPA UNY Tahun 2010	Penelitian Mandiri
16	Penerapan Instrumen Penilaian Gambar Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta	DIPA UNY Tahun 2011	Penelitian Mandiri
16	Prestasi Belajar Mahasiswa PBU dan UMPTN Jurusan Pendidikan SeniRupa FBS UNY (Hasil Penelitian Mandiri).		Imaji. Vol 1. No.1. Hal. 93 tahun 2003
17	Buku dengan judul “Pendidikan Seni” tahun 2003 (Direktorat SMA)		Depdiknas
18	Strategi Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Di Sanggar Pratista Yogyakarta.		Jurnal Seni dan Pendidikan Seni “IMAJI” VOL.7.No.2,Agu stus 2009 ISSN 1693-0479
19	Pengembangan Instrumen Penilaian Proses dan Produk Karya Seni Lukis Anak Sekolah Dasar.		Jurnal HEPI Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 13, No.1, 2009 ISSN 1410-4725 Akreditasi No. 167/DIKTI/Kep/2 007.
20	Pengembangan Instrumen Penilaian Seni Lukis Anak di Sekolah Dasar		Disertasi 2009

D. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam jabatan/pangkat terakhir.

No	Judul	Keterangan
1	Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Bagi Guru Kesenian SMP Se-Kabupaten Sleman	2004
2	Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Bagi Guru Kesenian SMP Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta 2005	2005
3	Juri Kegiatan Simposium Guru Tingkat Nasional (CTL)	2005
6	Penyuluhan Keterampilan Batik <i>Printing</i> pada Masyarakat Dusun	2006

	Sambigu, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta	
7	Kegiatan Program PPM Berbasis Penelitian dengan Judul: "Pengembangan Desain Kerajinan Serat Alami dengan Warna Alami."	2007
8	Memberi Pelatihan Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Kepada Guru-Guru PAUD Formal di Kota Yogyakarta	2008
9	Memberi Pelatihan tentang Sistem Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa Anak Taman Kanak-Kanak (Pelatihan Guru-Guru Taman Kanak-Kanak Se Provinsi DIY)	2008
10	Memberi Pelatihan tentang Sistem Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa Guru Seni Budaya SMP, Angkatan Ke 2 MGMP Daerah Sleman Yogyakarta	2008
11	Menjadi juri lomba mewarnai dalam rangka <i>Tour Ramadhan Yamaha Motor 2009</i>	2009
12	Kegiatan PPM UNY Pelatihan Teknik Finishing dengan menerapkan berbagai macam warna pada karya kerajinan kayu di home industri "Agung Handicraft" Prambanan Sleman Yogyakarta	2009
13	Sebagai dewan yuri lomba lukis tingkat Taman Kanak-Kanak di UNY Hotel	2010
14	Kegiatan Program PPM UNY: Pelatihan Pembelajaran Kerajinan Batik pada Guru-Guru Keterampilan Karajinan SMP Se-Kabupaten Sleman DIY	2010
15	Pembinaan Kreativitas Relief Was sebagai Media Pembelajaran pada Guru-guru Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman DIY	2011

E. Kegiatan seminar/ Lokakarya/ Workshop/ pegelaran/ pameran/ peragaan dalam Jabatan/ pangkat terakhir, yang relevan dengan bidang ilmu:

No	Judul Makalah	Disampaikan pada
1	Membuat karya seni tingkat nasional, dengan judul "Daun yang Retak" hasilnya diseminarkan dan dipamerkan di Benteng Vredeburg	Pelaksanaan pameran Tanggal 1-5 September 2005
2.	Membuat karya seni lukis, dengan judul "Dua Perempuan" tingkat Nasional dipamerkan di auditorium UNY dalam rangka Dies Natalis ke 43 Universitas Negeri Yogyakarta	Pelaksanaan pameran tanggal 1-5 Mei 2007
2	Pembicara Seminar dengan judul makalah "Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Seni di Sekolah".	Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke 46 UNY (2010).
3	Pembicara Seminar dengan judul makalah "Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Batik di Sekolah".	Seminar Nasional Batik di UNY 18 Mei th 2010
4	Pemakalah dengan judul makalah: Penilaian Gambar	Seminar Nasional HEPI

	“Imajinatif” Siswa Sekolah Dasar Dengan Instrumen Nontes.	(Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia), 30 Januari 2010 di Jakarta
5	Pembicara dengan judul makalah: “Pengembangan Instrumen Assesmen Performans Karya Seni Lukis Anak di Sekolah Dasar.	Simposium Nasional Hasil Penelitian dan Inovasi Pendidikan (Balitbang Kemdiknas tanggal 3-5 Agustus 2010 di Jakarta
6	Pembicara degan judul makalah: “Penskoran dan Penafsiran Tes Hasil Belajar	Seminar bidang ilmu pendidikan Seni rupa tanggal 17 Oktober 2010
7	Membuat karya seni dengan judul: ”Image”, hasilnya dipamerkan di Galery Seni Rupa Taman Budaya Jawa Tengah (tingkat regional)	Pelaksanaan pameran tanggal 11 s.d. 17 Maret 2010 di Surakarta
8	Pemakalah Seminar Nasional Pendidikan dengan tema Asesmen Otentik dalam implementasi Pembelajaran Aktif dan Kreatif	Pelaksanaan pada 29 Januari 2011 di Bandar Lampung
9	Pembicara seminar dengan judul makalah”Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Seni d Sekolah	Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke 46 UNY (2010)
10	Pembicara seminar dengan judul makalah ”Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Batik di Sekolah”	Seminar Nasional Batik di UNY (2011)
11	Dimensi Karakter pada Instrumen Penilaian Nontes Seni Luks Anak Sekolah Dasar	Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke 48 UNY (2012)

F. Tugas tambahan yang pernah dipegang:

No	Jabatan	Tahun
1	Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY	1992- 1995
2	Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY	1995- 1999
3	Pembantu Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni UNY	1999-2003

G. Lain-lain (pendukung)

1	Anggota Redaksi “Imaji” (Jurnal Seni dan Pendidikan Seni FBS UNY)	2003-sekarang
2	Assesor BAN Perguruan Tinggi	2004

3	TIM Sosialisai dan Pelatih KBK Nasional	2004-2006
4	Badan Pertimbangan Penelitian Seni Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	2004-2008
5	Badan Pertimbangan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta	2004-2008
6	Ketua APSI (Asosiasi Pendidik Seni Rupa Indonesia) wilayah Yogyakarta	2005-2007
7	Instruktur/narasumber Bintel dan verifikator KTSP Nasional	2007-2008
8	Tim Ahli penyusunan instrument penilaian buku Teks Mata Pelajaran Seni Budaya, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Pusat Perbukuan Jakarta dan BSNP	2008-2009
9	Tim Ahli Sosialisasi instrumen penilaian buku Teks Mata Pelajaran Seni Budaya, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Pusat Perbukuan Jakarta dan BSNP	2008-2009
10	Anggota Senat Fakultas Bahasa dan Seni UNY	2008-2011
11	Anggota Senat Universitas Negeri Yogyakarta	2008-2011
12	Supervisor Penilai Buku Teks Mata Pelajaran Seni Budaya SMP, Pusat Perbukuan Jakarta dan BSNP Jakarta	2009
13	Tim BPKP Akreditasi guru SMP di Dinas Pendidikan DIY	2009
14	Tim Ahli Instrumen buku Seni, TIK, dan Penjasorkes SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Pusat Perbukuan Jakarta dan BSNP Jakarta	2010
15	Anggota profesi "HEPI" (Himpunan Evaluasi Pendidikan Inonesia)	2004 –sekarang
16	Badan Pertimbangan Penelitian Seni Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	2010
17	Tim Penyusun Perangkat Pembelajaran Seni Budaya yang diintegrasikan dengan Pendidikan Karakter Direktorat Sekolah Menengah Pertama Jakarta.	2010
18	Tim Penilai Portofolio Sertifikasi Guru	2010
19	Tim Penilai Portofolio Sertifikasi Guru	2011
20	Tim Evaluasi Buku Teks Pelajaran Pendidikan Menengah Atas (BSNP Jakarta)	2011
21	Tim Evaluasi Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah (BSNP Jakarta)	2012

H. Piagam Penghargaan

No	Nama Penghargaan	Tahun
1	Dosen teladan Universitas Negeri Yogyakarta	1999
2	Piagam Tanda Kehormatan: Satyalancana Karya Satya 20 Tahun dari Presiden RI Megawati Soekarnoputri	2002
3	Piagam Tanda Kehormatan: Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden RI DR. H. Susilo Bambang Yudoyono.	2010

I. Keikutsertaan Seminar

No	Nama Seminar	Tahun
1	Seminar Nasional Rekonstruksi dan Revitalisasi ilmu Pendidikan dlm Pembaharuan Pend. Nas	2004
2	Seminar Hasil Penelitian Dosen Muda/Studi Kajian Wanita Penelitian Dasar/Hibah Bersaing/CAR/LPTK	2004
3	Seminar Nasional Dies Natalis ke-41 UNY dengan Tema ” Hasil Penelitian tentang Evaluasi Hasil Belajar serta Pengelolaannya” di Yogyakarta	2005
4	Seminar Nasional dan Temu Alumni Fakultas Keguruan Sastra dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta	2005
5	Seminar Regional dengan tema ” Desain dan Manajemen Pemasaran Seni Kerajinan dalam Tantangan Global” FBS UNY	2005
6	Seminar Program Pascasarjana: “Pengembangan Pembelajaran Terpadu: Kemampuan Intelektual, Emosional, Sosial, Kultural, dan Religius.” Di Yogyakarta	2006
7	Seminar Bimbingan Teknis dan Verifikator KTSP Bagi Tim Pengembang Kurikulum Provinsi Tahun 2008 di Jakarta	2008
8	Seminar Program Pasca Sarjana “Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan “ di Yogyakarta	2008
9	Seminar Internasional The International Seminar on Arts: ” Strengthening Arts in Scientific Perspective” di Semarang	2008
10	Seminar dan Lokakarya ” Pengembangan Seni Tradisi sebagai Upaya Memperkokoh Jati Diri Bangsa di Era Masyarakat Industri” di Yogyakarta	2009
11	Seminar Diseminasi Hasil-hasil Penelitian Tingkat Nasional Bidang Pendidikan, Olahraga, Kajian Wanita dan Gender di Yogyakarta	2009
12	International Seminar on Information and Communication (ICT) in Education (kerjasama APEC dengan UNY) di Yogyakarta	2009
13	Konggres dan Seminar Nasional HEPI (Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia) di Jakarta	2010
14	Seminar Internasional Vocational Education and Training kerjasama	2010

	Program Pascasarjana UNY dengan SEAMEO VOCTECH Brunei Darusalam di Yogyakarta	
15	Seminar Nasional HEPI (Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia) di Lampung	2011
16	Seminar Nasional HEPI kerjasama dengan UNY	2012

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam Tim Peneliti sebagai ketua dengan tugas dan waktu sesuai ketentuan serta ikut bertanggung jawab dalam penyelesaian kegiatan tersebut sampai dengan pengumpulan laporan akhirnya. Apabila saya tidak memenuhi kesediaan ini, saya bersedia mengembalikan semua dana yang pernah saya terima.

Yogyakarta, November 2013

Prof. Dr.Trie Hartiti Retnowati M.Pd
NIP. 19530421 197903 2 001

Curriculum Vitae

1. Nama Lengkap : Prof. Dr. Suharti
2. NIP : 195106151978032001
3. Pangkat/ Golongan ruang : Pembina / IV c
4. Jabatan : Guru Besar
5. Tempat & Tanggal Lahir : Sleman, 15 Juni 1951
6. Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, FBS, UNY Kampus
Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550843, 548207, Fax (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.org/>

Alamat Rumah : Sembur, Tirtomartani, Kalasan Sleman, Yogyakarta
HP. : 081328002445

7. Bidang Keahlian : Linguistik dan Budaya

8. Pendidikan :

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Lulus	Bidang Keilmuan
1	IKIP Jakarta/ Jakarta	Dr	1998	Pendidikan Bahasa
2	IKIP Jakarta/ Jakarta	M.Pd	1991	Pendidikan Bahasa
3	IKIP Yogyakarta/ Yogyakarta	Dra.	1977	Pendidikan Bahasa Jawa

9. Pengalaman Menulis Karya Ilmiah

No	Judul	Nama Jurnal	Status Jurnal/	Waktu Terbit
1	Status Isolek Yogyakarta-Surakarta dan Implikasinya Terhadap Bahasa Jawa Standar: Tinjauan Linguistik Komparatif Diakronis	Litera Volume 1 tahun 2007	Terakreditasi	2007
2	Paket Pernikahan Adat Jawa	Seminar Hasil MKU th 2005		2006
3	Penerapan Unggah-ungguh Berbahasa Jawa di Seklolah: Upaya Pembinaan Perilaku Bangsa yang Tangguh	Dipresentasikan di Kongres bahasa Jawa IV di Semarang		2006
4	Peran Pendidikan bahasa Jawa dalam Pembinaan Perilaku	UNY		2005

	Bangsa- Pidato Pengukuhan Guru Besar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta			
5	Narasumber dalam Sarasehan Basa lan Sastra Jawi dengan tema “Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah”	UM Purwarejo		2005
6	“Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA” dalam Seminar Nasional dengan Tema “ <i>Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jawa</i> ”	Univet Sukoharjo		2005
	Tanggapan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Kearifan Lokal Pijat Sebagai Alternatif Penyembuhan Penyakit.	Humaniora vol 10 No.2		2005
7	Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa	Diksi, Vol 11, No. 1, Januari 2004		2004
8	Komunikasi Lintas Budaya: Penerepan Prinsip Rukun dan Prinsip Hormat	Diksi, Vol 11, No. 2 Juli 2004		2004
9	Konsep Sopan santundalam Serat Wulang Reh: Suatu Tinjauan Selintas	Imaji, Vol. 2. No. 1, Februari 2004		2004
10	Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa	Diksi, Vol 11, No 1, Januari 2004		2004
19	Transfer Pengetahuan Paket Pernikahan Adat Jawa secara Praktis bagi Mahasiswa lewat Magang Kewirausahaan	Dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Tahun 2000, 5 – 7 Juni 2001)		2001

10. Pengalaman Penelitian

No	Judul Riset	Tahun	Asal Dana
1	Peran Lansia dalam Pelestarian Budaya, 2008	2008	Pusdi Lansia UNY (Ketua)
2	Akuntabilitas dan Pencitraan Lembaga Pelaksanaan Sertifikasi Guru	2008	UNY (Anggota)
3	Status Isolek Yogyakarta-Surakarta dan Implikasinya Terhadap Bahasa Jawa Standar: Tinjauan Linguistik Komparatif Diakronis	2006-2007	Hibah Bersaing, DP2M, Dikti, Depdiknas, Inspektorat Jenderal, Dikti, Depdiknas. (Anggota)
4	Peningkatan sadar Budaya Mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jawa dan Prodi Pendidikan bahasa Perancis dalam Mata Kuliah Apresiasi Budaya	2005	UNY (ketua)
5	Peningkatan Keterampilan Berbusana Tradisional Mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jawa	2005	UNY (Ketua)
6	Efektivitas Media Wayang Kancil dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa SD Pakem	2005	UNY (Anggota)
7	Tanggapan Masyarakat terhadap pemanfaatan Kearifan Lokal Pijat sebagai Alternatif Penyembuhan Penyakit (dalam proses)	2004	UNY (Ketua)
8	Model Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA (dalam proses)	2004	UNY (Ketua)

11. Pengalaman PPM

No	Judul Karya Ilmiah	Kedudukan	Dana/ Tahun
1	Sinkronisasi kurikulum Pembelajaran bahasa Jawa di SD, SLP, SLA	Ketua	2008
2	Pembicara tantang “Substansi Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA” di Magelang	Pemakalah	2006
3	Penyegaran Pembelajaran Bahasa Jawa di SD Kecamatan Tepus Kab. Gunung Kidul	Ketua	UNY/ 2006
4	Sinkronisasi Kurikulum Mata Pelajaran bahasa Jawa SD, SLTP, dan SLTA	Ketua	UNY/ 2005
5	MKU Paket Pernikahan Adat Jawa	Ketua	Dikti/ 2005
6	Pemberdayaan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa di Sekolah dan Masyarakat di Kabupaten Sleman	Ketua	UNY/ 2004

7	Sosialisasi Pemberdayaan Bahasa Jawa di SMA di Dinas Pendidikan DIY	Anggota	UNY/ 2004
---	---	---------	-----------

12. Pengalaman Kerja

No	Jabatan	Instansi	Tahun
1	Asisten Ahli Madya	IKIP Yogyakarta	1978
2	Assisten Ahli	IKIP Yogyakarta	1981
3	Lektor Muda	IKIP Yogyakarta	1983
4	Lektor madya	IKIP Yogyakarta	1985
5	Lektor	IKIP Yogyakarta	1987
6	Lektor Kepala	Universitas Negeri Yogyakarta	2001
7	Guru Besar	Universitas Negeri Yogyakarta	2005

Pengalaman Kerja Tambahan:

No	Jabatan	Tahun
1	Ketua Jurusan	2000 – 2003
2	Kalab Budaya	2004 – 2007
3	Anggota Redaksi Litera	2003 – 2007
4	Sekretaris Komunitas Penelitian Naturalistik	2003 – sekarang
5	Anggota Redaksi Humaniora	2006 – sekarang
6	BPP FBS	2008-sekarang
7	Pengurus KPM	2007

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam Tim Peneliti sebagai anggota dengan tugas dan waktu sesuai ketentuan serta ikut bertanggung jawab dalam penyelesaian kegiatan tersebut sampai dengan pengumpulan laporan akhirnya. Apabila saya tidak memenuhi kesediaan ini, saya bersedia mengembalikan semua dana yang pernah saya terima.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,

Prof. Dr. Suharti
NIP. 195106151978032001

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. R.A. Rahmi Dipayanti Andayani, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	1964012011988032002
5	NIDN	0001026415
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 1 Februari 1964
7	E-mail	rahmiandayani@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081392526468
9	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	70 S1
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sociolinguistics
		2. Introduction to Business English
		3. Discourse of English
		4. Interpreting on Business Communication
		5. Job Training of Business
		6. Sociolinguistics in Practice

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Inggris Linguistik	Sociolinguistics dan Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1974-1978	1990-1992
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Klausa Adjectiva dan Klausa Adverbial dari Sudut Pandang Takmemik	Alifode dan Campur kode dalam Pengajaran Bidang Linguistik di UNILA
Nama Pembimbing/Promotor	H. Taryono, M.A. & Budi Waskito, M.A.	Prof. Abdul Wahab, Ph.D. & Prof. F. Baradja, Ph.D.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Thesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Diglosic Situation dan Language Phenomena di Daerah Gedong Kuning Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Stranas DIKTI	Rp 80.000.000
2	2011	Budaya Sapaan dan Kekerabatan di	Stranas DIKTI	Rp 80.000.000

		Ndalem Kaneman Wilayah Magersari Kraton Yogyakarta		
3	2012	Bilingual Partial Immersion Program Sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju SMK Bertaraf Internasional di Derah Istimewa Yogyakarta (Tahun I)	Hibah Bersaing DIKTI	Rp 50.000.000
4	2013	An Integrated New Course Book in Learning and Using English for Social Domains of English Partial Immersion Program at Vocational High Schools Sebagai Buku Acuan Berbahasa Inggris untuk SMK Bilingual di Daerah Istimewa Yogyakarta	Hibah Bersaing DIKTI	Rp 50.000.000
5	2013	An Integrated Multi-Life Character Model dalam Aristocratic Ethnomulticultural Society pada Prosesi Sugengan Khaul Dalem Ng. DSDISKS Hamengkubuwono Kaping VII di Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun I)	Stranas DIKTI	Rp 100.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pengembangan Model Immersion Program dalam Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Rintisan 1 Depok Sleman Yogyakarta	PPM UNY	Rp 6.000.000
2	2010	Tim PPM dengan kegiatan Pengembangan Partial Immersion Program sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris di Sekolah Bilingual Rintisan Pinggiran SMP N 1 Wates Kulon Progo	PPM UNY	Rp 6.000.000
3	2012	Pengembangan Partial Immersion Program dengan Integrated Multi Life-Skill Design Sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bilingual di SMKN 1 Tempel (Januari – September 2012)	PPM UNY	Rp 6.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	The Partial Immersion Program As A Model Of Bilingual English Class To Lead To The Idea Of The International Standard Schools In The Province Of Daerah Istimewa Yogyakarta	The Journal of 3 rd International Conference on Foreign Language Learning and Teaching (FLLT)	2013
2	The Implementation Of Bilingual Immersion Program At Vocational High Schools In The Province Of Daerah Istimewa Yogyakarta	The Journal of ICSEI 2013	2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 3 rd International Conference on Foreign Language Learning and Teaching 2013	The Partial Immersion Program As A Model Of Bilingual English Class To Lead To The Idea Of The International Standard Schools In The Province Of Daerah Istimewa Yogyakarta	Thammasat University Thailand

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Learning and Using English for Social Sciences for English Partial Immersion Class Program for Grade VII	2010	80	DP3M-Dikti
2	Learning and Using English for Languages and Letters for English Partial Immersion Class Program for Grade VII	2013	71	DP3M-Dikti

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Certificate The English for Holidays 2004 held from June 28th to 10th July 2004	Universitas Negeri Yogyakarta	2004
2	Piagam Penghargaan No 141/SPMB/Reg.II/Lokal 45/DIVISI IPS/2004 Penyelenggaraan Ujian Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Regional II Lokal Yogyakarta Divisi IPS bagi calon mahasiswa baru tahun 2004/2005	Universitas Negeri Yogyakarta	2004
3	Piagam No. 15/Semnas Rumling/2004 Pemakalah dalam Seminar Nasional dengan tema Peran Bahasa Sebagai Perikat Keberagaman Etnik	Universitas Negeri Yogyakarta	2004
4	Certificate Technical Assistance On Theater Wednesday – Thursday, October 6-7, 2004	Universitas Negeri Yogyakarta	2004
5	Certificate The 52nd TEFLIN International Conference December, 7-8-9, 2004 as TEFLIN Board	Universitas Negeri Yogyakarta	2004
6	Certificate Of Attendance RELc Singapore 19 – 21 April 2004	The SEAMEO Regional Language Centre, Singapore	2004
7	Certificate Workshop on Business English No. 38/10/SP4/II/05	Universitas Negeri Yogyakarta	2005
8	Certificate in the English for Holidays 2005 July 4 to 16 2005	Universitas Negeri Yogyakarta	2005
9	Piagam Penghargaan No 141/SPMB/Reg.II/Lokal 45/DIVISI IPS/2005 Penyelenggaraan Ujian Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Regional II Lokal Yogyakarta Divisi IPS bagi calon mahasiswa baru tahun 2005/2006	Universitas Negeri Yogyakarta	2005
10	Piagam Penghargaan No. 45/11/SP4/05 Workshop Penulisan Karya Ilmiah	Universitas Negeri Yogyakarta	2005

11	Certificate of Appreciation In the International Seminar on Recovery Management of Arts and Cultural Heritage	Universitas Gadjah Mada	2005
12	Certificate The 53 TEFLIN International Conference at Ahmad Dahlan University Yogyakarta	Universitas Ahmad Dahlan	2005
13	Piagam Penghargaan No. 27/10/SP4/II/05 Workshop Pengembangan Program bahasa Bagi Kelompok Pembelajar yang berbeda	Universitas Negeri Yogyakarta	2005
14	Certificate No 36/10/SP4/05 Workshop on Translation	Universitas Negeri Yogyakarta	2005
15	Piagam Penghargaan Pekan Etika Budaya Pelajar Kota Yogyakarta No. 002/4024	Universitas Negeri Yogyakarta	2005
16	Sertifikat Seminar Nasional Sociolinguistik III	Universitas Negeri Semarang	2006
17	Piagam Penghargaan No 1151/J.35.12/TU/2006 Kegiatan Workshop Creative Writing	Universitas Negeri Yogyakarta	2006
18	Certificate The Third JETA National Conference On July 3-4, 2006	Universitas Negeri Yogyakarta	2006
19	Sertifikat No. 754/J/35.12/TU/2006 Kegiatan Seminar Nasional Perkembangan Seni, Bahasa, dan Sastra Anak	Universitas Negeri Yogyakarta	2006
20	Certificate of Participation The 54 TEFLIN International Conference on English Language Education Policies : Responding to National and Global Challenges December 5-7 2006	Universitas Kristen Satya Wacana	2006
21	Sertifikat Sosialisasi dan Simulasi “Immersion Program Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris di SMP Bilingual di Daerah Istimewa Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	2008
22	Certificate of Appreciation The Treasure of the 6th Asia TEFL International Conference Bali, 1-3 Agust 2008	TEFLIN	2008
23	Piagam Penghargaan (No. 023/PMB- SM/UNY/2009) Penanggungjawab Ruang Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri	Universitas Negeri Yogyakarta	2009
24	Piagam Penghargaan (No. 722/PP/2009) UNY Grand Tour for Junior High School (SMP Depok I) sebagai Ketua	Universitas Negeri Yogyakarta	2009
25	Piagam Penghargaan No. 002/4008 Panitia Pekan Etika Budaya Pelajar Kota	Universitas Negeri Yogyakarta	2007

	Yogyakarta Tahun 2007		
26	Piagam Penghargaan (No. 019/H.34.12/PBI/PHK A-2/ 2007) Workshop Identifikasi Ulang Rintisan Awal Data Base	Universitas Negeri Yogyakarta	2007
27	Piagam Penghargaan (No. 01/PBI/Pan.WK./XI/2007) Progam wisata Kampus	Universitas Negeri Yogyakarta	2007
28	Satyalancana Karya Satya Kepres No. 62/TK/TAHUN 2012 Nomor Urut: 37007	Kemendikbud	2012
29	Piagam Penghargaan (No. 444/UN34.12/TU/2012) Peringkat II Dosen Berprestasi Tingkat Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012	Universitas Negeri Yogyakarta	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 April 2014

Pengusul,

Dra. R.A. Rahmi Dipayanti Andayani, M.Pd.

Lampiran 3

PRODUK PENELITIAN



KINSHIP

Ng.DSDISKS Hamengku Buwono VII Herritage



 Marriage line

 Lineage

 *Putro*

 *Wayah*

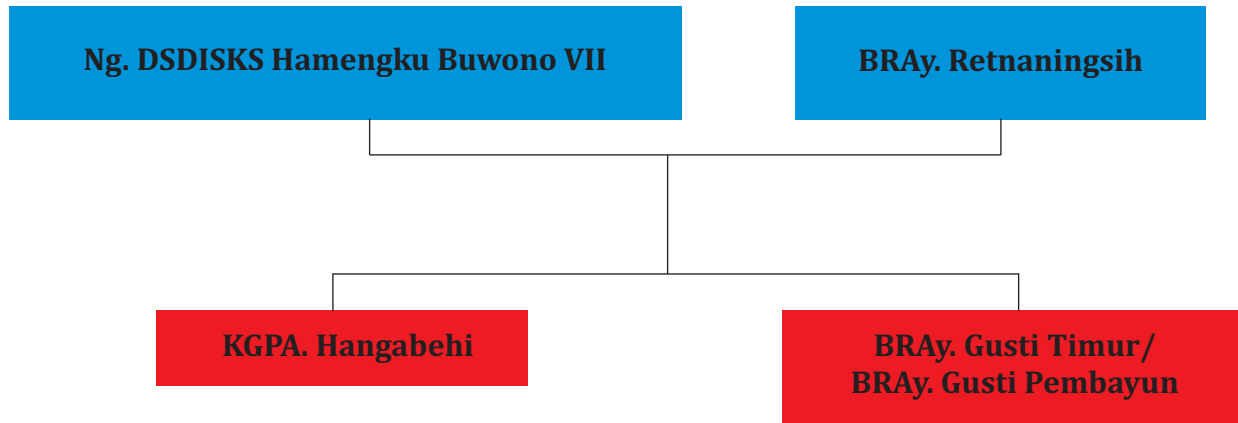
 *Buyut*

 *Canggah*

 *Wareng*

 *Udhek-udhek Siwur*

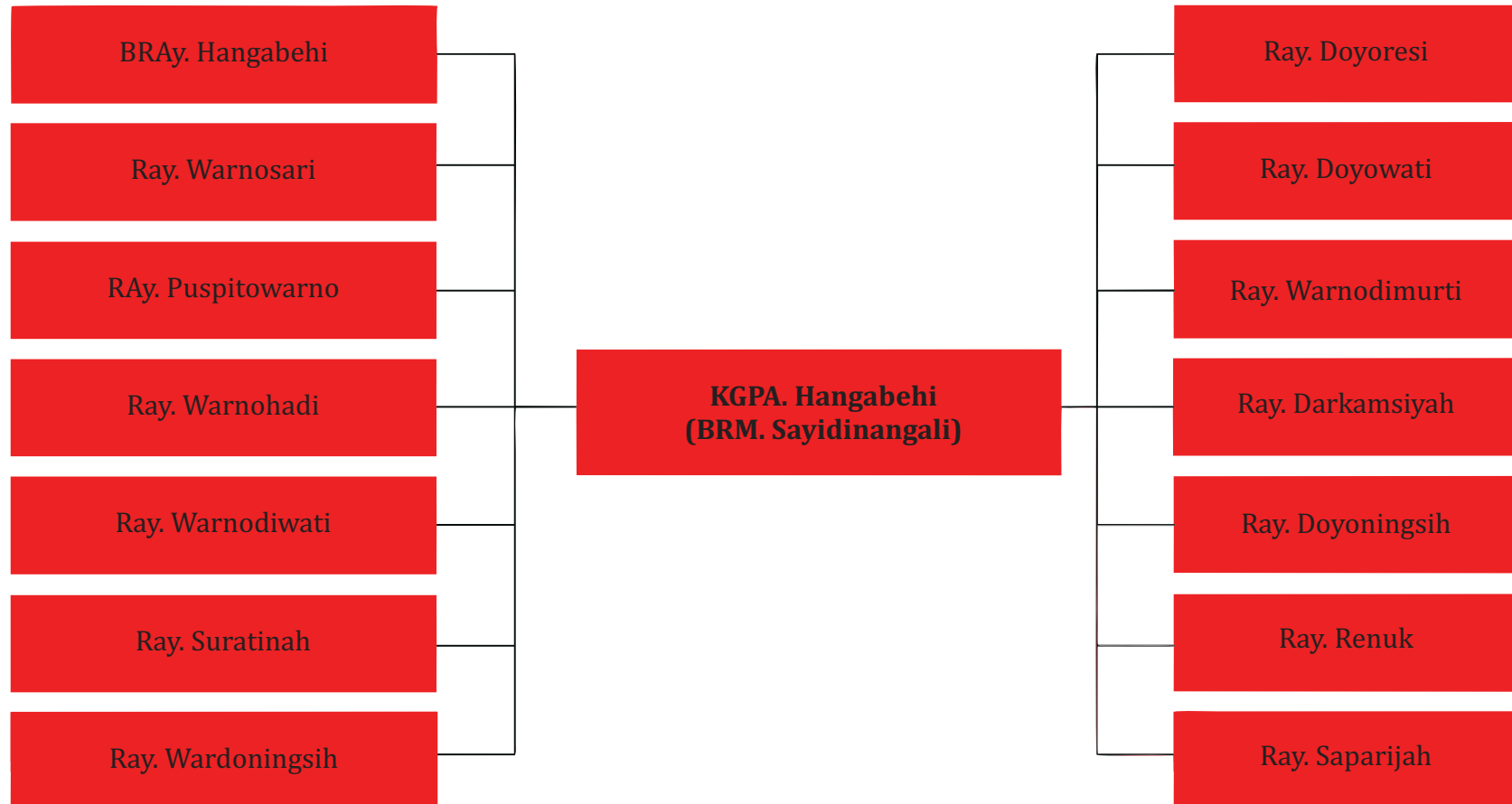
**The Kinship of Ng.DSDISKS Hamengku Buwono VII
with BRAY. Retnaningsih**



Ng. DSDISKS Hamengku Buwono VII and his fourth wife, BRAY.
Retnaningsih have two *putro*. They are KGPA. Hangabehi and BRAY. Gusti
Timur (BRAY. Gusti Pembayun).

1. The Kinship of KGPA. Hangabehi (BRM. Sayidinangali)

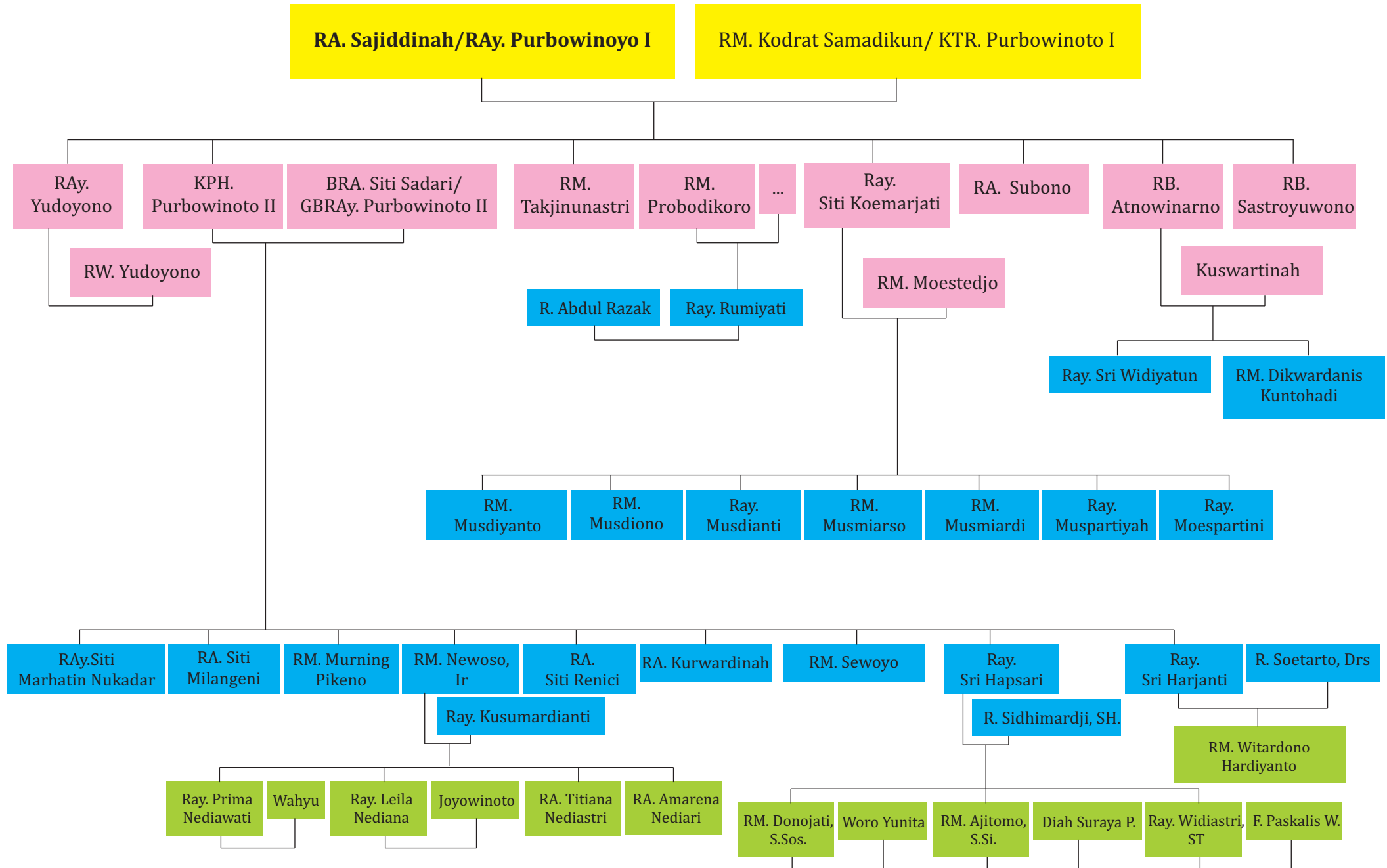
KGPA. Hangabehi (BRM. Sayidinangali) has 14 *garwo*



KGPA. Hangabehi (BRM. Sayidinangali) has 34 *putro*

- | | |
|---|--|
| 1.1 RA. Sajiddinah/ RAY. Purbowinoto I
<i>Garwo</i> : RM. Kodrat Samadikun/ KRT. Purbowinoto I | 1.18 RA. Siti Supeni/ RAY. Widyaningrat
<i>Garwo</i> : KRT. Widyaningrat |
| 1.2 RM. Suprpto/ KRT. Kusumodiprojo
<i>Garwo</i> : ... | 1.19 RM Supardo |
| 1.3 RA. Sajiddijah/ RAY. Purbaningrat I
<i>Garwo</i> : KRT. Purbaningrat I | 1.20 RM. Surojo |
| 1.4 RM. Kusirat Hardonis | 1.21 RM. Sumardi/ RW. Widyo Sastrodiprojo
<i>Garwo</i> : Maryam |
| 1.5 RAY. Sajidtijah
<i>Garwo</i> : Purbo Sudibyo | 1.22 RA. Suhartinah
<i>Garwo</i> : KRT. Sindusastro |
| 1.6 RAY. Sajiddilah
<i>Garwo</i> : Noto Prajarto | 1.23 RM. Suwarjo |
| 1.7 RAY. Sajiddirah
<i>Garwo</i> : Suryo Subiyanto | 1.24 RA. Suhadinah |
| 1.8 RAY. Surosikin | 1.25 RM. Sunarjo/ KRT. Dipodiningrat
<i>Garwo</i> : RAY. Suparti |
| 1.9 RM. Subiono
<i>Garwo</i> : RAY. Supinah | 1.26 RM. Sudarmi |
| 1.10 RAY. Sudjjjah
<i>Garwo</i> : KRT. Mangkuyudo | 1.27 RM. Dikswanis |
| 1.11 RM. Subari/ RM. Atmo Condroseputro
<i>Garwo</i> : Sangidah | 1.28 RM. Ngekunkaltubarki |
| 1.12 RA. Indradi | 1.29 RA. Sudiatimah/ RAY. Selodiningrat
<i>Garwo</i> : KRT. Selodiningrat |
| 1.13 RM. Satrijo | 1.30 ? |
| 1.14 RM. Sumijati | 1.31 RM. Basuki |
| 1.15 RM. Supadi | 1.32 RM. Subandi |
| 1.16 RM. Subardjo | 1.33 RA. Sukajatun |
| 1.17 RM. Supardjo Selohatmojo
<i>Garwo</i> : RAY. Siti Mahinmunah | 1.34 RAY. Daryono
<i>Garwo</i> : RM. Daryono |

1.1. The Kinship of RA. Sajjidah/RAy. Purbowinoyo I



RA. Sajiddinah (RAy. Purbowinoyo I) is the first *wayah* of Ng. DSDISKS Hamengku Buwono VII from the kinship of KGPA. Hangabehi. She was married to RM. Kodrat Samadikun (KRT. Purbowinoto I) and have eight *putro*. Their names are RAY. Yudoyono, KPH. Purbowinoto II, RM. Takjinunastri, RM. Probodikoro, RAY. Siti Koemarjaati (RM. Muladi), RA. Subono, RB. Atnowinarno, and RB. Sastroyuwono.

Their first *putro*, RAY. Yudoyono married RW. Yudoyono.

KPH. Purbowinoto II and his *garwo*, BRA. Siti Sadari (GBRAY. Purbowinoto II), have nine *putro*. RAY. Siti Marhatin Nukahar was born as the first child, followed by RA. Siti Milangeni, RM. Murning Pikenon, RM. Newoso, Ir, RA. Siti Renici, RA. Kuswardinah, RM. Sewoyo, RAY. Sri Hapsari, and RAY. Sri Harjanti.

RM. Newoso, Ir married RAY. Kusumardianti and have four *putro*, RAY. Prima Nediawati who married Wahyu, RAY. Leila Nediani who married Joyowinoto, RA. Titiana Nediastri, and RA. Amarena Nediari.

From RAY. Sri Hapsari and her husband, R. Sidhimardji, SH., Ng. DSDISKS Hamengku Buwono VII have three *wareng*, RM. Donojati, S.Sos., RM. Ajitomo, S.Si., and RAY. Widiastri, ST. RM. Donojati, S.Sos. has a wife named Woro Yunita. RM. Ajitomo, S.Si. married Diah Suraya P. RAY. Widiastri, ST. was married to F. Paskalis W.

RAY. Sri Harjanti and R. Soetarto, Drs. have a *putro* named RM. Witardono Hardiyanto.

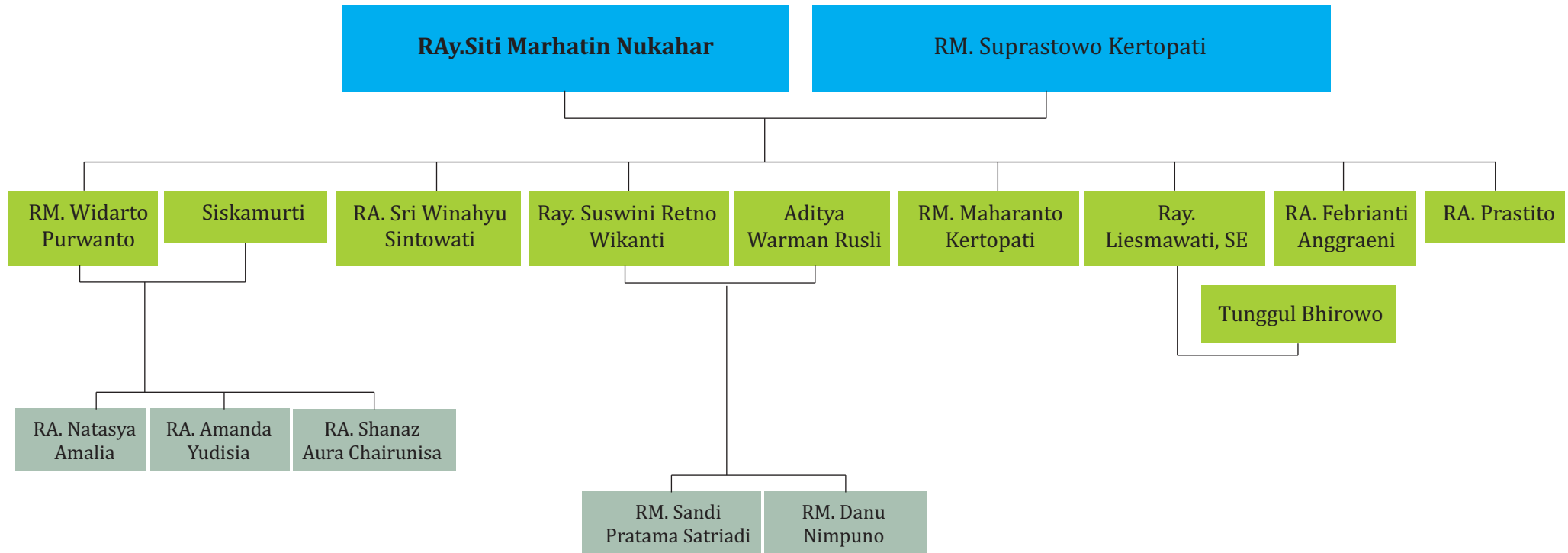
While the kinship of RAY. Siti Marhatin Nukahar will be explained in the next page.

RM. Probodikoro and his wife have a *putro* named RAY. Rumiati. Her husband is R. Abdul Razak.

RAY. Siti Koemarjati and RM. Moestedjo, her husband, have seven *putro*. They are RM. Musdiyanto, RM. Musdiono, RAY. Musdianti, RM. Musmiarso, RM. Musmiardi, RAY. Muspartiyah, and RAY. Moespartini of which the lineages are going to be described in the next pages.

RB. Atnowinarno married Kuswartinah and have two *putro*. They are RAY. Sri Widiyatun and RM. Dikwardanis Kuntohadi.

1.1.2.1. The Kinship of RAY. Siti Marhatin Nukahar



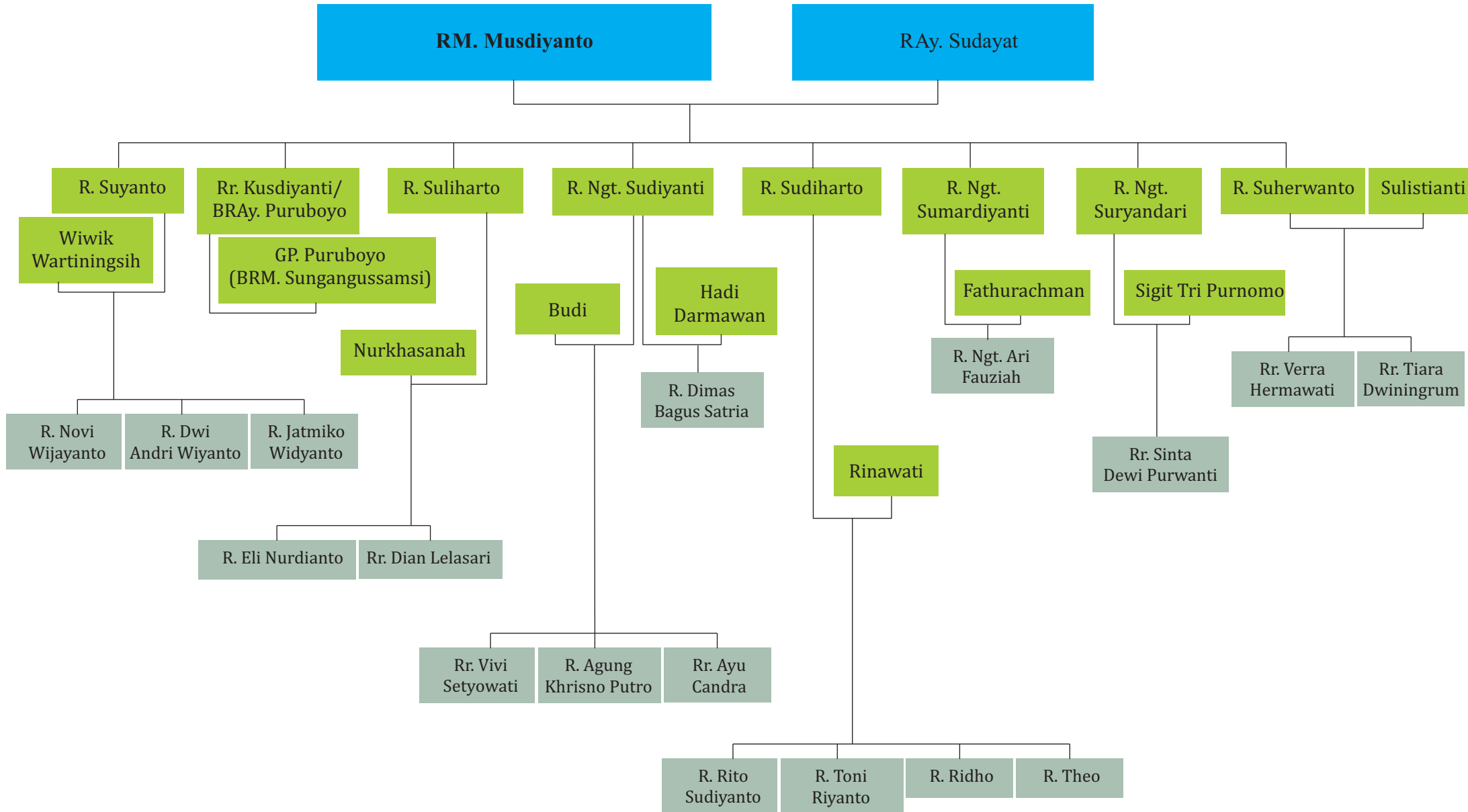
RAy. Siti Marhatin Nukahar has a husband named RM. Suprastowo Kertopati. They have seven *putro*. They are RM. Widarto Purwanto, RA. Sri Winahyu Sintowati, RAY. Suswini Retno Wikanti, RM. Maharanto Kertopati, RAY. Liesmawati, SE., RA. Febrianti Anggraeni, and RA Prastito.

Their first lineage is from RM. Widarto Purwanto who married Siskamurti. They have RA. Natasya Amalia, RA. Amanda Yudisia, and RA. Shanaz Aura Chairunisa as their daughters.

RAY. Suswini Retno Wikanti got married with Aditya Warman Rusli and have two *putro* named RM. Sandi Pratama Satriadi and RM. Danu Nimpuno.

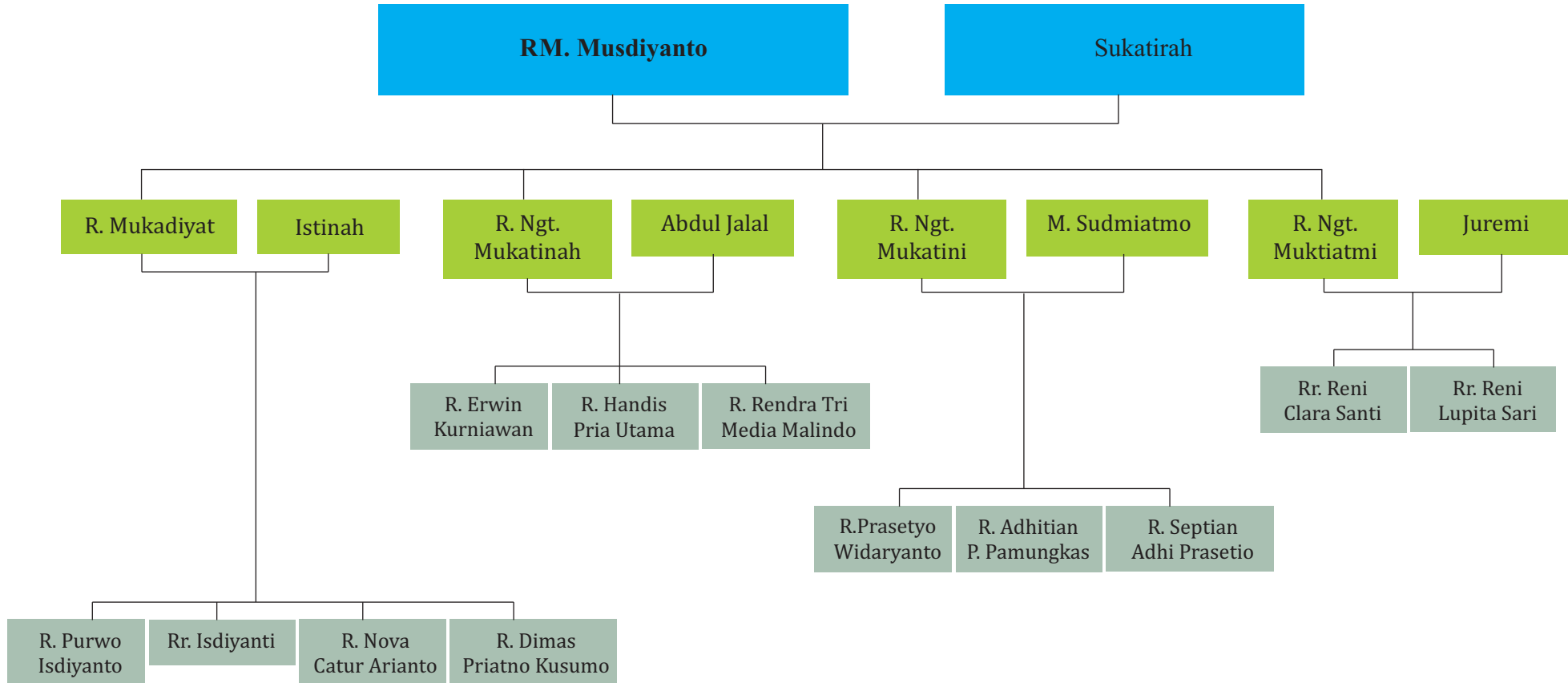
RAY. Liesmawati, SE. has a husband named Tunggul Bhirowo.

1.1.5.1. The Kinship of RM. Musdiyanto with RAY. Sudayat



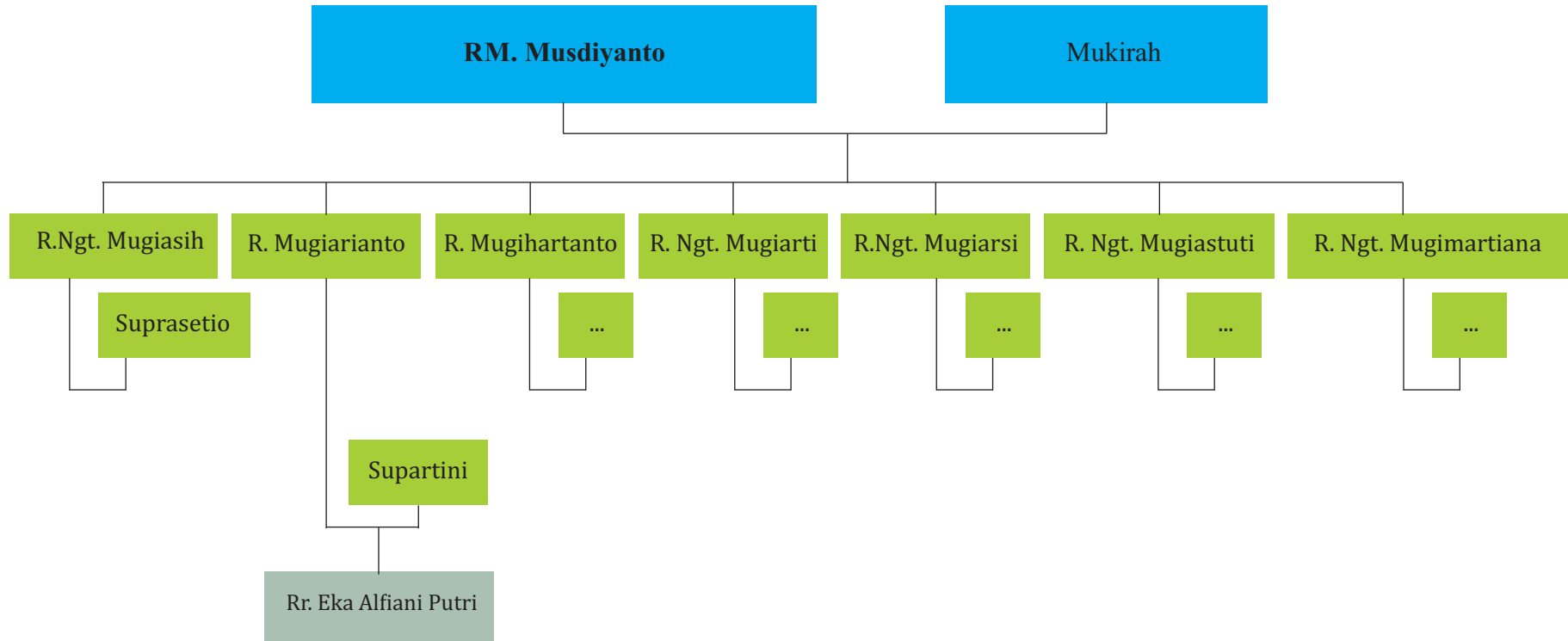
RM. Musdiyanto has three wives, RAY. Sudayat, Sukatirah, and Mukirah. From his first wife, RM. Musdiyanto has 8 *putro*. R. Suyanto is the first-born. He married Wiwik Wartiningsih and has three sons named R. Novi Wijayanto, R. Dwi Andri Wiyanto, and R. Jatmiko Widyanto. The second is Rr. Kusdiyanti (BRAY. Puruboyo) who married GP. Puruboyo (BRM. Sungangussamsi). The third is R. Suliharto. He has two *putro* with Nurkhasanah. They are R. Eli Nurdianto and Rr. Dian Lelasari. The fourth is R.Ngt. Sudyanti. She has two husbands. With the first husband, Budi, she has three *putro* named Rr. Vivi Setyowati, R. Agung Khrisno Putro, and Rr. Ayu Candra. R. Dimas Bagus Satria was born to R.Ngt. Sudyanti and Hadi Darmawan, her second husband. The fifth is R. Sudiharto. He married Rinawati. They have four sons named R. Rito Sudyanto, R. Toni Riyanto, R. Ridho, and R. Theo. The sixth is R.Ngt. Kusumardiyanti. She has a husband named Fathurachman and a daughter named R.Ngt. Ari Fauziah. The seventh *putro* of RM. Musdiyanto and RAY. Sudayat is R.Ngt. Suryandari. Her husband is Sigit Tri Purnomo. They have two daughter named Rr. Sinta Dewi Purwanti and Rr. Rizki R. Nurwahyuni. R. Suherwanto is the eight descent. Rr. Verra Hermawati and Rr. Tiara Dwiningrum were born to him and Sulistiani.

1.1.2.1. The Kinship of RM. Musdiyanto with Sukatirah



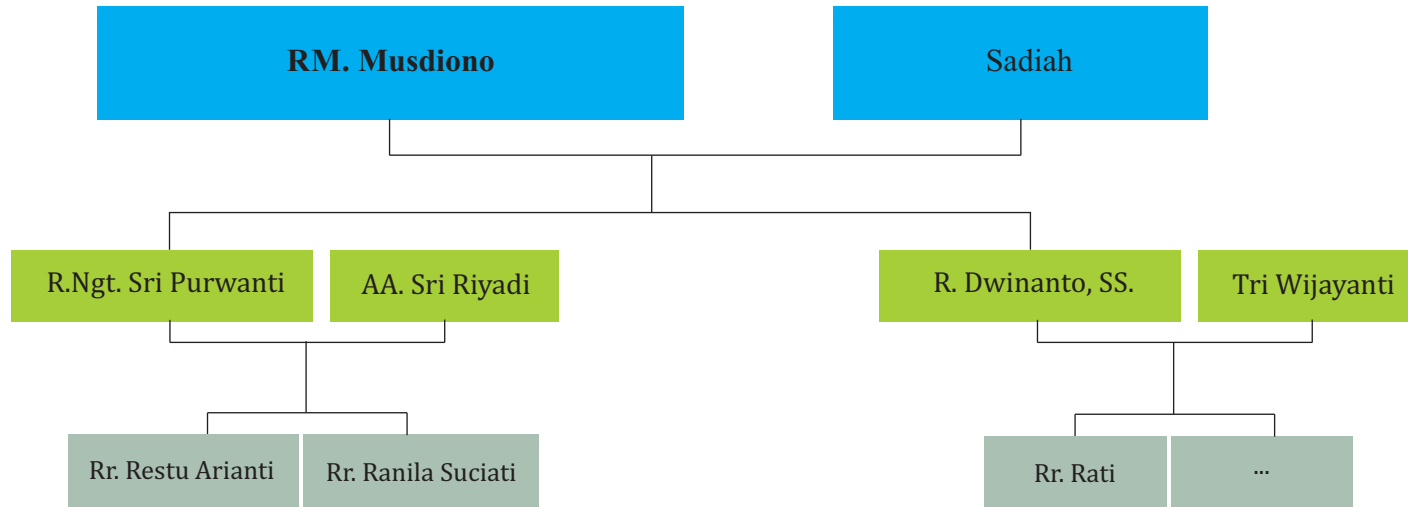
RM. Musdiyanto and Sukatirah have four *putro*. They are R. Mukadiyat, R.Ngt. Mukatinah, R.Ngt. Mukatini, and R.Ngt. Muktiani. From R. Mukadiyat and his *garwo* Istinah, they have four *canggah* named R. Purwo Isdiyanto, Rr. Isdiyanti, R. Nova Catur Arianto, and R. Dimas Priatno Kusumo. R.Ngt. Mukatinah has three *putro* with Adbul Jalal. They are R. Erwin Kurniawan, R. Handis Pria Utama, and R. Rendra Tri Media Malindo. R.Ngt. Mukatini and his husband, M.Sudwiatmo, have three sons named R. Prasetyo Widaryanto, R. Adhitian P. Pamungkas, and R. Septian Adhi Prasetyo. R.Ngt. Muktiani and Juremi have two daughter named Rr. Reni Clara Santi and Rr. Reni Lupita Sari.

1.1.2.1. The Kinship of RM. Musdiyanto with Mukirah



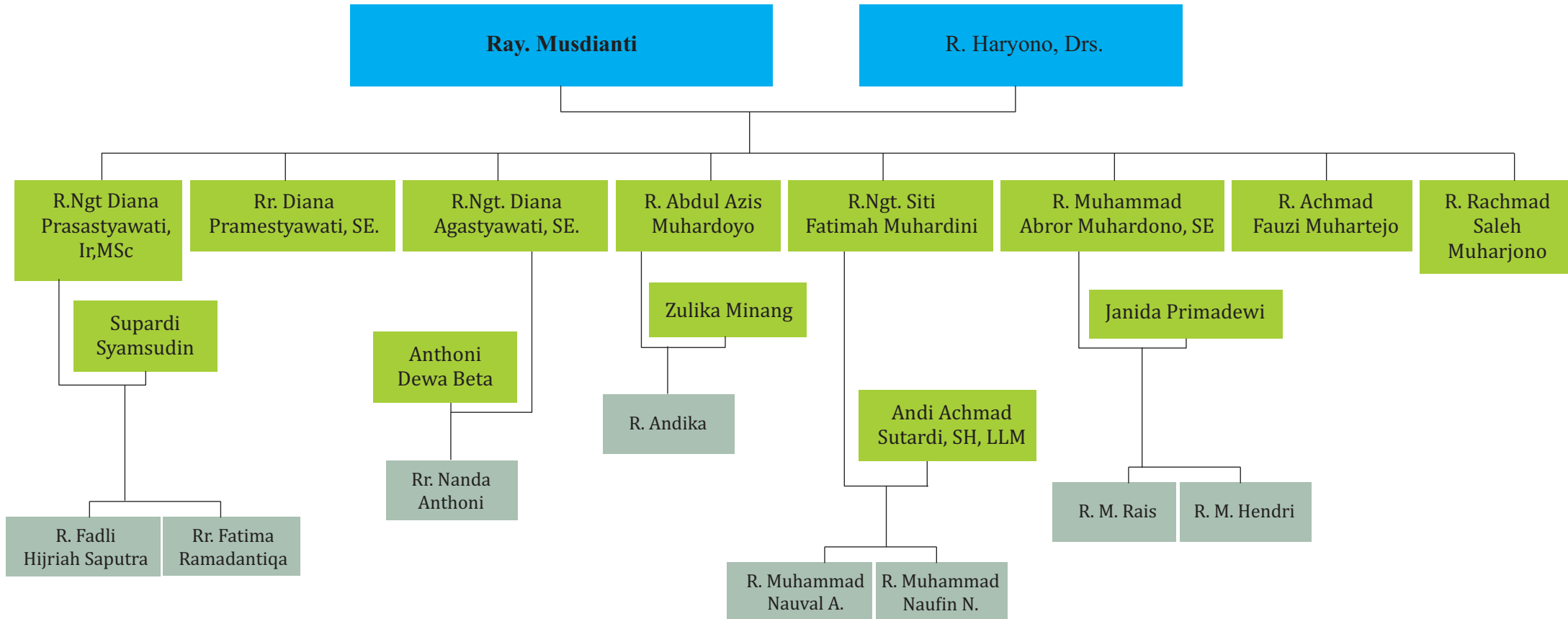
RM. Musdiyanto and his third wife, Mukirah, have seven *putro*. Their first *putro* is R.Ngt. Mugiasih who is married to Suprasetio. The second is R.Mugiariato marrying Supartini. They have a daughter named Rr. Eka Alfiani Putri. The third is R.Mugihartanto. The forth is R.Ngt. Mugiarti. The fifth is a R.Ngt.Mugiarsi. The sixth is R.Ngt. Mugiastuti. The seventh is R.Mugimartiana.

1.1.5.2. The Kinship of RM. Musdiono



RM. Musdiono married Sadiah. They have two *putro* named R.Ngt.Sri Purwanti and R. Dwinanto, SS. R.Ngt.Sri Purwanti was married to AA. Sri Riyadi. They have two daughters named Rr. Restu Arianti and Rr. Ranila Suciati. Tri Wijayanti is R.Dwinanto's wife. They have two *putro*. The first-born is Rr.Rati.

1.1.5.3. The Kinship of R.Ay. Musdianti



RAy. Musdianti, one of Sultan Hamengku Buwono VII's *canggah*, was married to R. Haryono, Drs. There have eight *putro*, R.Ngt.Diana Prasastyawati, Ir,MSc, Rr. Diana Pramestyawati, SE., R.Ngt. Diana Agastyawati, Dra., R. Abdul Azis Muhardoyo, R.Ngt. Siti Fatimah Muhardini, R.Muhammad Abror Muhandono, SE., R.Achmad Fauzi Muhartejo, and R. Rachmad Saleh Muharjono.

R.Ngt.Diana Prasastyawati, Ir, MSc. is the wife of Supardi Syamsudin. From the marriage, they have a son named R. Fadli Hijriah Saputra and a daughter, Rr. Fatima Ramadantiqa.

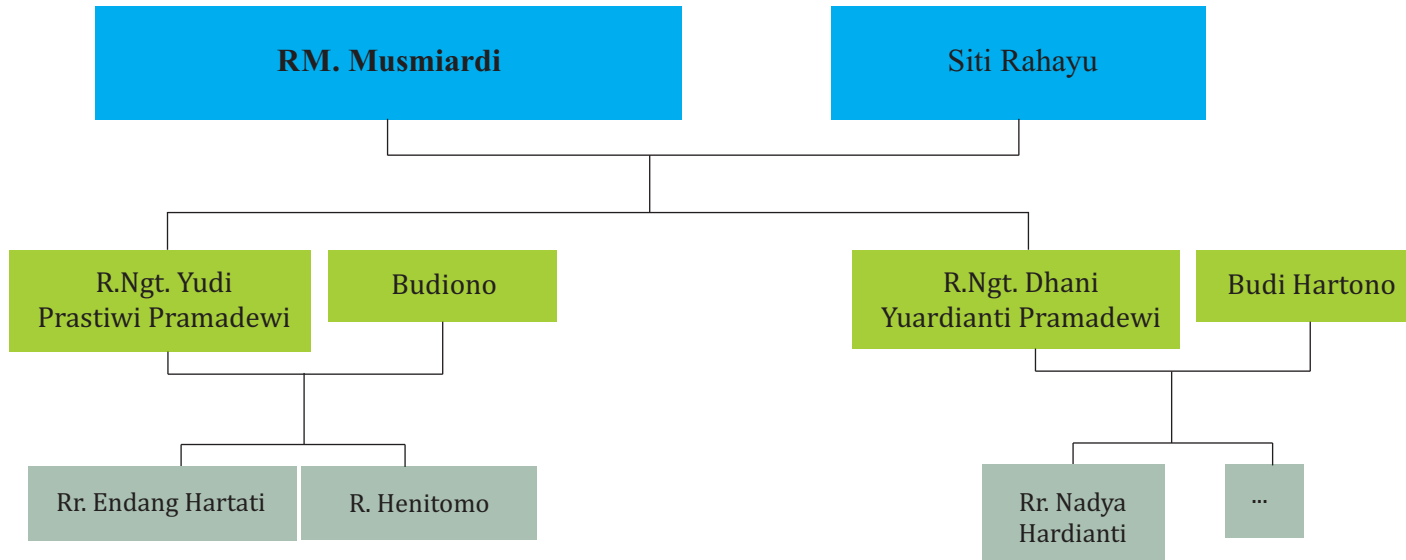
R.Ngt. Diana Agastyawati, Dra. has a *garwo* named Anthoni Dewa Beta. They have a daughter named Rr. Nanda Anthoni.

R. Abdul Azis Muhardoyo has a wife, Zulika Minang, and a son named R. Andika.

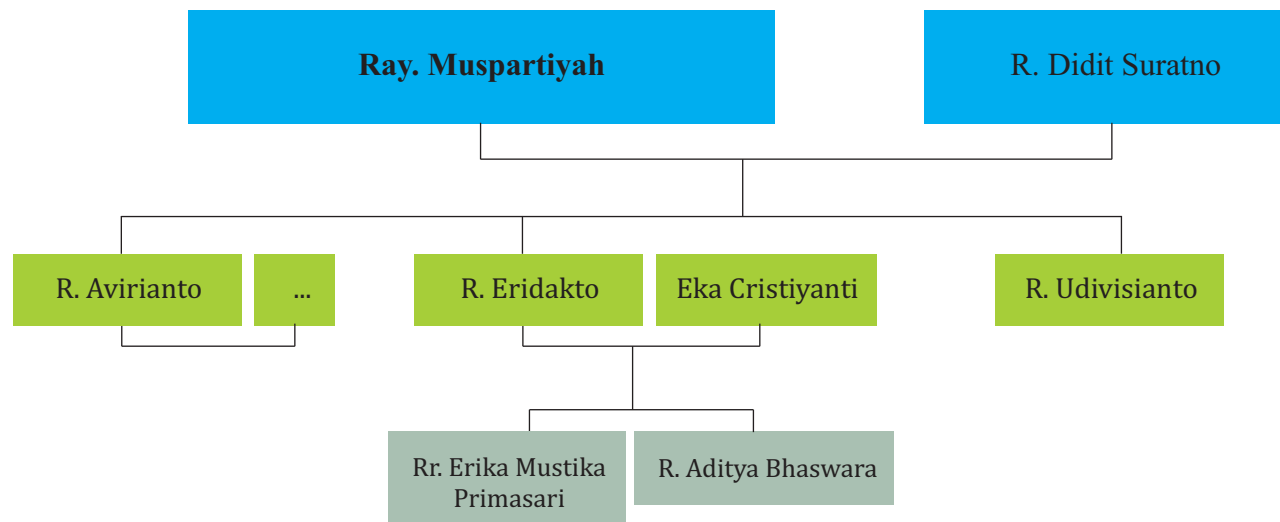
Andi Achmad Sutardi, SH, LLM married R.Ngt.Siti Fatimah Muhardini. R.Muhammad Nauval A. and R.Muhammad Naufin N. are their *putro*.

R. Muhammad Abror Muhandono, SE. and his wife, Janida Primadewi, have two *putro* named R. M. Rais and R. M. Hendri.

1.1.5.5. The Kinship of RM. Musmiardi



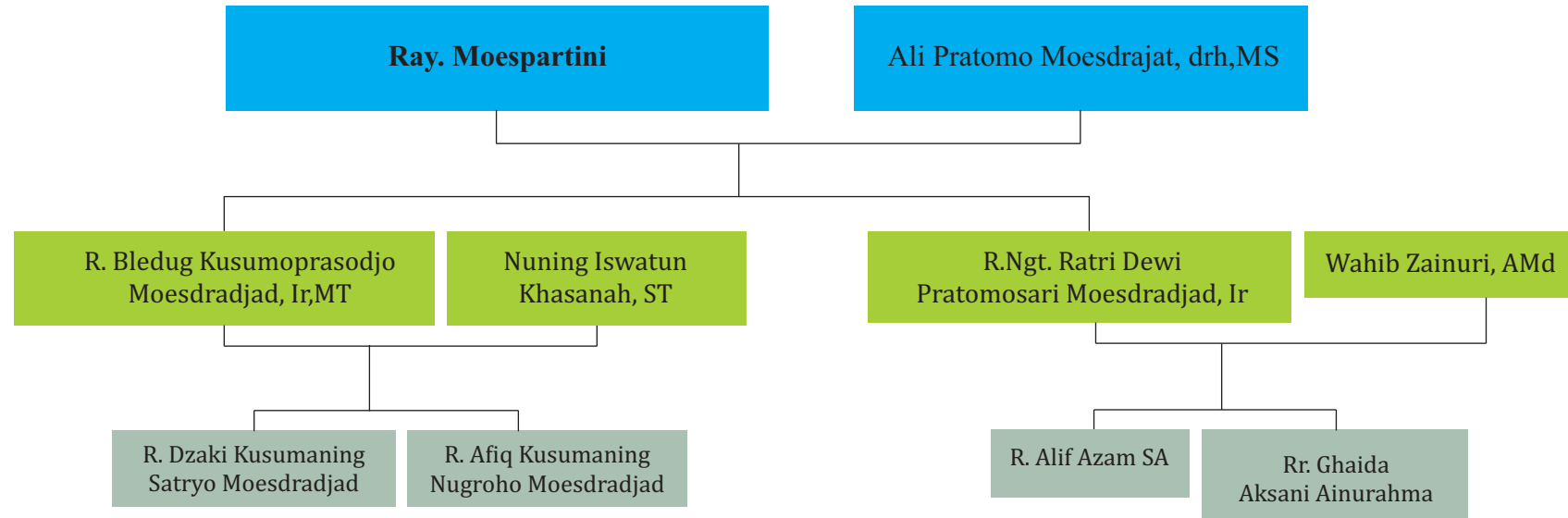
1.1.5.6. The Kinship of RAY. Muspartiyah



RM. Musmiardi married Siti Rahayu. They have two *putri*. R.Ngt. Yudi Prastiwi Pramadewi is the first-born. She was married to Budiono. Rr. Endang Hartati and R. Henitomo are their *putro*. R.Ngt. Dhani Yuardianti Pramadewi, the second daughter, has a husband named Budi Hartono. They have two *putro*. One of them is Rr. Nadya Hardianti.

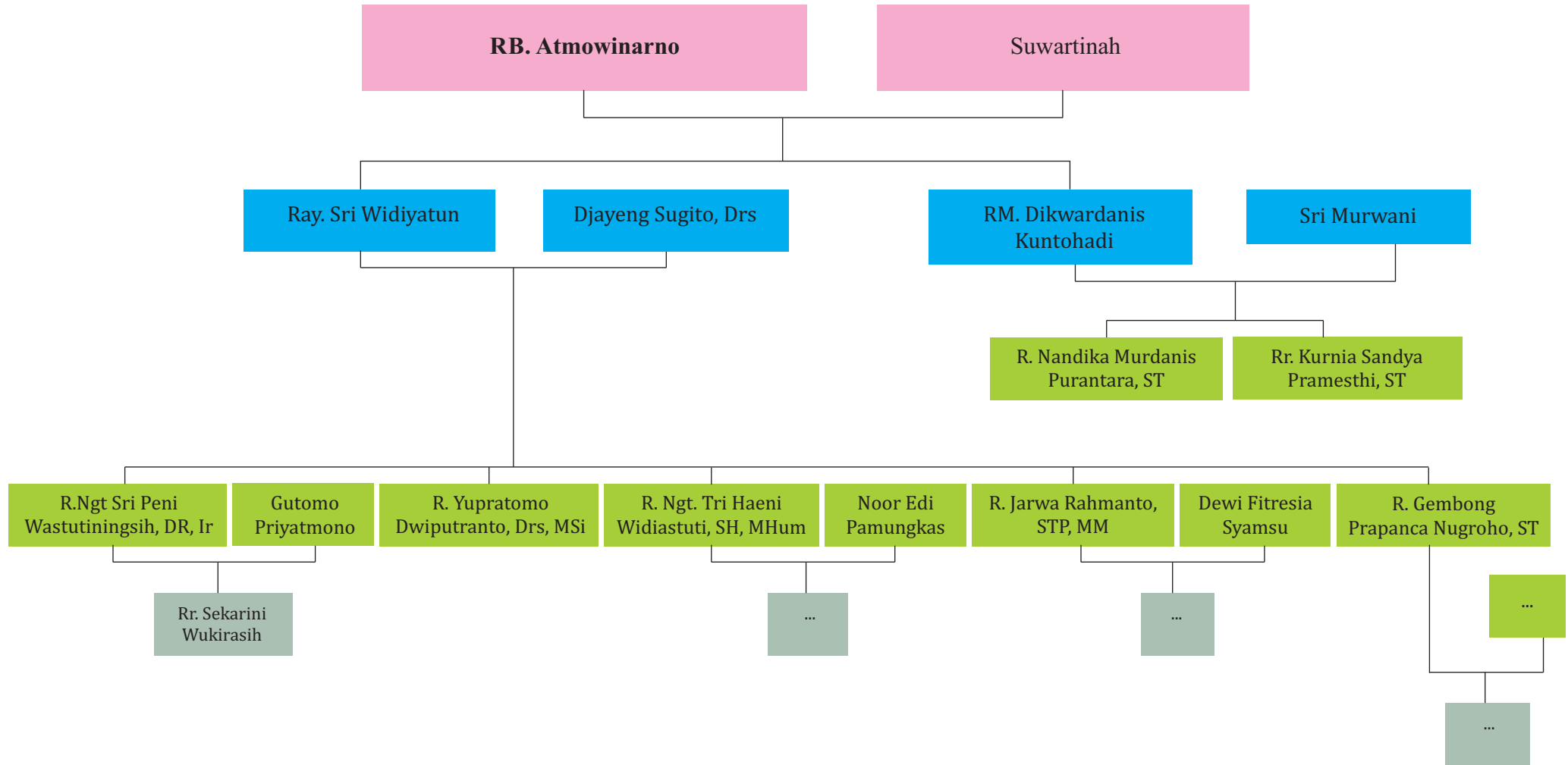
RAy. Muspartiyah, RM. Musmiardi's younger sister, was married to R. Didit Suratno. From their marriage, they have three *putro*. They are R. Avirianto, R. Eridakto, and R. Udivisianto. R. Eridakto has a wife named Eka Cristiyandi. They have two *putro* named Rr. Erika Mustika Primasari and R. Aditya Bhaswara.

1.1.5.7. The Kinship of R. Ay. Moespartini



RAy. Moespartini has a *garwo* named Ali Pratomo Moesdrajad, drh,MS. R.Bledug Kusumprasodjo Moesdradjat, Ir, MT. is their first son. He married Nuning Iswatun Khasanah, ST. and has two *putro* named R. Dzaki Kusumaning Satryo Moesdrajad and R. Afiq Kusumaning Nugroho Moesdrajad. R.Ngt. Ratri Dewi Pratomosari was born as the second child to RAY. Moespartini and Ali Pratomo Moesdrajad. She was married to Wahib Zainuri, AMd. The have a son named R.Alif Azam SA and a daughter named Rr. Ghaida Aksani Ainurahma.

1.1.7. The Kinship of RB. Atmowinarno

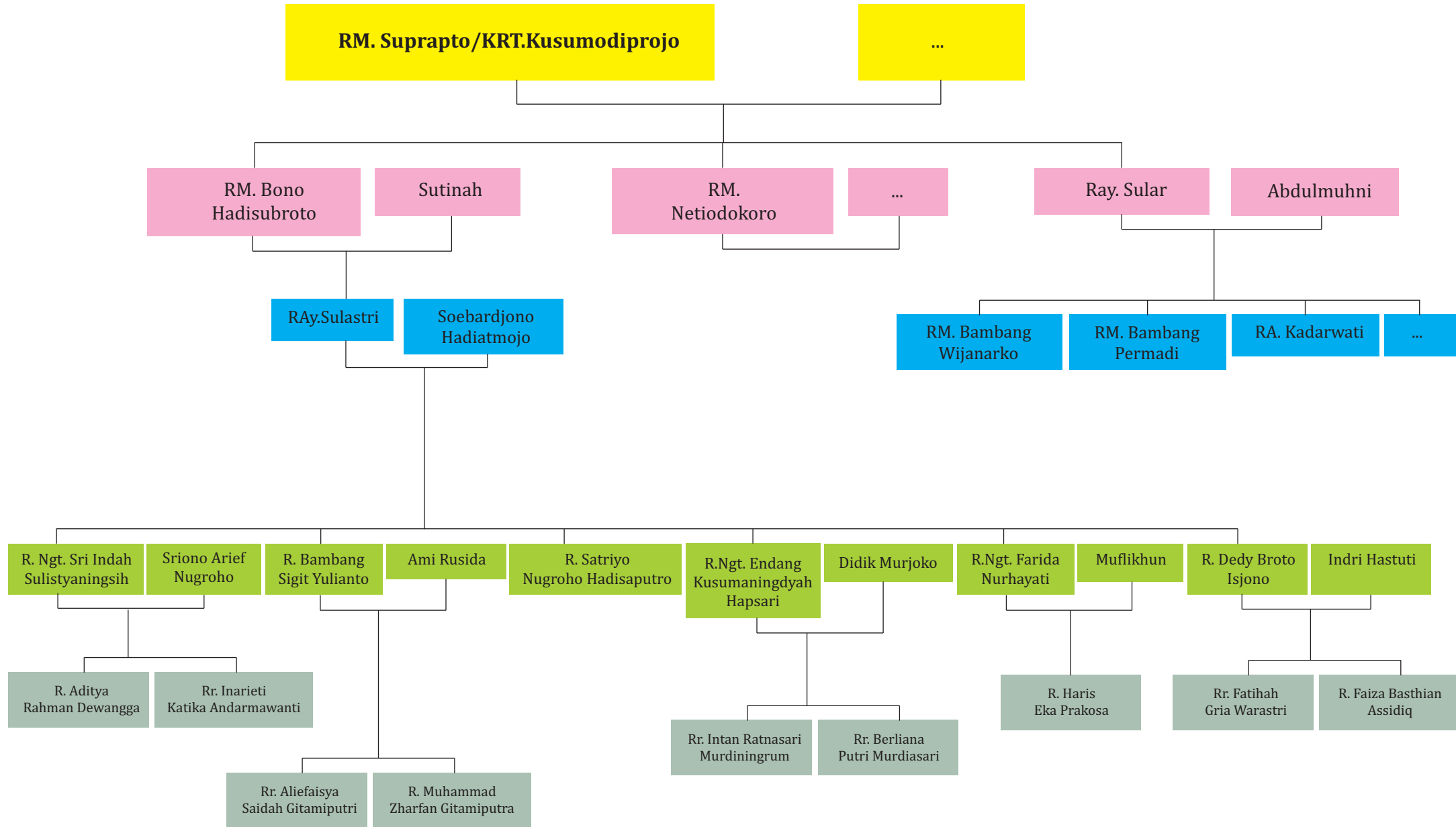


RB. Atmowinarno has a wife named Suwartinah. They have two *putro* named R.Ay. Sri Widiyatun and RM. Dikwardanis Kuntohadi.

Their daughter was married to Djayeng Sugito, Drs. RB. Atmowinarno has five *wayah* from R.Ay. Sri Widiyatun. They are R.Ngt. Sri Peni Wastutiningsih, DR, Ir who was married to Gutomo Priyatmono and has a daughter named Rr. Sekarini Wukirasih, R. Yupratomo Dwiputranto, Drs, Msi., R.Ngt. Tri Haeni Widiastuti, SH,M.Hum. married to Noor Edi Pamungkas, R.Jarwa Rahmanto, STP,MM marrying Dewi Fitresia Syamsu, and R. Gembong Prapanca Nugroho.

RM. Dikwardanis Kuntohadi has a *garwo* named Sri Murwani. R.Nandika Murdanis Purantara, ST is their first-born and Rr. Kurnia Sandya Pramesthi, ST is the second.

1.2. The Kinship of RM. Suprpto/KRT.Kusumodiprojo

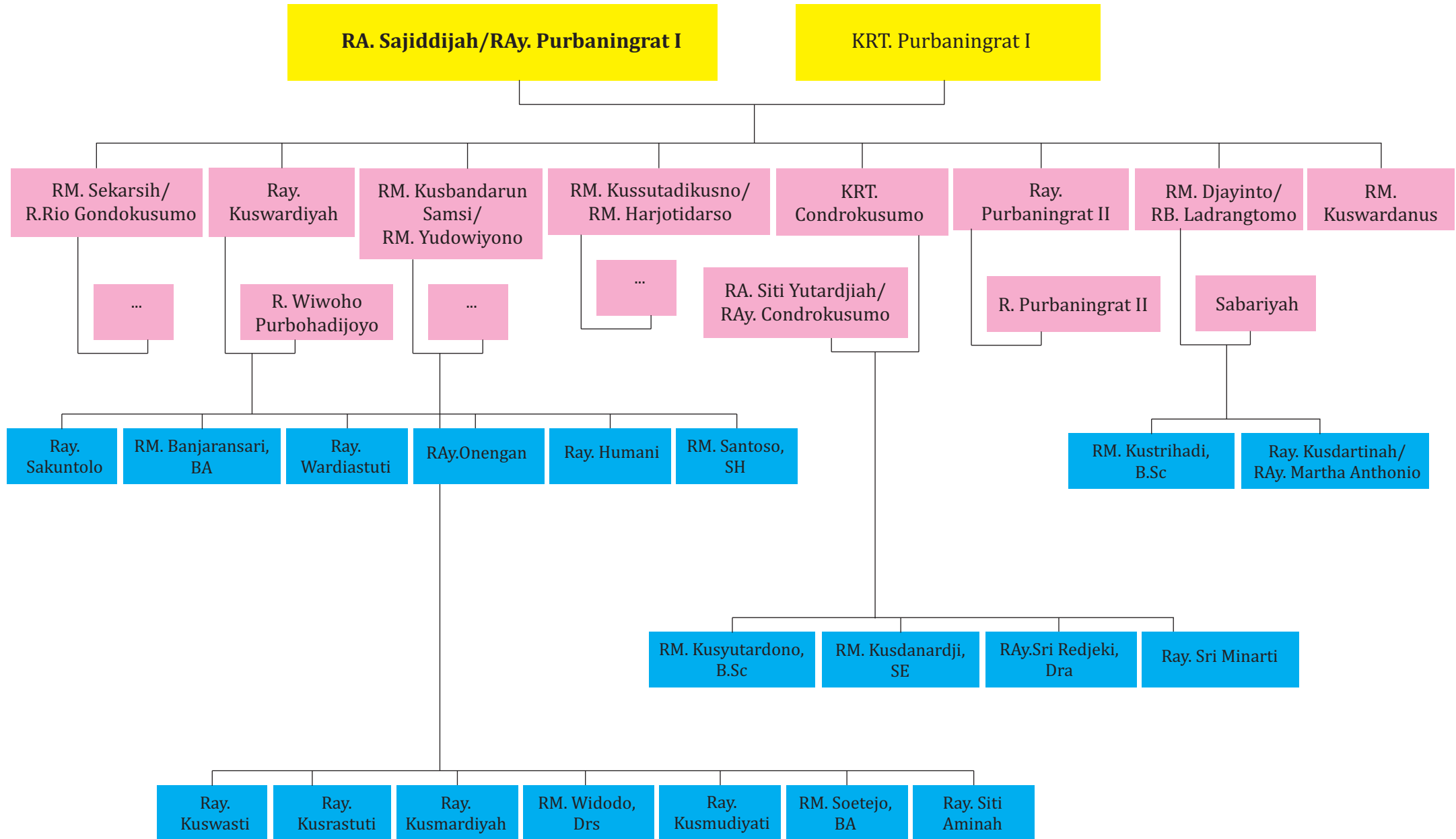


RM. Suprpto / KRT. Kusumodiprojo is the second *wayah* of Ng.DSDISKS Hamengku Buwono VII from KGPA. Hangabehi lineage. He has three *putro* named RM. Bono Hadisubroto, RM. Netiodokoro, and RAY.Sular.

RM. Buwono Hadisubroto married Sutinah and has a daughter named RAY.Sulastri. From RAY. Sulastri who was married to Soebardjono Hadiatmojo, RM.Suprpto has six *buyut*. They are R.Ngt.Sri Indah Sulistyaningsih, R. Bambang Sigit Yulianto, R. Satriyo Nugroho Hadisaputro, R.Ngt. Endang Kusumaningdyah Hapsari, R.Ngt. Farida Nurhayati, and R.Dedy Broto Isjono. R.Ngt.Sri Indah Sulistyaningsih has a husband named Sriono Arief Nugroho. They have a son named R. Aditya Rahman Dewangga and a daughter named Rr. Inarieti Kartika Andarmawanti. R. Bambang Sigit Yulianto married Ami Rusida and has a daughter named Rr. Aliefaisya Saidah Gitamiputri and a son named R. Muhammad Zharfan Gitamiputra. R.Ngt. Endang Kusumaningdyah Hapsari and his husband, Didik Murjoko, have two daughters named Rr. Intan Ratnasari Murdiningrum and Rr. Berliana Putri Murdiasari. R. Haris Eka Prakosa was born as the only child to R.Ngt. Farida Nurhayati and Muflikhun. R.Dedy Broto Isjono and Indri Hastuti, his wife, have a daughter named Rr. Fatihah Ghia Warastri and a son named R. Faiza Basthian Assidiq.

RAY. Sular was married to Abdulmuhni. They have four *putro*. RM. Bambang Wijanarko is their first-born. RM. Bambang Permadi is the second. RA. Kadarwati is the third.

1.3. The Kinship of RA. Sajiddijah/RAy. Purbaningrat I



RA. Sajiddijah was named as RAY.Purbaningrat I since she was married to KRT. Purbaningrat I. They have eight *putro*. They are RM. Sekarsih or R. Rio Gondokusumo, RAY.Kuswardiyah, RM. Kusbandarun Samsi or RM. Yudowiyono, RM. Kussutadikusno or RM. Harjotidarso, KRT. Condrokusumo, RAY.Purbaningrat II, RM. Djayinto Rikushadi or RB. Ladrangtomo, and RM. Kuswardanus.

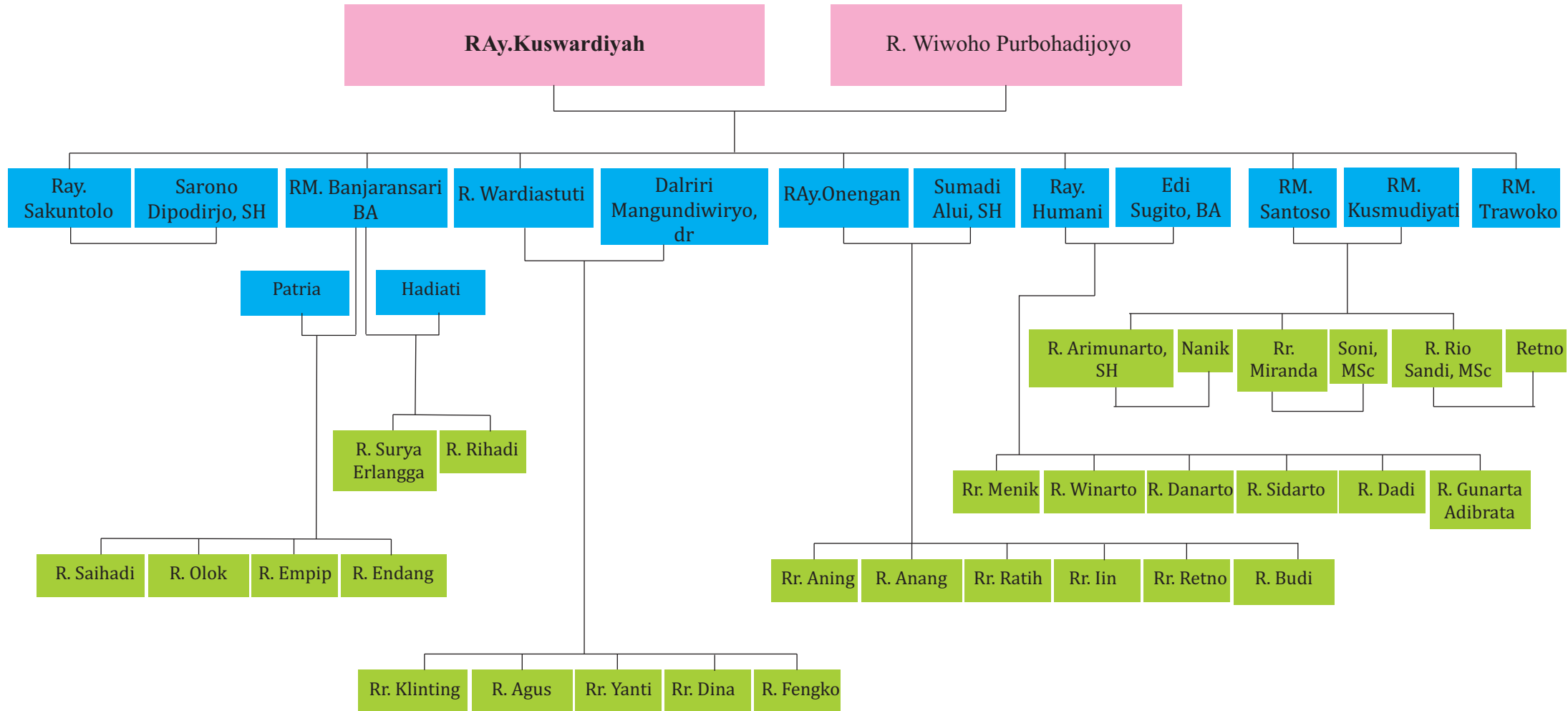
RAY.Kuswardiyah has a husband named R. Wiwoho Purbohadijoyo. They have seven *putro* named RAY.Sakuntolo, RM.Banjaransari, BA., RAY.Wardiasuti, RAY.Onengan, RAY.Humani, RM. Santoso, SH., and RM. Trawoko.

RM. Kusbandarun Samsi or RM. Yudowiyono also has seven *putro*. They are RAY.Kuswasti, RAY.Kusrastuti, RAY.Kusmardiyah, RM. Widodo, Drs., RAY. Kusmudiyati, RM. Soetejo, BA., and RAY.Siti Aminah.

KRT. Condrokusumo married RA. Siti Yutardjiah. She was later named as RAY.Candrokusumo. They have two sons and daughters, RM.Kusyutardono, B.Sc., RM.Kusdanardji, SE., RAY.Sri Redjeki, Dra., and RAY.Sri Minarti.

RM. Djayinto Rikushadi or RB. Ladrangtomo has a wife named Sabariyah. RM. Kustriyadi, B.Sc is their first-born and RAY.Kusdartinah or RAY.Martha Anthonio is the second.

1.3.2. The Kinship of RAY. Kuswardiyah



RAy.Kuswardiyah was married to R. Wiwoho Purbohadijoyo. They have seven *putro* named RAY.Sakuntolo, RM.Banjaransari, BA., RAY.Wardiastuti, RAY.Onengan, RAY.Humani, RM. Santoso, SH., and RM. Trawoko.

RA.Sakuntolo has a husband named Saron Dipodirjo, SH.

RM. Banjaransari, BA has two wives. From his first wife, Patria, he has four *putro*. Their names are R. Sarihadi, R. Olok, Rr. Empip, and Rr. Endang. R. Surya Erlangga and R. Rihadi were born to RM. Bnjaransari, BA. and his second wife named Hadiati.

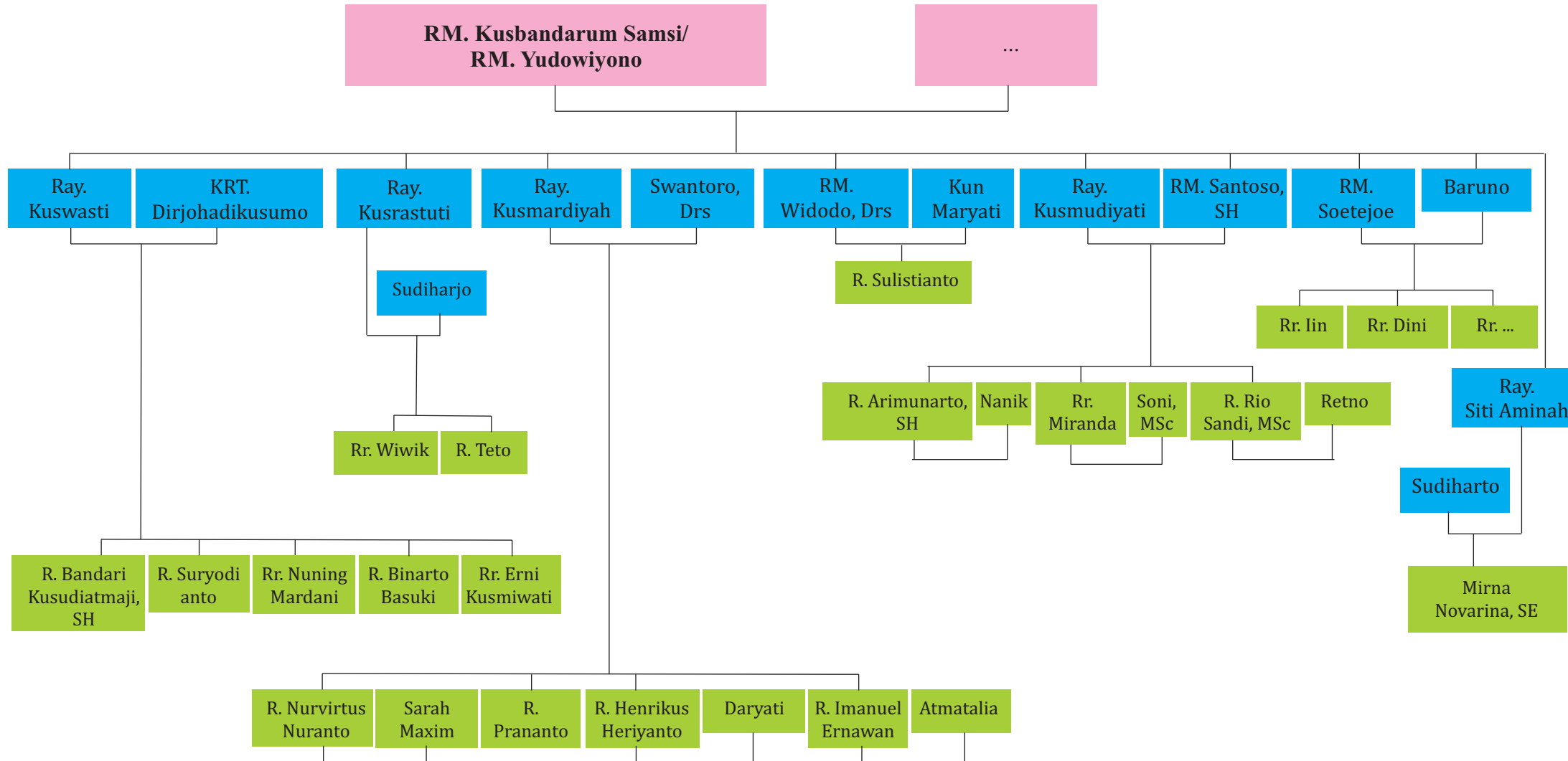
RAY. Wardiastuti has five children with Daldiri Mangundiwiryo, dr. They are Rr. Klinting, R.Agus, Rr. Yanti, Rr. Diana, and R. Fengko.

RAY.Onengan was married to Sumadi Alui, SH. They have six *putro* named Rr. Aning, R. Anang, Rr. Ratuh, Rr. Iin, Rr. Retno, and R. Budi.

RAY.Humani has a husband named Edi Sugito, BA. They also have six *putro*. Their names are Rr. Menik, R. Winarto, R. Danarto, R. Sidarto, R. Dadi, and R. Gunarta Adibrata.

RM. Santoso, SH married RAY.Kusmudiyati. Their first-born, R. Arimunanto, SH. married Nanik. The second is Rr. Miranda who was married to Soni, Msc. The third is R. Rio Sandi, SE who married Retno.

1.3.3. The Kinship of RM. Kusbandarum Samsi/ RM. Yudowiyono



RM. Kusbandarun Samsi or RM. Yudowiyono has seven *putro*. The first is RAY.Kuswasti. Her husband is KRT. Dirjohadikusumo. They have five *putro* named R. Bandari Kusudiatmaji, SH., R. Suryodianto, Rr. Nuning Mardani, R. Binarto Basuki, and Rr. Erni Kusmiwati. The second is RAY.Kusrastuti. Rr. Wiwik and R. Teto were born to RAY.Kusrastuti and her husband, Sudiharjo. The third is RAY.Kusmardiyah. She was married to Swantoro, Drs. They have four *putro* named R. Nurvirtus Nuranto marrying Sarah Maxim, R. Prananto, R. Henrikus Heriyanto marrying Daryati, and R. Imanuel Ernawan who married Atmatalia.

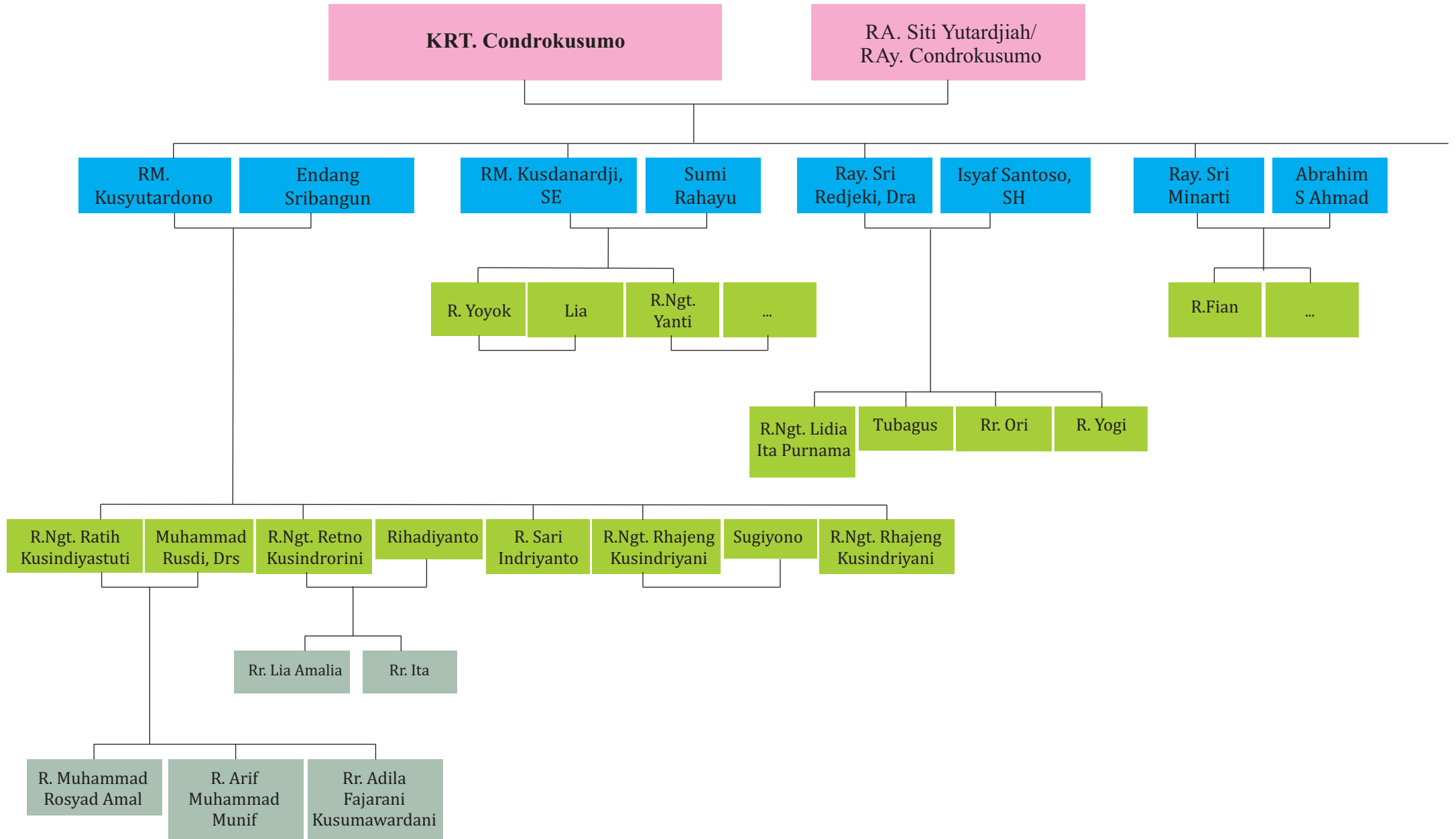
RM. Widodo, Drs. has a wife named Kun Maryati and a son named R. Sulistianto.

RAY.Kusmudiyati was married to her kin, RM. Santoso, SH. Their first-born, R. Arimunanto, SH. married Nanik. The second is Rr. Miranda who was married to Soni, Msc. The third is R. Rio Sandi, SE who married Retno.

RM. Soetejo, BA. and his *garwo*, Baruno, have three daughters. Their first daughter is Rr. Iin and the second is Rr. Dini.

RAY.Siti Aminah has a husband named Sudiharto and a daughter named Mirna Novarina, SE.

1.3.5. The Kinship of KRT. Condrokusumo



KRT. Condrokusumo has a wife RA. Siti Yutardjiah or RAY.Candrokusumo. Their lineages are drawn from RM. Kusyutardono, B.Sc and Endang Sribangun, RM. Kusdanardji, SE. and Sumi Rahayu, RAY.Sri Redjeki, Dra. and Isyaf Santoso, SH., and RAY.Sri Minarti and her husband Ibrahim S.Ahmad.

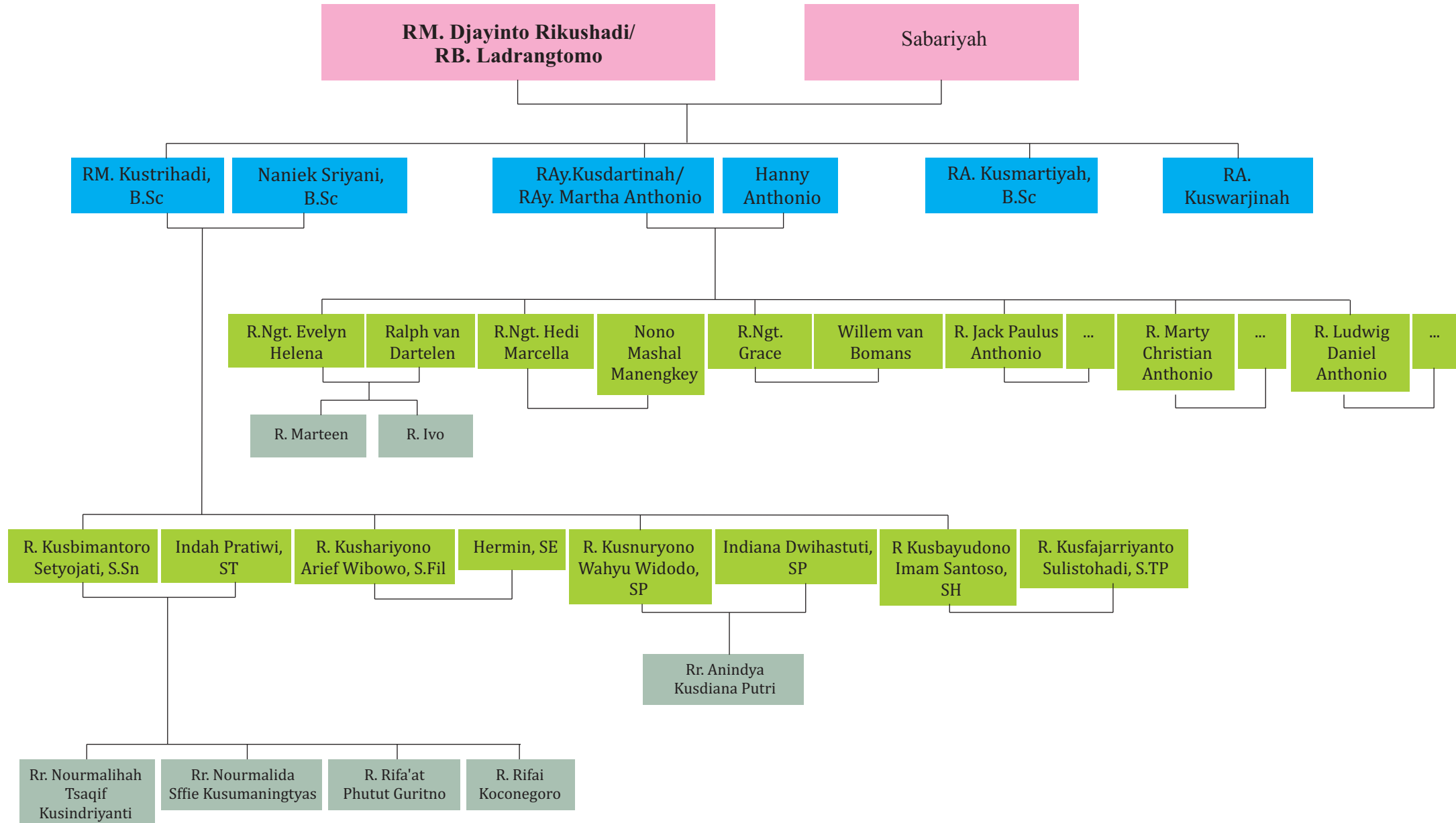
From RM. Kusyutardono, B.Sc and Endang Sribangun, KRT. Condrokusumo has five *wayah*. They are R.Ngt. Ratih Kusindiyastuti, R.Ngt. Retno Kusindroringi, R. Sari Indriyanto, R.Ngt. Rahajeng Kusindriyani married to Sugiyono, and Rr. Sintaningtyas Kusindarwati. R.Ngt. Ratih Kusindiyastuti has a husband named Muhammad Rusdi,Drs. They have three *buyut* toKRT. Condrokusumo. They names are R. Muhammad Rosyad Amal, R. Arif Muhammad Munif, and Rr. Adila Fajarani Kusumawardani. R.Ngt. Retno Kusindroringi was married to Rihadiyanto. Rr. Lia Amalia and Rr. Ita are their daughters.

RM. Kusdanardji, SE. and his wife, Sumi Rahayu, have two *putro*. The first is R. Yoyok who married Lia. And the second is R.Ngt. Yanti.

Isyaf Santoso, SH. married RAY.Sri Redjeki, Dra. Their first-born is R.Ngt. Lidia Ita Purnama married to Tubagus. The second is Rr. Oni. And the third is R. Yogi.

Ray. Sri Minarti has a husband named Ibrahim S Ahmad and two *putro*. The first son's name is R. Fian.

1.3.7. The Kinship of RM. Djayinto Rikushadi/ RB. Ladrangtomo

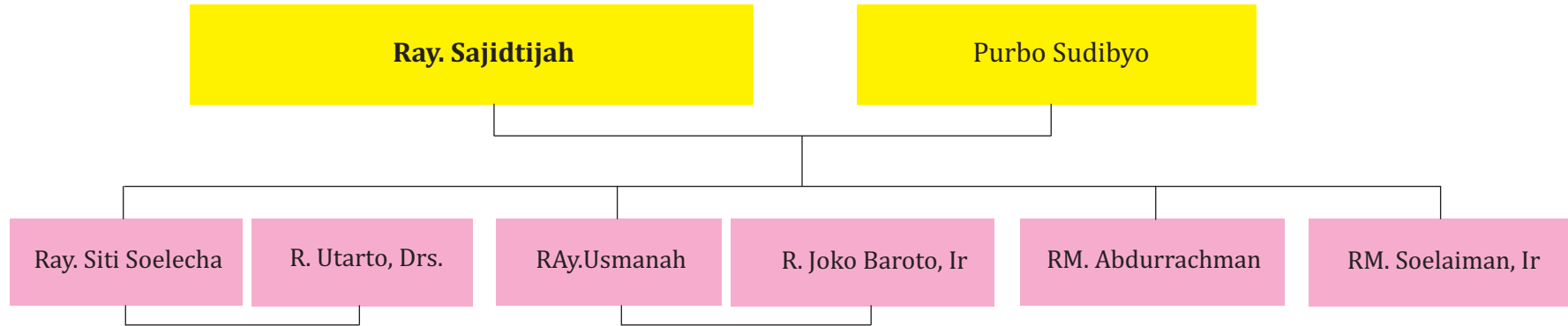


RM. Djayinto Rikushadi or RB. Ladrangtomo has a *garwo* named Sabariyah. From the marriage, they have a son named RM. Kustrihadi, B.Sc. and three daughters named RAY.Kusdartinah or RAY.Martha Anthonio, RA. Kusmartiyah, B.Sc., and RA. Kuswarjinah.

Their son married Naniek Sriyani, B.Sc. Five *putro* were born to this couple. The first is R. Kusbimantoro Setyojati, S.Sn. He married Indah Pratiwi, ST. They have two daughters and sons, Rr. Nourmalihah Tsaqif Kusindriyanti, Rr. Nourmalida Sffie Kusumaningtyas, R. Rifa'at Puthut Guritno, and R.Rifai Koconegoro. The second is R. Kushariyono Arief Wibowo, S.Fil who married Hermin, SE. The third is R. Kusnuryono Wahyu Widodo, SP. His wife is Idianan Dwiastuti, SP and his daughter is Rr. Anindya Kusdiana Putri. The forth is R. Kusbayudono Imam Santoso, SH. The fifth is R. Kufajarriyanto Sulistohadi, S.TP.

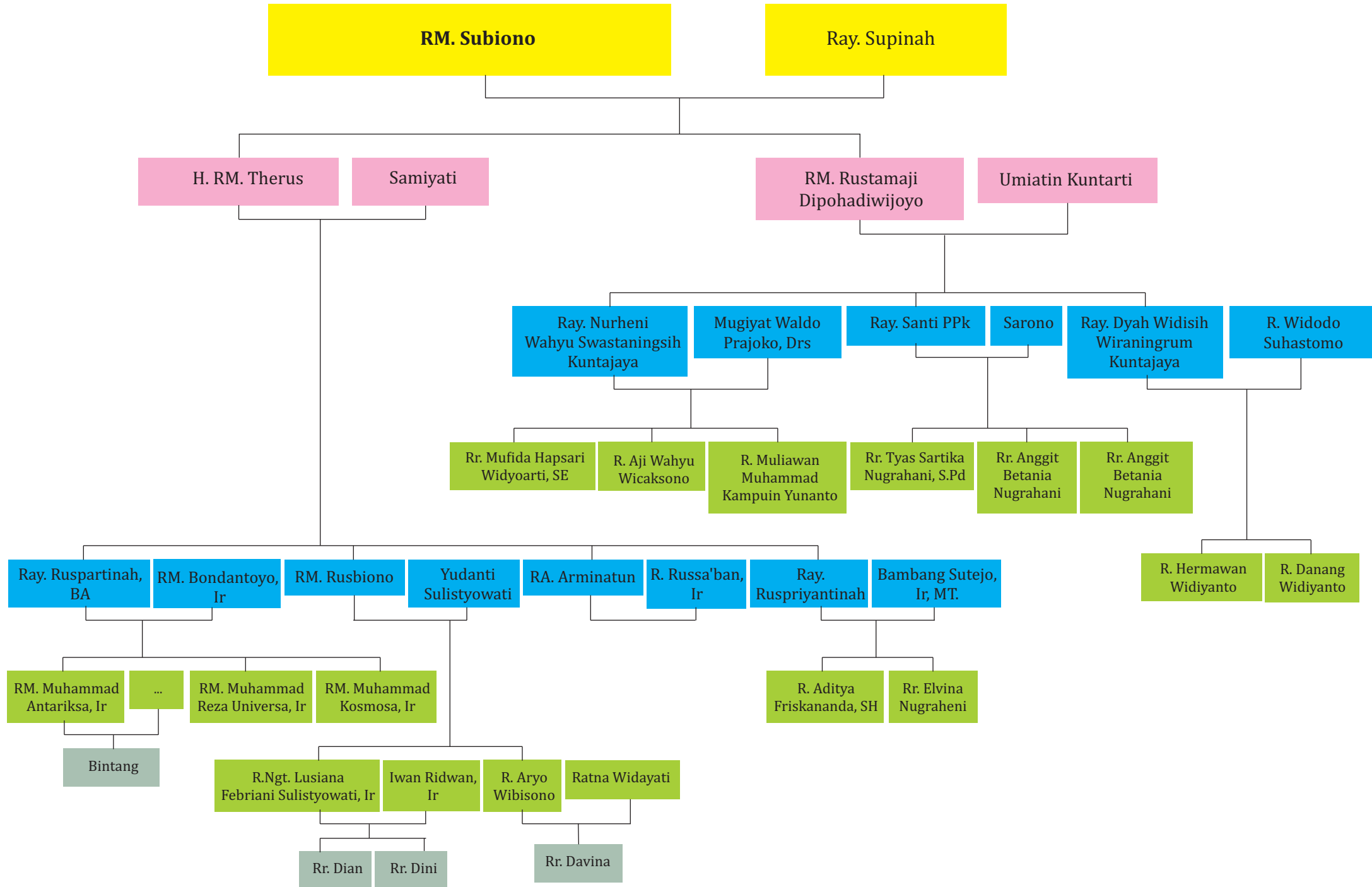
The second lineage is from their first daughter, RAY.Kusdartinah or RAY.Martha Anthonio who was married to Hanny Anthonio. They have six *putro* named R.Ngt. Evelyn Helena who was married to Ralph van Dartelen and gave birth to R. Marteen and R. Ivo, R.Ngt. Hedy Marcella married to Nono Marshal Manengkey, R.Ngt.Grace married to Willem van Bomans, R. Jack Paulus Anthonio, R. Marty Christian Anthonio, and R. Ludwig Daniel Anthonio.

1.5. The Kinship of R.Ay.Sajdijah



RAy.Sajidtijah has a husband named Purbo Sudibyo. They have four *putro* named RAY.Siti Soelecha married to R. Utarto, Drs., RAY.Usmanah married to R.Joko Baroto, Ir, RM. Abdurrachman, and RM. Soelaiman, Ir.

1.9. The Kinship of RM. Subiono

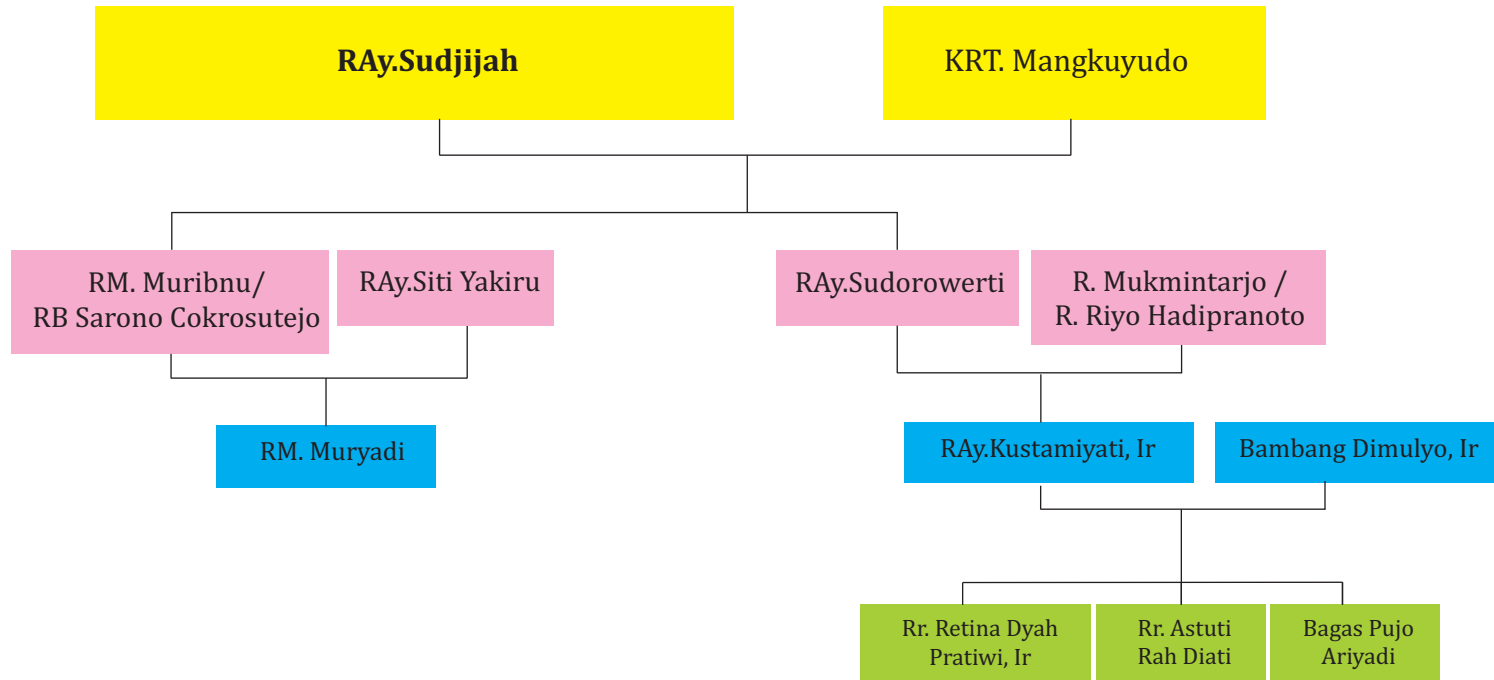


RM. Subiono and his wife, R.Ay.Supinah, have two *putro*. The first is H. RM. Therus who married Samiyati. From his lineage, RM. Subiono and R.Ay.Supinah have five *wayah* named R.Ay.Ruspartinah, BA., RM. Rusbiono, RA. Arminatun, RM. Russa'ban, Ir., and R.Ay.Ruspriyantinah. R.Ay. Ruspartinah has a husband named RM. Bondantoyo, Ir. and gave birth to RM. Muhammad Reza Antariksa, Ir. whose son is R. Bintang, RM. Muhammad Reza Universa, Ir., and RM. Muhammad Kosmosa, Ir. RM. Rusbiono has a wife named Yudanti Sulistyowati. R.Ngt. Lusiana Febriani Sulistyowati, Ir. is their first-born. She was married to Iwan Ridwan, Ir. and has two daughters named Rr. Dian and Rr. Dini. R. Iwan Aryo and Ratna Widayati has a daughter named Rr. Davina. R.Ay. Ruspriyantinah was married to Bambang Sutejo, Ir. MT and gave birth to R. Aditya Friskananda, SH. and Rr. Elvina Nugraheni.

The second son of RM. Subiono is RM. Rustamaji Dipohadiwijoyo. His wife is Umiatin Kuntarti. They have three daughters. The first is Ray. Nurheni Wahyu Swastaningsih Kuntajaya who was married to Mugiyat Waldo Prajoko, Drs. and have three *putro* named Rr. Mufida Hapsari Widyoarti, SE., R. Aji Wahyu Wicaksono, and R. Muliawan Muhammad Kampiun Yunanto. The second is R.Ay.Santi Ppk. Her husband is Saronno. They have three *putro* named Rr. Tyas Sartika Nugrahani, S.Pd., Rr. Anggit Betania Nugrahani, and R. Bastian Dyas Manggalyo.

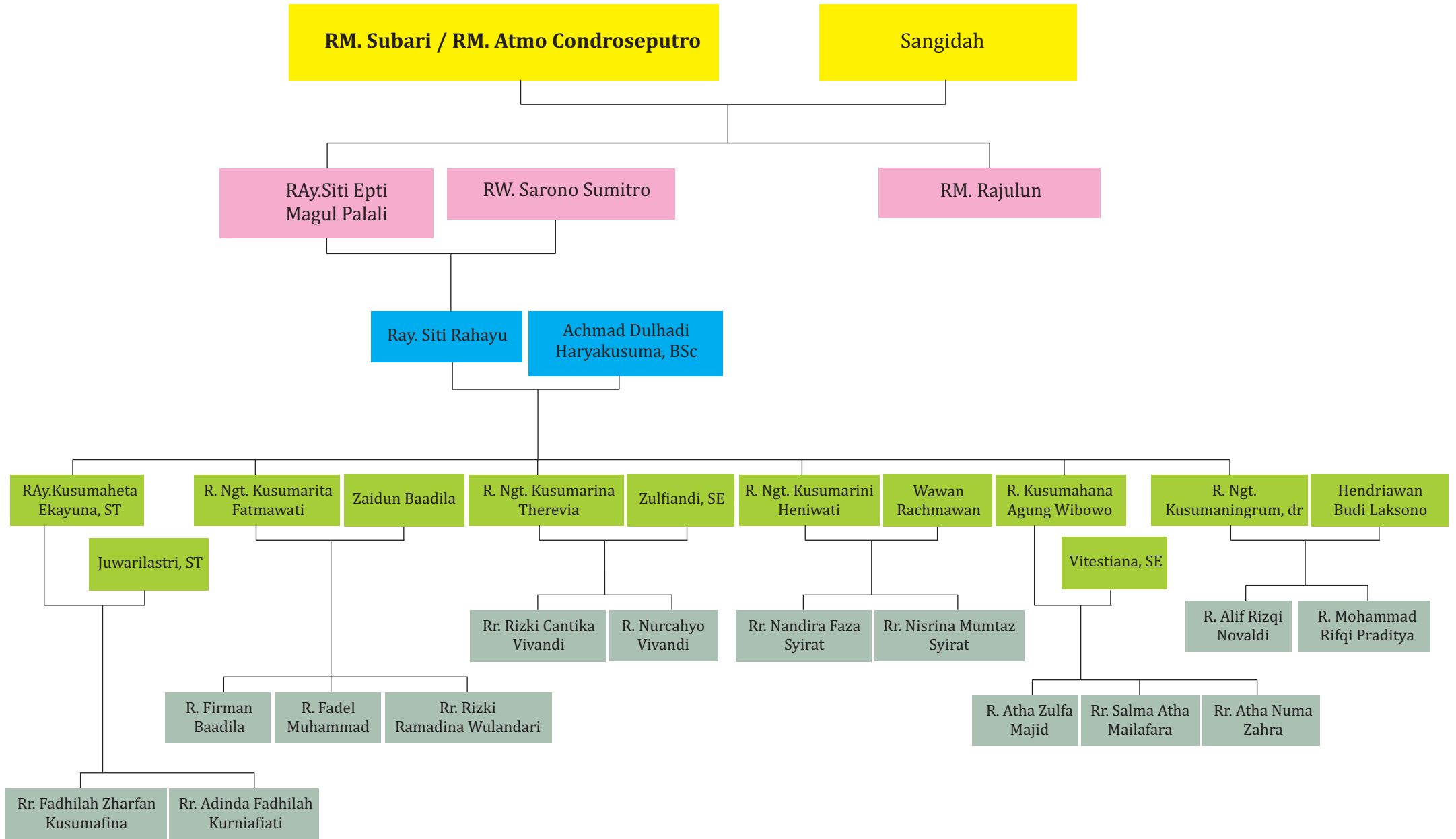
The third is R.Ay.Dyah Widisih Wiraningrum Kuntajay. She was married to R. Widodo Suhastomo. Their *putro* are R. Hermawan Widiyanto and R. Danang Widiyanto.

1.10. The Kinship of R.Ay.Sudjijah



RAy. Sudjijah has a husband named KRT. Mangkuyudo. She gave birth to RM. Muribnu or RB. Saronu Cokrosutejo, RAY.Sudorowerti, and RAY.Kustamiyati, Ir. RM. Maribnu has a wife named RAY.Siti Yakiru and a son named RM. Muryadi. RAY.Sudorowerti was married to R. Mukmintarjo or R.Riyo Hadipranoto. Ray. Kustamiyati, Ir. and his husband, Bambang Dimulyo, Ir. have two daughters named Rr. Retina Dyah Pratiwi, Ir. and Rr. Astuti Rah Diati and a son named Bagas Pujo Ariyadi.

1.11. The Kinship of RM. Subari / RM. Atmo Condroseputro



RM. Subari or RM. Atmo Condroseputro has a wife named Sangidah. They have a daughter named R.Ay.Siti Epti Mangul Palali and a son named RM. Rajulun.

R.Ay.Siti Epti Mangul Palali was married to RW. Saroni Sumitro. R.Ay. Siti Rahayu is the only child. Her husband is Achmad Dulhadi Haryakusuma, B.Sc. (*Kol.AU Purn.*). She gave birth to R. Kusumaheta Ekayuna, ST., R.Ngt. Kusumarita Fatmawati, R.Ngt. Kusumarina Therevia, R.Ngt. Kusumarini Heniwati, R. Kusumahana Agung Wibowo, and R.Ngt. Kusumaningrum, dr.

R. Kusumaheta Ekayuna, ST. married Juwarilastri, ST. They have two daughters named Rr. Fadhilah Zharfan Kusumafina and Rr. Adinda Fadhilah Kusniati.

R.Ngt. Kusumarita Fatmawati and his husband, Zaidun Baadilla have three *putro*. They are R. Firman Baadilla, R. Fadel Muhammad, and Rr. Rizki Ramadina Wulandari.

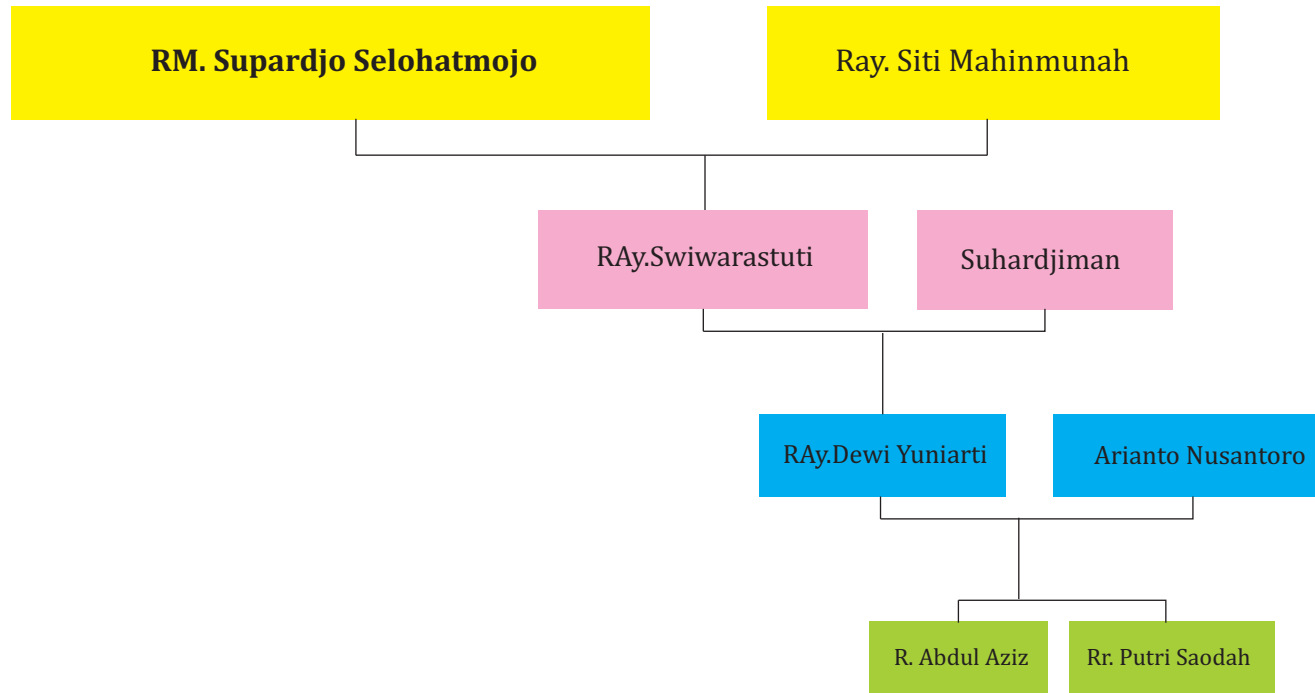
R.Ngt. Kusumarina Therevia was married to Zulfiandi, SE. Their daughter is Rr. Rizki Cantika Vivandi and their son is R.Nurcahyo Vivandi.

, R.Ngt. Kusumarini Heniwati has a husband named Wawan Rachmawan. Rr. Nadhira Faza Syirat and Rr. Nisrina Mumtaz Syirat were born to this couple.

R. Kusumahana Agung Wibowo married Vitestiana, SE. They have a son named R. Atha Zulfa Majid and two daughters named Rr. Salma Atha Mailafara and Rr. Atha Numa Zahra.

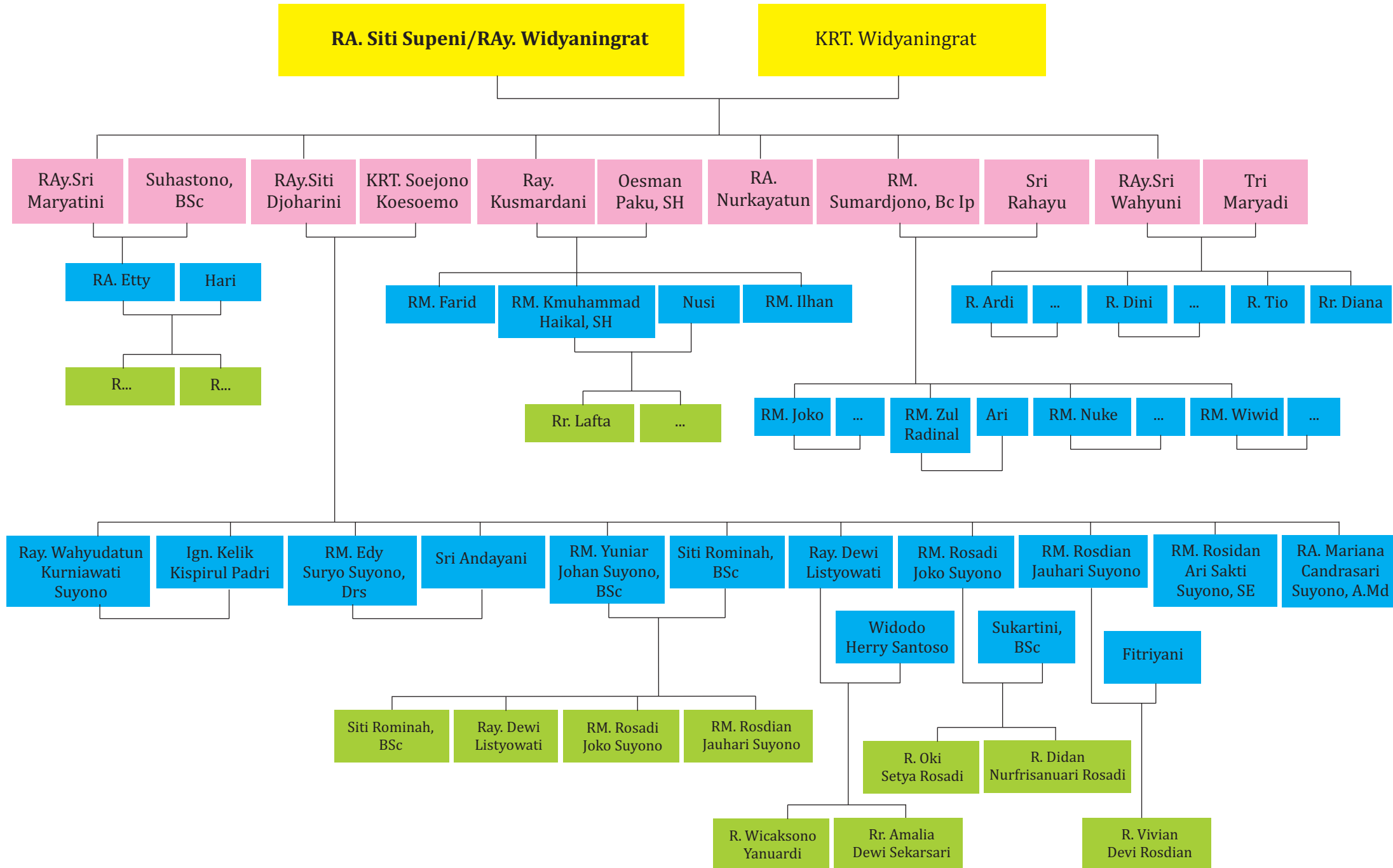
R.Ngt. Kusumaningrum, dr. and her husband, Hendriawan Budi Laksono have two *putro*. Their names are R. Alif Rizqi Novaldi and R. Mohammad Rifqi Praditya.

1.17. The Kinship of RM. Supardjo Selohatmojo



RM. Supardjo Selohatmojo has a wife named R.Ay.Siti Mahinmunah and a daughter named R.Ay.Sriwarastuti. His *wayah* is R.Ay.Dewi Yuniarti who was married to Arianto Nusantara. From this lineage, RM Supardjo Selohatmojo has two *buyut* named R. Abdul Aziz and Rr. Putri Saodah.

1.18. The Kinship of RA. Siti Supeni/ RAY. Widyaningrat



RA. Siti Supeni was named as R.Ay.Widyaningrat after she was married to KRT. Widyaningrat. There are six *putro* born to this couple. They are R.Ay.Sri Maryatini, R.Ay.Siti Djoharini, R.Ay.Kusmardani, RA. Nurkhayatun. Bsc., RM. Sumardjono, Bc Ip., and R.Ay.Sri Wahyuni.

R.Ay.Sri Maryatini was married to Suhastono, BSc. They have a daughter, RA. Etty who was married to Hari, and two *wayah*.

R.Ay.Siti Djoharini has a husband named KRT. Soejono Koesoemo. They have eight *putro* named R.Ay.Wahyudatun Kurniawati Suyono, RM. Edy Suryo Suyono, Drs., RM. Yuniar Johan Suyono, BSc., R.Ay.Dewi Listyowati, RM. Rosadi Joko Suyono, RM. Rosdian Jauhari Suyono, RM. Rosidan Ari Sakti Suyono, SE., and RA. Mariana Candrasari Suyono, SE.

R.Ay.Wahyudatun Kurniawati Suyono was married to Ign. Kelik Kispirul Padri. Their first-born is R.Ngt. Krisna Rianawati, SH. Her husband is Supriyo, ST. They have two daughters named Rr. Sakia and Rr. Paquita. The second is R. Erwin Isjon Wintadi, SE. He married Nona and has a daughter named Rr. Abel. RM. Edy Suryo Suyono, Drs. and his wife, Sri Andayani have three *putro*. They are R.Ngt. Dian Suryani, SH married to Indroyoko, Rr. Dina Suryani, and R. Andi Suryana.

RM. Yuniar Johan Suyono, Bsc. married Siti Rominah, BSc. His wife gave birth to Rr. Yusi Cahyaningtyas, SE., Rr. Sri Redjeki Dewantari, Rr. Emilia Farah Johan, and R. Muhammad Bagas Pamungkas.

R.Ay. Dewi Listyowati has a husband named Widodo Herry Santoso. R. Wicaksono Yuniardi Santosa nad Rr. Amalia Dewi Sekarsari were born to this couple.

RM. Rosadi Joko Suyono married Sukartini, BSc. They have two *putro* named R. Oki Satya Rosadi and R. Didan Nurfrisanuari Rosadi.

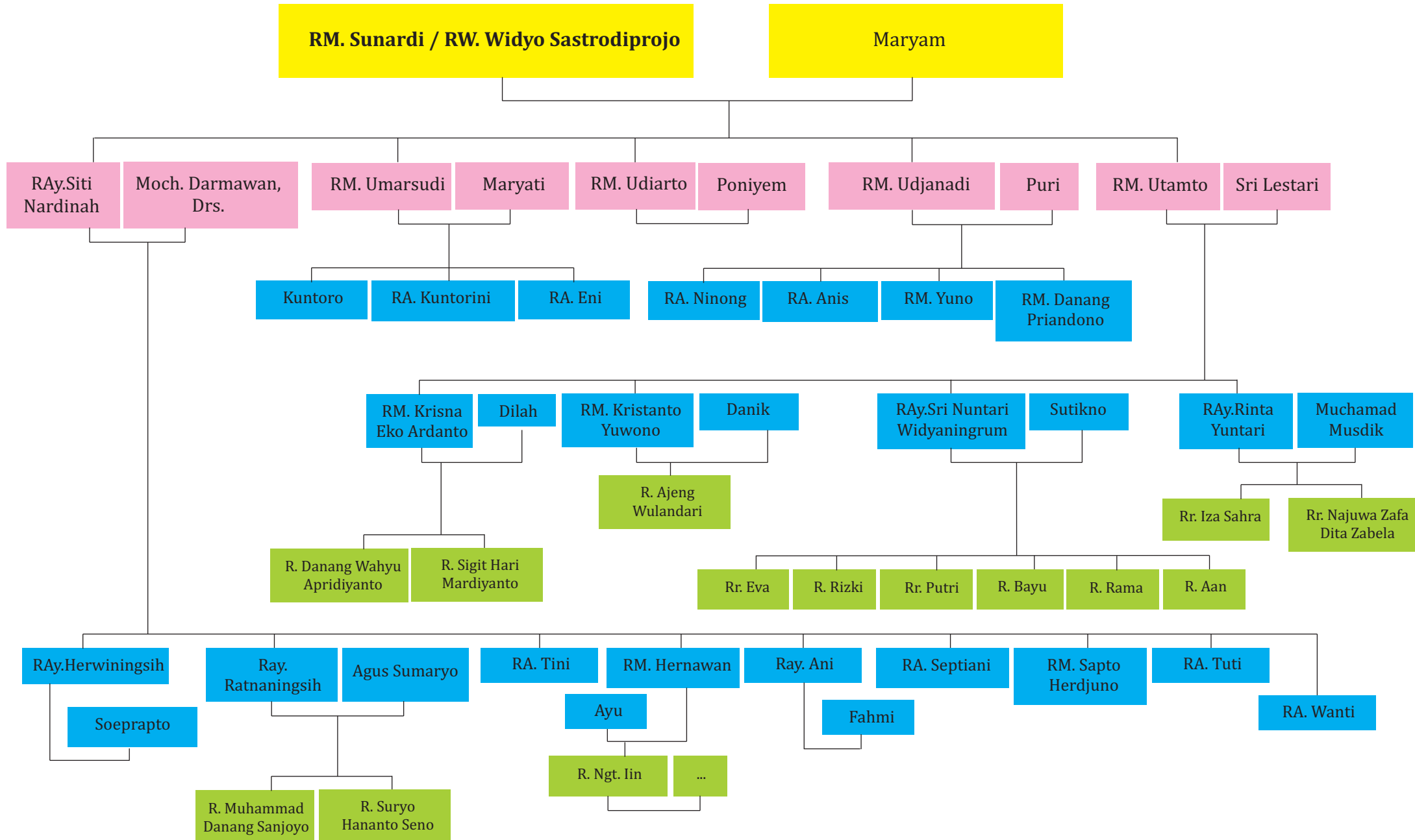
RM. Rosdian Jauhari Suyono has a wife named Fitriyani and a son named R. Vavian Devi Rosdian.

R.Ay.Kusmardani, the third daughter of RA. Siti Supeni, was married to Oesman Paku, SH. They have three sons, RM. Farid, RM. Muhammad Haikal, and RM. Ilham. RM. Muhammad Haikal has a wife named Nusi and two *putro*. The first-born is Rr. Latfa.

RM. Sumardjono, Bc Ip. has a wife named Sri Rahayu. They have six *putro* named RM. Joko, RM. Zul Radinal marrying Ari, RM. Nuke, RM. Wiwid, RM. Indro, and RA. Uti.

R.Ay.Sri Wahyuni was married to Tri Maryadi. She gave birth to R. Ardi, Rr. Dini, R. Tio, and Rr. Diana.

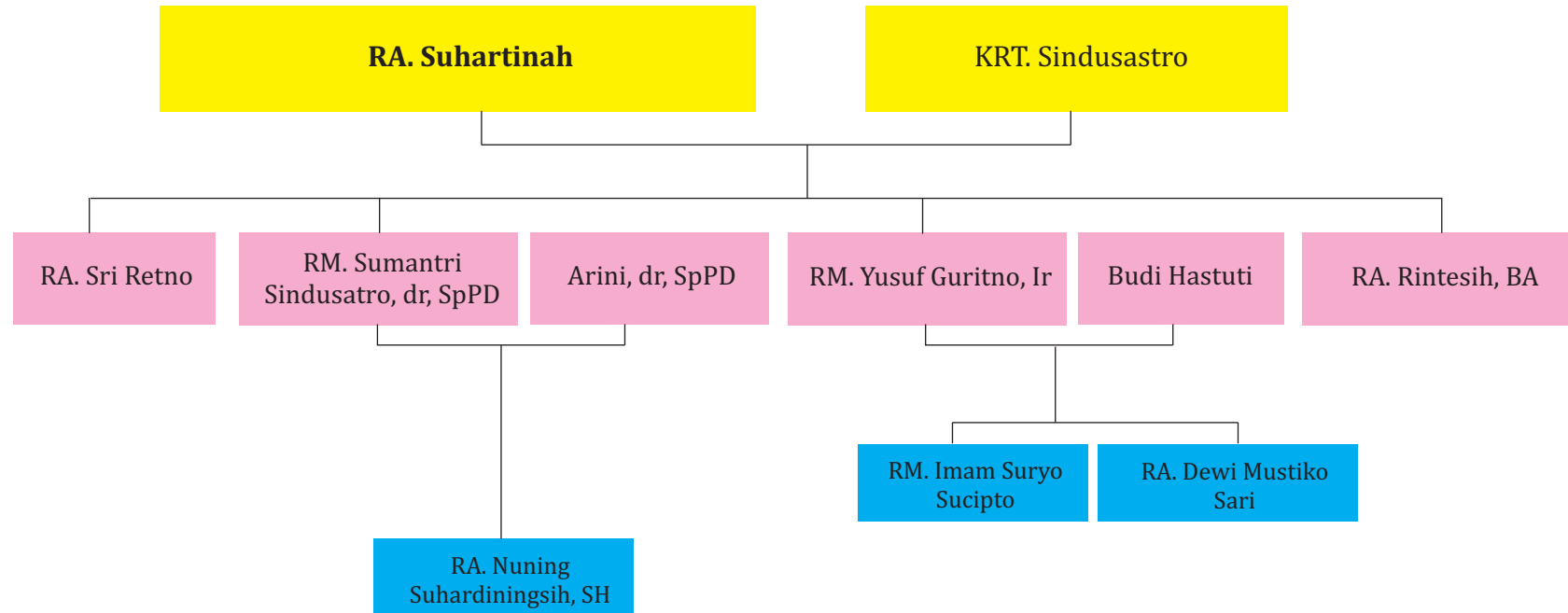
1.21. The Kinship of RM. Sunardi / RW. Widyo Sastrodiprojo



RM. Sunardi or RM. Widyo Sastrodiprojo is the twenty first *putro* of KGPA. Hanganbehi. He married Maryam and has five *wayah* to his parents. The first is RAY.Siti Nardinah. She was married to Moch. Darmawan, Drs. She gave birth to RAY. Herwiningsih married to Soeprapto, RAY.Ratnaningsih, RA. Tini, RM. Hernawan, RAY.Ani married to Fahmi, RA. Septiani, RM. Sapto Herdjuno, RA. Tuti, and RA. Wanti. RAY.Ratnaningsih's husband is Agus Sumaryo. They have two *putro* named R. Muhammad Danang Sanjoyo and R. Suryo Hananto Seno. RM. Hernawan has a wife named Ayu and a daughter named R.Ngt.Iin. The second *wayah* is RM. Umarsudi. With Maryati, he has three *putro* named Kuntoro, RA. Kuntorini, and RA. Eni. The third is RM. Udiarto who married Poniye. The forth is RM. Udjanadi. His wife is Puri and his *putro* are RA. Ninong, RA. Anis, RM. Yuno, RM. Danang Priandono. RM. Utanto is the fifth *wayah*. He married Sri Lestari and has four *putro*. RM. Krisna Eko Ardianto is the first-born. He has a wife named Dilah and two sons named R. Danang Wahyu Apridiyanto and R. Sigit Hari Mardiyanto. The second *putro* is RM. Kristanto Yuwono who married Danik and has a daughter named Rr. Ajeng Wulandari. The third *putro* is RAY.Sri Nuntari Widyaningrum. She was married to Sutikno and gave birth to Rr. Eva, R.Rizki, Rr.Putri, R.Bayu, R.Rama, and R.Aan.

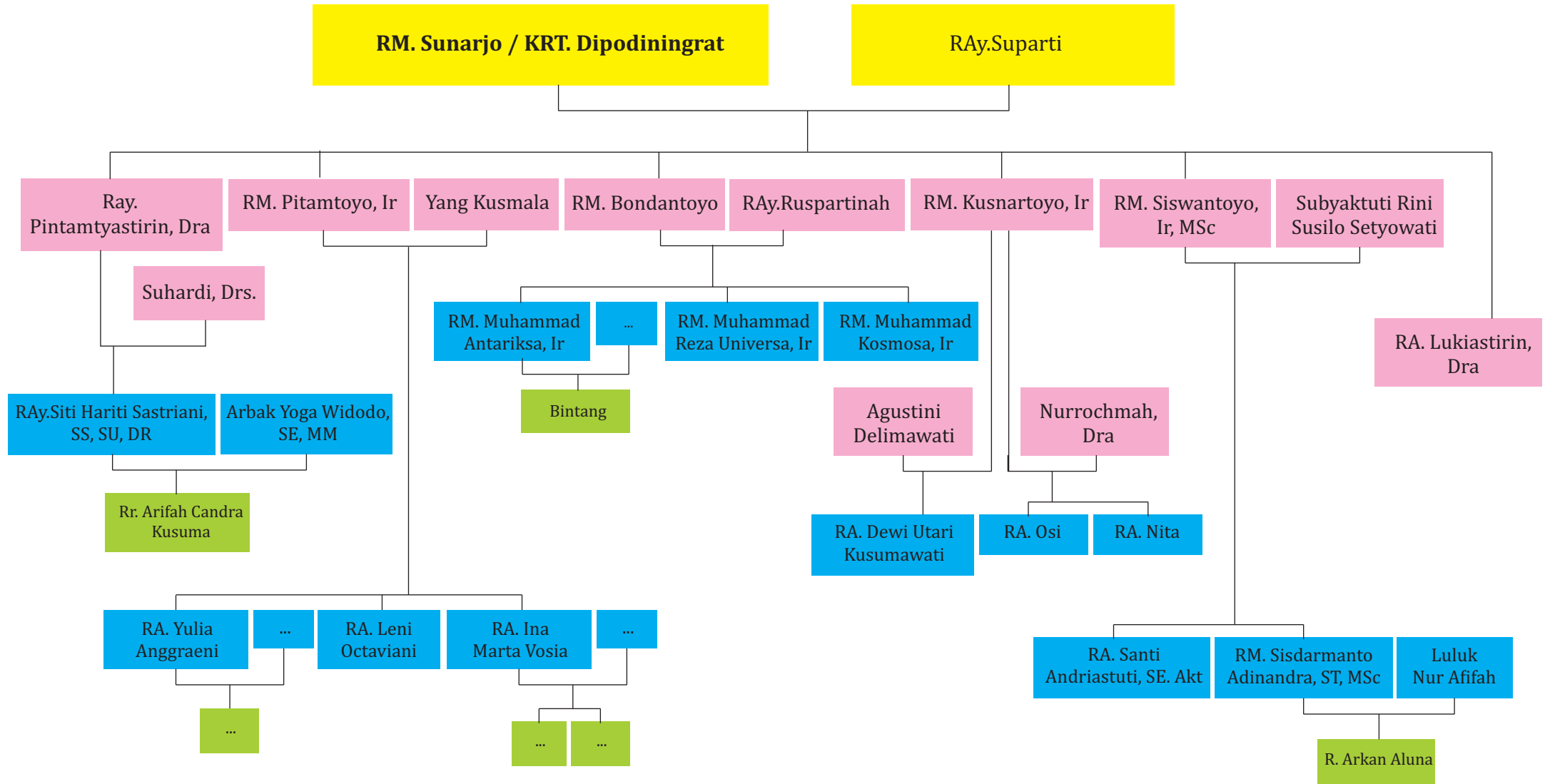
The last is RAY.Rinta Yuntari. Her husband is Muchamad Musdik. Their daughters' names are Rr. Iza Sahra and Rr.. Najuwa Zafa Dita Zabela.

1.22. The Kinship of RA. Suhartinah



RA. Suhartinah was married to KRT. Sindusastro. From their marriage, RA. Sri Retno, RM. Sumantri Sindusastro, dr, SpPD, RM. Yusuf Guritno, Ir., and RA. Ritesih, BA. were born. RM. Sumantri Sindusastro, dr, SpPD has a wife named Arini, dr, SpPD and a daughter named RA. Nuning Suhardiningsih, SH. RM. Imam Suryo Sucipto and RA. Dewi Mustiko Sari were born to RM. Yusuf Guritno, Ir. and Budi Hastuti.

1.25. The Kinship of RM. Sunarjo / KRT. Dipodiningrat



RM. Sunarjo or KRT. Dipodiningrat has a wife named RAY.Suparti. They have five *putro* named RAY.Pintamtyastirin, Dra, RM. Pitamtoyo, Ir., RM. Bondantoyo, Ir., RM. Kusnartoyo, Ir., RM. Siswantoyo, Ir, MS., and RA. Lukiastirin, Dra.

RAY.Pintamtyastirin, Dra. was married to Suhardi, Drs. They have a daughter named RAY.Siti Hariti Sastriani, SS, SU, DR married to Arbak Yoga Widodo, SE, MM and a *wayah* named Rr. Arifah Candra Kusuma.

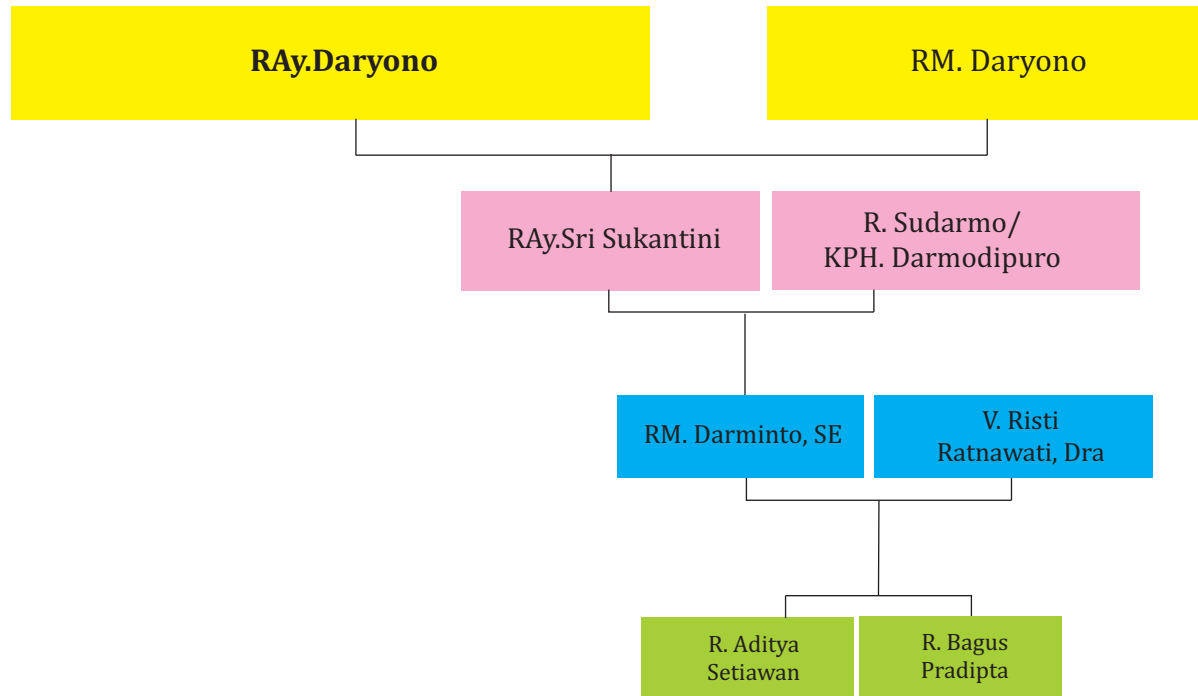
RM. Pitamtoyo, Ir. married Yang Kusmala. RA. Yulia Anggraeni is their first-born daughter. The second is RA. Leny Octavia. The third is RA. Ina Marta Vosia

RM. Bondantoyo, Ir., has a wife named RAY. Ruspartinah. His wife gave birth to RM. Muhammad Reza Antariksa, Ir. whose son is R. Bintang, RM. Muhammad Reza Universa, Ir., and RM. Muhammad Kosmosa, Ir.

RM. Kusnartoyo, Ir., married twice. His first *garwo* is Agustini Delimawati and gave birth to RA. Dewi Utari Kusumawati. RA. Osi and RA. Nita were born to RM. Kusnartoyo and his second wife Nurrochmah, Dra.

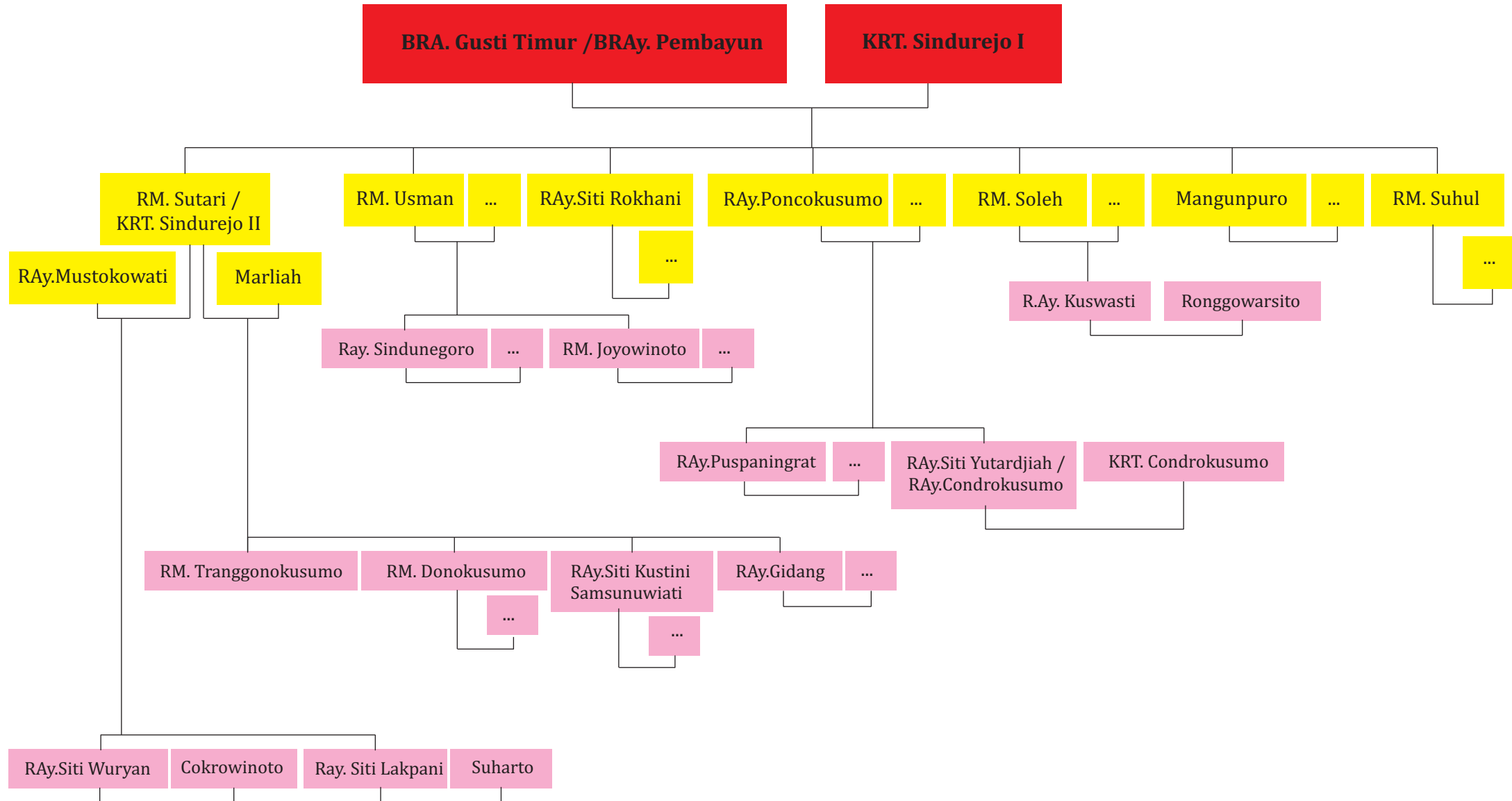
RM. Siswantoyo, Ir, MS., and Subyaktuti Rini Susilo Setyowati have a daughter named RA. Santi Andriastuti, SE, Akt. and a son named RM. Sisdarmanto Adinandra, ST, Msc who has a wife named Luluk Nur Afifah and a *putro* named R. Arkan Aluna.

1.34. The Kinship of R. Ay. Daryono



RAy.Daryono was married to RM. Daryono. They have a daughter named RAY.Sri Sukantini. Her husband is R. Sudarmo or KPH. Darmodipuro. RAY.Sri Sukantini gave birth to RM. Darminto, SE. R. Aditya Setiawan and R. Bagas Pradipta were born to RM. Darminto, SE and V.Risti Ratnawati, Dra.

2. The Kinship of BRA. Gusti Timur /BRAy. Pembayun



BRA. Gusti Timur or BRAy.Pembayun was born to Ng.DSDISKS Hamengku Buwono VII and BRAy.Retnaningsih. She was married to KRT. Sindurejo. She gave birth to six *wayah* for their parents. Their names are RM. Sutari or KRT. Sindurejo II, RM. Usman, RAY.Siti Rokhani, RAY.Poncokusumo, RM.Soleh, Mangunpuro, and RM. Suhul.

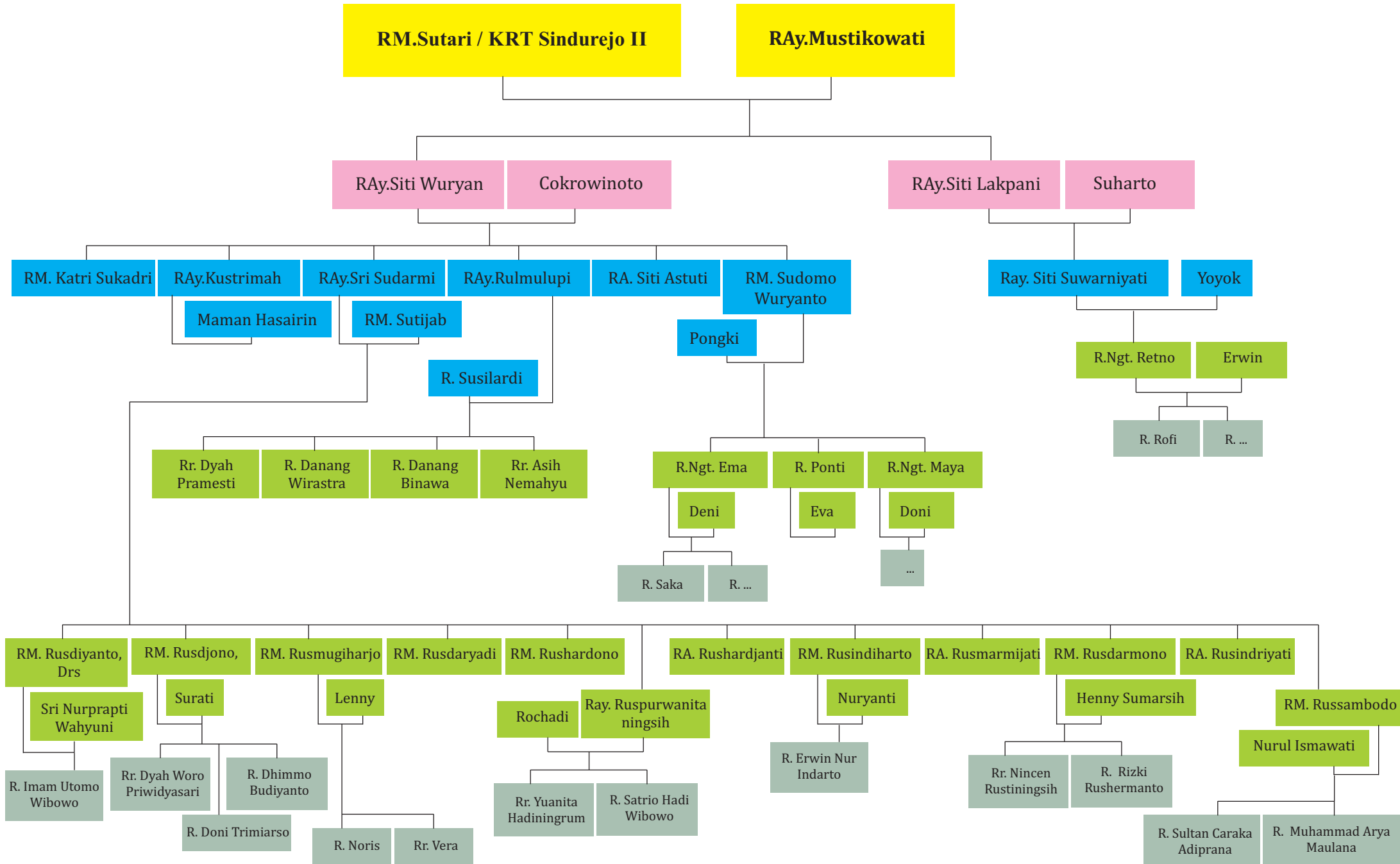
RM. Sutari or KRT. Sindurejo II married twice. From the first marriage with RAY.Mustikowati, he has two *putro* named RAY.Siti Wuryan married to Cokrowinoto and RAY.Siti Lakpani married to Suharto. Marliah is the second wife of RM. Sutari. RM. Tranggonokusumo, RM. Donokusumo, RAY.Siti Kustini Samsunuwati, and RAY.Gidang are their *putro*.

RM. Usman and his *garwo* have two *putro*. The first is RAY.Sindunegoro and the second is RM. Joyowinoto.

RAY.Poncokusumo and her husband have two daughters. RAY.Puspaningrat is the first-born. Their second daughter, RA. Siti Yutardjah. She was married to her kin, KRT. Condrokusumo.

RM. Soleh and his *garwo* have a daughter named RAY.Kuswasti. She was married to Ronggowarsito.

2.1. The Kinship of RM.Sutari / KRT Sindurejo II with RAy.Mustikowati



From the first marriage with RAY.Mustikowati, RM. Sutari or KRT. Sindurejo II has two *buyut* and six *canggah* to Ng.DSDISKS Hamengku Buwono VII. RAY.Siti Wuryan was born as the first child to RM. Sutari and RAY.Mustikowati. Her husband is Cokrowinoto. They have six *putro* named RM. Katri Sukardi, RAY.Kustrimah married to Manan Hasairin, RAY.Sri Sudarmi, RAY.Rulmulupi, RA. Siti Astuti, and RM.Sudomo Wuryanto.

RAY.Sudarmi and his husband, RM. Sutijab, have twelve *putro* or twelve *wareng* to Sultan. The first *wareng* is RM. Rusdiyanto who married Sri Nurprapti Wahyuni and has a son named R. Imam Utomo Wibowo. The second is RM. Rusdjono. She has a wife named Surati and three *udhek-udhek* to Sultan. They are Rr. Dyah Woro Priwidyasari, R. Doni Trimiarso, R. Dhimmo Budiyanto. The third is RM Rusmugiharjo who married Leny. They have a son named R. Noris and a daughter named Rr. Vera. The forth is RM. Rusdaryadi. The fifth is RM. Rushardono. The sixth is RAY.Ruspurwanitaningsih. She has a husband named Rochadi and gave birth to Rr. Yuanita Hadiningrum and R. Satrio Hadi Wibowo. The seventh is RA. Rushardjanti. The eighth is RM. Rusindiharto. He married Nuryanti and has a *putro* named R. Erwin Nur Indarto. The ninth is RA. Rusmarmijati.

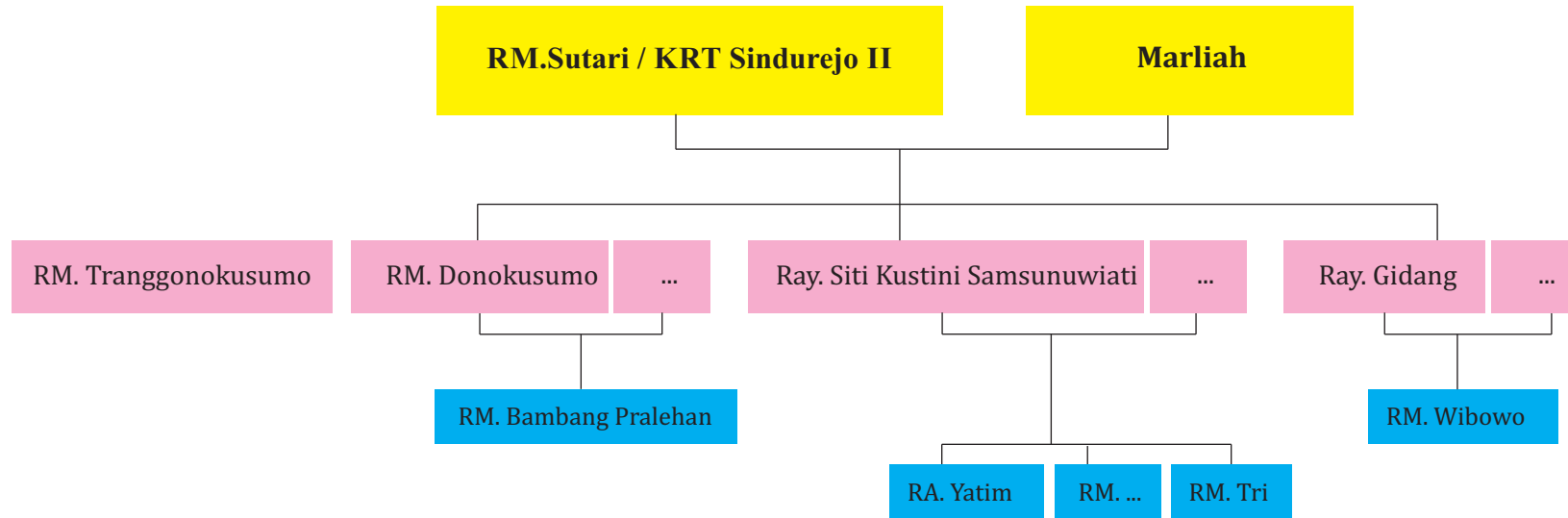
The tenth is RM. Rusdarmono. His wife is Henny Sumarsih. His *putro* are Rr. Nincen Rustiningsih and R. Rizki Rushermanto. The eleventh is RA. Rusindriyati. And the twelveth *wareng* is RM. Russambodo. He has a wife named Nurul Ismayawati and two sons named R. Sultan Caraka Adipradana and R. Muhammad Arya Maulana.

RAY.Rulmulupi has a husband named R. Susilardi. They have four *putro* named Rr. Dyah Pramesti, R. Danang Wirastra, R. Danang Binawa, and Rr. Asih Nemahyu.

RM. Sudomo Wuryanto married Pongki. From the marriage, they have three *putro*. The first is R.Ngt.Erma who was married to Deni and has two sons. One of them is R. Saka. The second is R. Ponti who married Eva. The third is R.Ngt.Maya. Her husband is Doni.

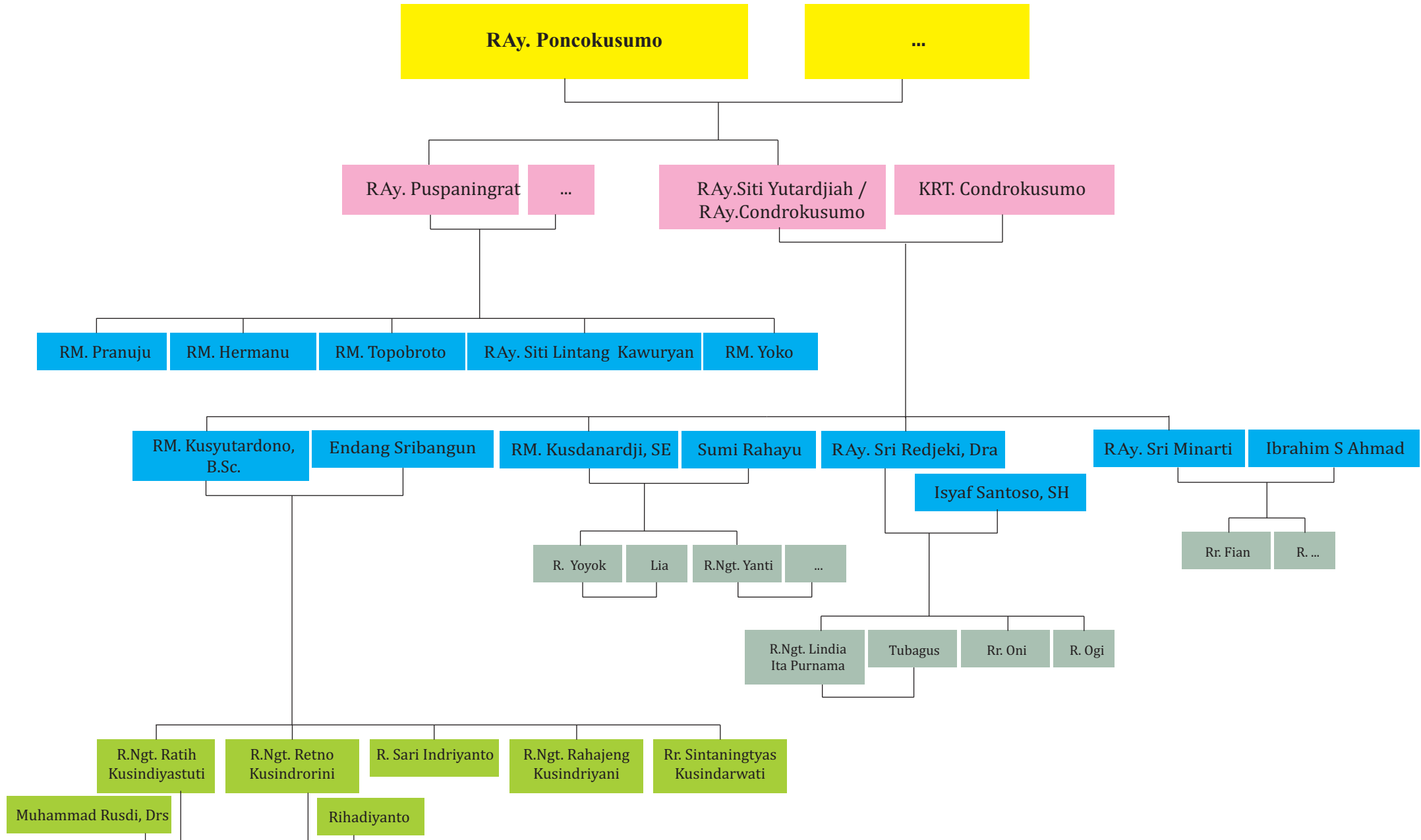
RAY.Siti Lakpani is the second *putro* RM. Sutari's first marriage. She was married to Suharto and has a daughter named RAY.Siti Suwarniyati. R.Ngt.Retno was born as the only child to RAY.Siti Suwarniyati and Yoyok. R.Ngt.Retno and Erwin have two sons. The first son is R. Rofi.

2.1. The Kinship of RM.Sutari / KRT Sindurejo II with Marliah



Marliah is the second wife of RM. Sutari. From this marriage, R. Sutari have RM. Tranggonokusumo, RM. Donokusumo, R. Ay. Siti Kustini Samsunuwiati, and R. Ay. Gidang as their *putro*. RM. Donokusumo and his *garwo* have a son named RM. Bambang Pralehan. R. Ay. Siti Kustini Samsunuwati gave birth to three *putro* named R. A. Yatim, R. M. ..., and R. M. Tri. And from his sixth *putro*, R. Ay. Gidang, RM. Sutari has a *wayah* named RM. Wibowo.

2.4. The Kinship of RAY. Poncokusumo



RAy.Poncokusumo and her husband have two daughters. RAY.Puspaningrat is the first-born. From her, RAY.Poncokusumo have five *wayah*. They are RM. Pranuju, RM. Hermanu, RM. Topobroto, RAY.Siti Lintang Kawuryan, and RM. Yoko. their second daughter, RA. Siti Yutardjiah. She was married to her kin, KRT. Condrokusumo, and was named after his husband. They have four *putro*. Their lineages are drawn from RM. Kusyutardono, B.Sc and Endang Sribangun, RM. Kusdanardji, SE. and Sumi Rahayu, RAY.Sri Redjeki, Dra. and Isyaf Santoso, SH., and RAY.Sri Minarti and her husband Ibrahim S. Ahmad.

From RM. Kusyutardono, B.Sc and Endang Sribangun, KRT. Condrokusumo has five *wayah*. They are R.Ngt. Ratih Kusindiyastuti, R.Ngt. Retno Kusindroringi, R. Sari Indriyanto, R.Ngt. Rahajeng Kusindriyani married to Sugiyono, and Rr. Sintaningtyas Kusindarwati. R.Ngt. Ratih Kusindiyastuti has a husband named Muhammad Rusdi,Drs. They have three *buyut* to KRT. Condrokusumo. They names are R. Muhammad Rosyad Amal, R. Arif Muhammad Munif, and Rr. Adila Fajarani Kusumawardani. R.Ngt. Retno Kusindroringi was married to Rihadiyanto. Rr. Lia Amalia and Rr. Ita are their daughters.

RM. Kusdanardji, SE. and his wife, Sumi Rahayu, have two *putro*. The first is R. Yoyok who married Lia. And the second is R.Ngt. Yanti.

Isyaf Santoso, SH. married RAY.Sri Redjeki, Dra. Their first-born is R.Ngt. Lidia Ita Purnama married to Tubagus. The second is Rr. Oni. And the third is R. Yogi.

RAY.Sri Minarti has a husband named Ibrahim S Ahmad and two *putro*. The first son's name is R. Fian.

**THE MAINTENANCE OF JAVANESE LANGUAGE LEVEL BASED ON SOCIAL STRATIFICATION DI DALAM TRAH Ng.
DSDISKS HAMENGKU BUWONO VII
KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

No	Pentutur	Kekerabatan		Stat Sosial		Usia		pendidikan		pekerjaan		Gelar		Situasi F/I?N	Pangandikan/ Ujaran			
1		Lb Mda	Lb Tua	LbT	Lb R	Lb Tua	Muda	LT	LR	LT	LR	LT	LR		Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
	O 1	V		V											BJ: Jeng wis dhahar apa durung?			
	O 2		V		V												A: Sampun, Bu Broto	
2)	O1	V		V													Nandalem badhe tindak pundi?	
	O2		V		V												Badhe dhateng peken.	
3)	O1	V		V												Yu ajeng masak napa Yu?		
	O2		V		V												Badhe masak asem-asem.	
4)	O1	V															Badhe tindak arisan boten? (ke ibu alit)	
	O2														Ayo			
5)	O1														Kowe arep lunga neng di?			
																	Badhe nyambut damel.	

[illegible]

1)																	dhaharanipun puncaosken pundi?	
	O2	V		V												J: Diselehke meja wae		
2)	O1		V		V												Nandalem badhe tindak pundi?	
	O2	V		V												Aku arep nang pasar.		
5 1)	O 1	V				V											Nggenipun mundhut wonten pundi?	
	O 2		V				V									Le tuku neng pasar.		
2)	O1	V				V											Badhe tindak pundi?	
	O2		V				V										Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1															Nek sela ora ana acara, aku dherekna lunga		
	O2																Njih kula radi longgar, mangke kula dherekaken	
4)	O1																Mbok pripun kabare?	
	O2																Pangestu dalem ndara.	
6 1)	O1	V					V									Arep tindak pundi?		
	O2		V					V									Ajeng teng pasar	

2)	O1																Badhe tindak pundi?	
	O2															Aku arep neng pasar.		
3)	O1																Nyuwun pirsanandalem samenika lenggahipun wonten pundi?	
	O2															Aku sakiki neng Perum Sleman Permai I Blok H-35 Rt 012/ Rw 040		
7	O 1		V			V										Wis dha maem durung ya?		
	O 2	V					V										Sedaya sampun sami nedha.	
2)	O1															Kowe arep neng di?		
	O2																Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1															Kowe wis lulus S1 durung?		
	O2																Kula nembe damel skripsi, bok bilih taun ngajeng.	
8	O1		V					V									Dospundi Jeng kabariun?	
	O2	V						V									Njih sae-sae kemawon.	
2)	O1																Badhe tindak pundi?	

	O2																Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1																Nandalem ngersakaken dhahar menapa?	
	O2														Oh ya aku mangan sayuran wae.			
9	O 1	V							V								Baddhe tindak pundi?	
	O 2		V					V									Badhe wonten ngajengan.	
2)	O1																Badhe tindak pundi?	
	O2														Aku arep neng pasar.			
3)	O1																	
	O2																	
10	O1	V							V								Mangga lenggah!	
	O2		V					V								Nggih matur nuwun		
2)	O1																Badhe tindak pundi?	
	O2														Aku arep neng pasar			
11	O1		V					V							Umurmu wis pira saiki?			
	O2	V							V								Sampun 17 taun.	
2)	O1		V					V							Kuliahe ndang dirampungke ora usah direndhe-			

[illegible]

15	O1		V							V					Karni kowe wis turu durung?			
	O2	V									V						Dereng Pak kula tasih tangi.	
	O1		V							V					Aku wis ngrancang acarane lan proposal sing dinggo sesuk kowe isa ora ngrembug?			
	O2	V															Njih, mangke kula usahakaken.	
16	O 1		V								V						Mas kula nyuwun toya.	
	O 2	V														Nggih mendhet mawon		
	O1		V								V						Kula dereng saged ngrampungaken pedamelan ing kang kadhawuhaken rumiyin.	
	O2																Njih boten dados menapa, wong dereng kesesa.	
17	O1	V										V			Mbok tasku neng di?			
	O2		V														Menika wonten ninggil lemantu.	

	O1														Nembe ndadani napa Pak, kok ketingale sikbuk?			
	O2																Njih nembe reresik bale griya ingkag dangu kula tilar.	
18	O 1	V											V				Agemanipun puncaosken sinten?	
	O 2		V									V			Caosna Pak Marto!			
	O1	V											V				Nyuwun sewu, kula ndherek wonten pengkeran.	
	O2	V										V			Ya kana neng buri, ana mbakyumu kok.			
19	O1		V									V					Yu mangke tulung dibungkus ke nasi nggih!	
	O2	V											V				Nggih mangke kula bungkusken.	
	O1		V									V			Aku arep ndhaftar melu arisan, nusul isa ora? Yen isa aku melu loro?			

	O2	V											V				Oh njih klereesan wonten ingkang batal, mangke pungantosi.	
20	O 1		V										V				Jeng badhe tindak pundi?	
	O 2	V										V			Arep neng buri.			
	O1		V										V				Yen saged nandalem paring pangandikan wonten pepanggihan rapat mangke?	
	O2																Njih mangke yen wekdalipun tasih lodhang utawi cekap.	
21	O1	V															Mbah mangga tindak mampir!	(etnis beda)
	O2		V												Ya nuwun.			
	O1	V													Aku kepengin mlebu kantor karo ndelok- ndelok kahanan pabrik.			
	O2																	Bapak mau mlaku ke mana?
	O1																	Maaf Pak apakah Bapak

[illegible]

																	badhe nampi punapa serat kekancingan ing kang dhawah dhateng kula.	
24	O 1		V														Rawuh kala wau jam pinten?	(upacara gelar kebangsaw anan)
	O 2	V															Kula dhateng jam 09.30.	
	O1		V											F			Kula ngaturi dhumateng Rara bilih serat kekancingan punika sampun saged kapendhet.	
	O2																Njih, matur sembah nuwun sanget, kula tampi serat kekancingan.	
	O1		V														Panjenengan sampun kagungan serat kekancingan?	
	O2																O injih, kula sampungadhah serat kekancingan.	
25	O1	V												In			Ngaturaken sugeng Riyadi.	(acara Sawalan)
	O2		V												Ya padha-			

															padha yu.			
	O1	V												In			Eyang kula ngaturaken gunging pangapunten dhateng sedaya kalepatan lan nyuwun pangestunipun.	
	O2														Ya padha-padha, aku ya akeh salahe, aku ya apuranen.			
	O1	V												In			Nandalem kersa ngunjuk teh?	
	O2														Ora, aku ngombe putih wae.			
26	O 1		V												Nek aku akeh salahe, ya kok ngapura ya!			(acara Sawalan)
	O 2	V															Njih Bu sami-sami.	
	O1		V											In	Nak mas apuranen ya mumpung isih bisa ketemu ing wulan Sawal iki.			
	O2																Njih sami-sami Yang kula ingkang anem kathah	

																	kalepatanipun.	
	O1		V											In	Kowe teka karo sapa?			
	O2																Kula namung piyambak kemawon.	
27	O1	V												NF			Kula nuwun	(bertamu)
	O2		V														Mangga, tindak mlebet	
	O1	V												NF			Nyuwun sewu badhe nyuwun ngampil gorok, badhe ndandosi bethek bale griya sami risak?	
	O2														Oh ya jupuken dhewe neng buri kana, neng lemari.			
	O1	V												NF			Nandalem kersa dhahar pecel?	
	O2														Iya, aku gelem mangan pecel.			
28	O 1		V											NF	Bapakmu neng dalem ora?			
	O 2	V															Mangga, Bapak wonten dalem.	(bertamu)
	O1		V											NF	Wis balekke durung gorok sing toksilih wingi?			
	O2																Oh injih dereng Pak, dereng	

																	purna anggen kula nukang, mangke kula konduraken menawi sampun.	
	O1		V											NF	Kowe gelem mangan pecel ora?			
	O2															Njih purun.		

(1) Kekerabatan + Stratifikasi sosial

No	Penutur	Kekerabatan		Stat Sosial		Usia		pendidikan		pekerjaan		Gelar		Situasi F/I?N	Pangandikan/ Ujaran			
1		Lb Mda	Lb Tua	LbT	Lb R	Lb Muda	Lb Tua	LT	LR	LT	LR	LT	LR		Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
1.1)	O 1	V		V											BJ: Jeng wis dhahar apa durung?			
	O 2		V		V												A: Sampun, Bu Broto	
2)	O1	V		V													Nandalem badhe tindak pundi?	
	O2		V		V												Badhe dhateng peken.	
3)	O1	V		V												Yu ajeng masak napa Yu?		
	O2		V		V												Badhe masak asem-asem.	

4)	O1	V																Badhe tindak arisan boten? (ke ibu alit)	
	O2																		
5)	O1																		
																		Badhe nyambut damel.	
2 1)	O1	V			V													BJ: Nandalem sam pun kondur?	
	O2		V	V														Jw: Iya aku wis mulih	
2)	O1	V			V													Nandalem badhe tindak pundi?	
	O2		V															Aku arep neng pasar.	
3)	O1	V			V													Nandalem badhe pinanggih sinten?	
	O2		V	V														Badhe pinanggih panjenengan	
4)	O1	V			V													Nandalem kok saweg kondur?	
	O2		V	V														Iya	
3	O 1		V	V														T: Dhik sesuk arep tindak arisan bareng pa ora?	
	O 2	V			V													J: Boten, kula mlampah piyambak	
2)	O1		V	V														Kowe arep neng di?	

																	pundi?	
	O2		V				V										Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1														Nek sela ora ana acara, aku dherekna lunga			
	O2																Njih kula radi longgar, mangke kula dherekaken	
4)	O1															Mbok pripun kabare?		
	O2																Pangestu dalem ndara.	
6 1)	O1	V					V									Arep tindak pundi?		
	O2		V					V									Ajeng teng pasar	
2)	O1																Badhe tindak pundi?	
	O2															Aku arep neng pasar.		
3)	O1																Nyuwun pirsanandalem samenika lenggahipun wonten pundi?	
	O2															Aku sakiki neng Perum Sleman Permai I Blok H-35 Rt 012/ Rw 040		
7	O 1		V				V									Wis dha maem		

															durung ya?			
	O 2	V					V										Sedaya sampun sami nedha.	
2)	O1														Kowe arep neng di?			
	O2																Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1														Kowe wis lulus S1 durung?			
	O2																Kula nembe damel skripsi, bok bilih taun ngajeng.	
8	O1		V					V									Dospundi Jeng kabariun?	
	O2	V					V										Njih sae-sae kemawon.	
2)	O1																Badhe tindak pundi?	
	O2																Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1																Nandalem ngersakaken dhahar menapa?	
	O2														Oh ya aku mangan sayuran wae.			

(3) Kekerabatan + pendidikan

No	Penutur	Kekerabatan		Stat Sosial		Usia		pendidikan		pekerjaan		Gelar		Situasi F/I?N	Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	LbT	Lb R	Lb Tua	Lb Muda	LT	LR	LT	LR	LT	LR		Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
9	O 1	V							V								Baddhe tindak pundi?	
	O 2		V					V									Badhe wonten ngajengan.	
2)	O1																Badhe tindak pundi?	
	O2														Aku arep neng pasar.			
3)	O1																	
	O2																	
10	O1	V							V								Mangga lenggah!	
	O2		V					V								Nggih matur nuwun		
2)	O1																Badhe tindak pundi?	
	O2														Aku arep neng pasar			
11	O1		V					V							Umurmu wis pira saiki?			
	O2	V							V								Sampun 17 taun.	
2)	O1		V					V							Kuliahe ndang dirampungke			

															ora usah direndhe- rendhe			
	O2	V							V								Injih, ny menikauwun pangestunipun supados enggal rampung taun	
12	O 1		V						V							Pun rampung dereng le sekolah?		
	O 2	V						V		V							Sampun Pak.	
2)	O1		V						V						Jare kowe arep wisuda doktor?			
	O2																Injih, pangestunipun wulan ngajeng.	
															Ya, aku melu bungah kow kuliahmue rampung			
																	Injih, matur nuwun awit pangestunipun.	

(4) Kekerabatan + pekerjaan

No	Penutur	Kekerabatan		Stat Sosial		Usia		pendidikan		pekerjaan		Gelar		Situasi F/I?N	Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	LbT	Lb R	Lb Tua	Lb Muda	LT	LR	LT	LR	LT	LR		Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
13	O1	V								V							Pak sampun dhahar?	
	O2		V								V						Sampun nak.	
14	O 1	V									V						Mas mobilipun dereng dhateng ta?	
	O 2		V							V						Dereng, sedhelet melih.		
	O1																	
	O2																	
15	O1		V							V					Karni kowe wis turu durung?			
	O2	V									V						Dereng Pak kula tasih tangi.	
	O1		V							V					Aku wis ngrancang acarane lan proposal sing dinggo sesuk kowe isa ora ngrembug?			
	O2	V															Njih, mangke kula	

																	usahakaken.	
16	O 1		V							V							Mas kula nyuwun toya.	
	O 2	V														Nggih mendhet mawon		
	O1		V							V							Kula dereng saged ngrampungaken pedamelan ing kang kadhawuhaken rumiyin.	
	O2																Njih boten dados menapa, wong dereng kesesa.	

(5) Kekerabatan + gelar

No	Penutur	Kekerabatan		Stat Sosial		Usia		pendidikan		pekerjaan		Gelar		Situasi F/I?N	Pangandikan/ Ujaran			
1		Lb Mda	Lb Tua	LbT	Lb R	Lb Muda	Lb Tua	LT	LR	LT	LR	LT	LR		Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
17	O1	V										V			Mbok tasku neng di?			
	O2		V														Menika wonten ninggil lemantu.	
	O1														Nembe ndadani napa Pak, kok ketingale			

															sikbuk?			
	O2																Njih nembe reresik bale griya ingkag dangu kula tilar.	
18	O 1	V											V				Agemanipun puncaosken sinten?	
	O 2		V									V			Caosna Pak Marto!			
	O1	V											V				Nyuwun sewu, kula ndherek wonten pengkeran.	
	O2	V										V			Ya kana neng buri, ana mbakyumu kok.			
19	O1		V									V				Yu mangke tulung dibungkus ke nasi nggih!		
	O2	V											V				Nggih mangke kula bungkusken.	
	O1		V									V			Aku arep ndhaftar melu arisan, nusul isa ora? Yen isa aku melu loro?			
	O2	V											V				Oh njih klereesan wonten ingkang	

																	batal, mangke pungantosi.	
20	O 1		V									V					Jeng badhe tindak pundi?	
	O 2	V									V			Arep neng buri.				
	O1		V									V					Yen saged nandalem paring pangandikan wonten pepanggihan rapat mangke?	
	O2																Njih mangke yen wekdalipun tasih lodhang utawi cekap.	

(6) Kekerabatan + Etnis

No	Penutur	Kekerabatan		Stat Sosial		Usia		pendidikan		pekerjaan		Gelar		Situasi F/I?N	Pangandikan/ Ujaran			
1		Lb Mda	Lb Tua	LbT	Lb R	Lb Lb Tua	Lb Muda	LT	LR	LT	LR	LT	LR		Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
21	O1	V															Mbah mangga tindak mampir!	(etnis beda)
	O2		V												Ya nuwun.			
	O1	V													Aku kepengin mlebu kantor karo ndelok-ndelok kahanan			

[illegible]

(7) Kekerbatan + situasi

[illegible]

																	jam 09.30.	
	O1		V											F			Kula ngaturi dhumateng Rara bilih serat kekancingan punika sampun saged kapendhet.	
	O2																Njih, matur sembah nuwun sanget, kula tampi serat kekancingan.	
	O1		V														Panjenengan sampun kagungan serat kekancingan?	
	O2																O injih, kula sampungadhah serat kekancingan.	
25	O1	V												In			Ngaturaken sugeng Riyadi.	(acara Sawalan)
	O2		V												Ya padha- padha yu.			
	O1	V												In			Eyang kula ngaturaken gunging pangapunten dhateng sedaya kalepatan lan nyuwun pangestunipun.	
	O2														Ya padha-			

															padha, aku ya akeh salahe, aku ya apuranen.			
	O1	V												In			Nandalem kersa ngunjuk teh?	
	O2														Ora, aku ngombe putih wae.			
26	O 1		V												Nek aku akeh salahe, ya kok ngapura ya!			(acara Sawalan)
	O 2	V															Njih Bu sami- sami.	
	O1		V											In	Nak mas apuranen ya mumpung isih bisa ketemu ing wulan Sawal iki.			
	O2																Njih sami-sami Yang kula ing kang anem kathah kalepatanipun.	
	O1		V											In	Kowe teka karo sapa?			
	O2																Kula namung piyambak kemawon.	
27	O1	V												NF			Kula nuwun	(bertamu)
	O2		V														Mangga, tindak mlebet	
	O1	V												NF			Nyuwun sewu	

																	badhe nyuwun ngampil gorok, badhe ndandosi bethek bale griya sami risak?	
	O2														Oh ya jupuken dhewe neng buri kana, neng lemari.			
	O1	V											NF				Nandalem kersa dhahar pecel?	
	O2														Iya, aku gelem mangan pecel.			
28	O 1		V										NF		Bapakmu neng dalem ora?			
	O 2	V															Mangga, Bapak wonten dalem.	(bertamu)
	O1		V										NF		Wis balekke durung gorok sing toksilih wingi?			
	O2																Oh injih dereng Pak, dereng purna anggen kula nukang, mangke kula konduraken menawi sampun.	
	O1		V										NF		Kowe gelem mangan pecel ora?			
	O2															Njih purun.		

**THE MAINTENANCE OF JAVANESE LANGUAGE LEVEL BASED ON SOCIAL STRATIFICATION DI DALAM TRAH Ng.
DSDISKS HAMENGKU BUWONO VII
KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

(1) Kekerabatan + Stratifikasi sosial

No	Pentur	Kekera batan		Stat Sosial		Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	LbT	Lb R	Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
1.	O 1	V		V		BJ: Jeng wis dhahar apa durung?			
	O 2		V		V			A: Sampun, Bu Broto	
2)	O1	V		V				Nandalem badhe tindak pundi?	
	O2		V		V			Badhe dhateng peken.	
3)	O1	V		V			Yu ajeng masak napa Yu?		
	O2		V		V			Badhe masak asem-asem.	
4)	O1	V		V				Badhe tindak arisan boten? (ke ibu alit)	
	O2		V		V	Ayo			
5)	O1	V		V		Kowe arep lunga neng di?			
	O2		V		V			Badhe nyambut damel.	
2	O1	V			V			BJ: Nandalem sam pun kondur?	
1)	O2		V	V		Jw: Iya aku wis mulih			
2)	O1	V			V			Nandalem badhe tindak pundi?	
	O2		V			Aku arep neng			

						pasar.			
3)	O1	V			V			Nandalem badhe pinanggih sinten?	
	O2		V	V				Badhe pinanggih panjenengan	
4)	O1	V			V			Nandalem kok saweg kondur?	
	O2		V	V		Iya			
3	O 1		V	V		T: Dhik sesuk arep tindak arisan bareng pa ora?			
	O 2	V			V			J: Boten, kula mlampah piyambak	
2)	O1		V	V		Kowe arep neng di?			
	O2	V			V			Kula badhe tindak peken.	
3)	O1		V	V		Kowe sakiki nyambut gawe neng ngendi?			
	O2	V			V			Nyambut damel wonten Pemda.	
4 1)	O1		V		V			T: Menika dhaharanipun puncaosken pundi?	
	O2	V		V		J: Diselehke meja wae			
2)	O1		V		V			Nandalem badhe tindak pundi?	
	O2	V		V		Aku arep nang pasar.			

Hasil: dilihat dari penggunaan bahasa Jawa yang digunakan dalam pembicaraan atau pangandikan dari berdasarkan pada kekerabatan? Awu dikaitkan dengan stratifikasi sosial penuturnya yakni antara warga trah HB VII beserta abdi dalem seperti berikut.

- LM + LT > LT + LR (kekerabatan lebih muda dengan stratifikasi sosial lebih tinggi) kepada warga dari kekerabatan lebih tinggi dengan stratifikasi lebih rendah) menggunakan bahasa Jawa:
 - (1) Ngoko > Krama Inggil
 - (2) Krama Inggil > Krama Inggil

- (3) Krama madya > Krama Inggil
- (4) Krama Inggil > Ngoko
- 2. LM + LR > LT + LT
 - (1) Krama Inggil > Ngoko
 - (2) Krama Inggil > Ngoko (kok sama dengan 1))
 - (3) Krama Inggil > Krama Inggil
- 3. LT + LT > LM + LR
 - (1) Ngoko > Krama Inggil
- 4. LT + LR > LM + LT (Pekerjaan)
 - (1) Krama Inggil > Ngoko

(2) Kekerabatan + usia

No	Penutur	Kekerabatan		Usia		Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	Lb Tua	Lb Mda	Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
5 1)	O 1	V		V				Nggenipun mundhut wonten pundi?	
	O 2		V		V	Le tuku neng pasar.			
2)	O1	V		V				Badhe tindak pundi?	
	O2		V		V			Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1	V				Nek sela ora ana acara, aku dherekna lunga			
	O2							Njih kula radi longgar, mangke kula dherekaken	
4)	O1	V					Mbok pripun kabare?		
	O2							Pangestu dalem ndara.	
6	O1	V		V		Arep tindak pundi?			

1)									
	O2	V			V		Ajeng teng pasar		
2)	O1							Badhe tindak pundi?	
	O2					Aku arep neng pasar.			
3)	O1							Nyuwun pirsu nandalem samenika lenggahipun wonten pundi?	
	O2					Aku sakiki neng Perum Sleman Permai I Blok H-35 Rt 012/ Rw 040			
7	O 1		V	V		Wis dha maem durung ya?			
	O 2	V			V			Sedaya sampun sami nedha.	
2)	O1					Kowe arep neng di?			
	O2							Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1					Kowe wis lulus S1 durung?			
	O2							Kula nembe damel skripsi, bok bilih taun ngajeng.	
8	O1		V					Dospundi Jeng kabariun?	
	O2	V			V			Njih sae-sae kemawon.	
2)	O1							Badhe tindak pundi?	
	O2							Kula badhe dhateng peken.	
3)	O1							Nandalem ngersakaken dhahar menapa?	
	O2					Oh ya aku mangan sayuran wae.			

5. LM +LT > LT + LR (Kekerabatan + Usia)

(1) Krama Inggil > Ngoko

(2) Ngoko > Krama Inggil

- (3) Madya > Krama inggil
6. LM + LT > LT + LR
- (1) Ngoko > Madya
- (2) Krama Inggil > Ngoko
7. LT + LT > LM + LR
- (1) Ngoko > Krama Inggil
- (2) Krama Inggil > Ngoko
8. LT + LR > LM + LT
- (1) Krama Inggil > krama Inggil
- (2) Krama Inggil > Ngoko

(3) Kekerabatan + pendidikan

No	Penutur	Kekerabatan		pendidikan		Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	LT	LR	Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
9	O 1	V			V			Baddhe tindak pundi?	
	O 2		V	V				Badhe wonten ngajengan.	
2)	O1							Badhe tindak pundi?	
	O2					Aku arep neng pasar.			
3)	O1								
	O2								
10	O1	V			V			Mangga lenggah!	
	O2		V	V			Nggih matur nuwun		
2)	O1							Badhe tindak pundi?	
	O2					Aku arep neng pasar			
11	O1		V	V		Umurmu wis pira			

						saiki?			
	O2	V			V			Sampun 17 taun.	
2)	O1		V	V		Kuliahe ndang dirampungke ora usah direndhe-rendhe			
	O2	V			V			Injih, ny menikauwun pangestunipun supados enggal rampung taun	
12	O 1		V		V		Pun rampung dereng le sekolah?		
	O 2	V		V				Sampun Pak.	
2)	O1		V		V	Jare kowe arep wisuda doktor?			
	O2							Injih, pangestunipun wulan ngajeng.	
	O1					Ya, aku melu bungah kow kuliahmue rampung			
	O2							Injih, matur nuwun awit pangestunipun.	

9. LM + LT > LT + LR (Pendidikan)

(1) Krama Inggil > Krama Inggil

(2) Krama Inggil > Ngoko

10. LM + LR > LT + LT

(1) Krama Inggil > Madya

(2) Krama Inggil > Ngoko

11. LT + LT > LM + LR

(1) Ngoko > Krama Inggil

(2) Ngoko + Krama Inggil

12. LT + LR > LM + LT

(1) Madya > Krama Inggil

(4) Kekerabatan + pekerjaan

No	Penutur	Kekerabatan		pekerjaan		Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua	LT	LR	Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
13	O1	V		V				Pak sampun dhahar?	
	O2		V		V			Sampun nak.	
14	O 1	V			V			Mas mobilipun dereng dhateng ta?	
	O 2		V	V			Dereng, sedhelet melih.		
	O1								
	O2								
15	O1		V	V		Karni kowe wis turu durung?			
	O2	V			V			Dereng Pak kula tasih tangi.	
	O1		V	V		Aku wis ngrancang acarane lan proposal sing dinggo sesuk kowe isa ora ngrembug?			
	O2	V						Njih, mangke kula usahakaken.	
16	O 1		V		V			Mas kula nyuwun toya.	
	O 2	V					Nggih mendhet mawon		
	O1		V		V			Kula dereng saged ngrampungaken pedamelan ingkang kadhawuhaken rumiyin.	
	O2							Njih boten dados menapa, wong dereng kesesa.	

13. LM + LT > LT + LR (**Pekerjaan**)

(1) Krama Inggil > Krama Inggil

14. LM + LR > LT + LT

(1) Krama Inggil > Madya

15. LT + LT > LM + LR

(1) Ngoko > Krama Inggil

16. LT + LR > LM + LT

(1) Krama Inggil > Madya

(2) Krama Inggil > Krama Inggil

(5) Kekerabatan + gelar

No	Penutur	Kekerabatan		Gelar		Pangandikan/ Ujaran			
1		Lb Mda	Lb Tua	LT	LR	Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
17	O1	V		V		Mbok tasku neng di?			
	O2		V		V			Menika wonten nginggil lemantu.	
	O1	V		V		Nembe ndadani napa Pak, kok ketingale sikbuk?			
	O2		V		V			Njih nembe reresik bale griya ingkag dangu kula tilar.	
18	O 1	V			V			Agemanipun puncaosken sinten?	
	O 2		V	V		Caosna Pak Marto!			
	O1	V			V			Nyuwun sewu, kula ndherek wonten pengkeran.	

	O2		V	V		Ya kana neng buri, ana mbakyumu kok.			
19	O1		V	V			Yu mangke tulung dibungkuske nasi nggih!		
	O2	V			V			Nggih mangke kula bungkusken.	
	O1		V	V		Aku arep ndhaftar melu arisan, nusul isa ora? Yen isa aku melu loro?			
	O2	V			V			Oh njih klereesan wonten ingkang batal, mangke pungantosi.	
20	O 1		V		V			Jeng badhe tindak pundi?	
	O 2	V		V		Arep neng buri.			
	O1		V		V			Yen saged nandalem paring pangandikan wonten pepanggihan rapat mangke?	
	O2	V		V				Njih mangke yen wekdalipun tasih lodhang utawi cekap.	

17. LM + LT > LT + LR (Gelar)

(1) Ngoko > Krama Inggil

18. LM + LR > LT + LT

(1) Krama inggil > Ngoko

19. LT + LT > LM + LR

(1) Madya > Krama Inggil

(2) Ngoko > Krama Inggil

20. LT + LR > LM + LT

(1) Krama inggil > Ngoko

(6) Kekerabatan + Etnis

No	Penutur	Kekerabatan		Etnis beda	Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua		Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
21	O1	V					Mbah mangga tindak mampir!	(etnis beda)
	O2		V		Ya nuwun.			
	O1	V			Aku kepengin mlebu kantor karo ndelok-ndelok kahanan pabrik.			
	O2		V					Bapak mau mlaku ke mana?
	O1	V						Maaf Pak apakah Bapak sudah tahu aturan perusahaan di sini?
	O2		V					Ya, aku mau jalan-jalan ke lapangan untuk menghirup udara segar.
22	O 1		V		Wis bali le?			(etnis beda)
	O 2	V					Sampun mbah.	
	O1		V					Mau ke mana?
	O2	V						Saya mau ke pasar.

21. LM + EtB (Etnis Beda)

- (1) Krama Inggil > ngoko
- (2) Ngoko > Bahasa Indonesia
- (3) Bahasa Indonesia > Bahasa Indonesia

22. LT + EtB

- (1) Ngoko > Krama Inggil
- (2) Bahasa Indonesia > Bahasa Indonesia

(7) Kekerabatan + situasi

No	Penutur	Kekerabatan		Situasi F/I?N	Pangandikan/ Ujaran			
		Lb Mda	Lb Tua		Ngoko	Krama madya	Krama inggil	Bahasa lain
23	O1	V		F			Mangga lenggahipun radi majeng!	(upacara gelar kebangsawanan)
	O2		V				Njih matur nuwun.	
	O1			F			Dhateng penjenganipun Bapak kula aturi minggah wonten bangsal nampi serat kekancingan Gelar Kebangsawanan.	
	O2						Sendika kula badhe nampi punapa serat kekancingan ingkang dhawah dhateng kula.	
24	O 1		V				Rawuh kala wau jam pinten?	(upacara gelar kebangsawanan)
	O 2	V					Kula dhateng jam 09.30.	
	O1		V	F			Kula ngaturi dhumateng Rara bilih serat kekancingan punika sampun saged kapendhet.	
	O2						Njih, matur sembah nuwun sanget, kula tampi serat kekancingan.	
	O1		V				Panjenengan sampun kagungan serat kekancingan?	

	O2						O injih, kula sampungadhah serat kekancingan.	
25	O1	V		In			Ngaturaken sugeng Riyadi.	(acara Sawalan)
	O2		V		Ya padha-padha yu.			
	O1	V		In			Eyang kula ngaturaken gunging pangapunten dhateng sedaya kalepatan lan nyuwun pangestunipun.	
	O2				Ya padha-padha, aku ya akeh salahe, aku ya apuranen.			
	O1	V		In			Nandalem kersa ngunjuk teh?	
	O2				Ora, aku ngombe putih wae.			
26	O 1		V		Nek aku akeh salahe, ya kok ngapura ya!			(acara Sawalan)
	O 2	V					Njih Bu sami-sami.	
	O1		V	In	Nak mas apuranen ya mumpung isih bisa ketemu ing wulan Sawal iki.			
	O2						Njih sami-sami Yang kula ingkang anem kathah kalepatanipun.	
	O1		V	In	Kowe teka karo sapa?			
	O2						Kula namung piyambak kemawon.	
27	O1	V		NF			Kula nuwun	(bertamu)
	O2		V				Mangga, tindak mlebet	

	O1	V		NF			Nyuwun sewu badhe nyuwun ngampil gorok, badhe ndandosi bethek bale griya sami risak?	
	O2				Oh ya jupuken dhewe neng buri kana, neng lemari.			
	O1	V		NF			Nandalem kersa dhahar pecel?	
	O2				Iya, aku gelem mangan pecel.			
28	O 1		V	NF	Bapakmu neng dalem ora?			
	O 2	V					Mangga, Bapak wonten dalem.	(bertamu)
	O1		V	NF	Wis balekke durung gorok sing toksilih wingi?			
	O2						Oh injih dereng Pak, dereng purna anggen kula nukang, mangke kula konduraken menawi sampun.	
	O1		V	NF	Kowe gelem mangan pecel ora?			
	O2						Njih purun.	

23. LM + F > LT + F (Situasi)

(1) Krama Inggil > Krama Inggil

(2) Krama Inggil > Krama Inggil

24. LT + F > LM + F

(1) Krama Inggil > Krama Inggil

25. LM + InF > LT + InF

(1) Krama Inggil > Ngoko

26. LT + InF > LM + Inf
 (1) Ngoko > Krama Inggil
27. **LM + NF > LT + NF**
 (1) Krama Inggil > krama Inggil
 (2) Krama Inggil > Ngoko
28. LT + NF > LM + LF
 (1) Ngoko > Krama Inggil
 (2) Ngoko > Madya

Berdasarkan analisis dari data yang ada dapat diketahui bahwa Bahasa Jawa yang digunakan untuk berkomunikasi antara para warga kerabat dari trah HB VII adalah bahasa Jawa ngoko, bahasa Jawa Madya, dan bahasa Jawa Krama Inggil yang semuanya beretnis Jawa. Bahasa Jawa ngoko yang digunakan pada warga kerabat trah HB VII adalah bahasa Jawa ngoko lugu dan ngoko alus. Ngoko lugu kosa kata yang digunakan semua kosa kata ngoko, sedangkan ngoko alus ada kosa kata tertentu yakni kosa kata kata ganti dan kosa kata kerja digunakan kosa kata krama inggil.

Contoh ngoko lugu : “Kowe arep lunga neng di?

Contoh ngoko alus: “jeng wis dhahar apa durung?

Bahasa Jawa yang kedua yang digunakan adalah bahasa madya. Bahasa madya hanya digunakan pada warga trah ini adalah bahasa Jawa krama dengan menggunakan kosa kata yang dipotong atau disingkat ‘napa” dan kosa kata madya “ajeng” . penggunaannya seperti contoh berikut.

“Yu ajeng masak napa?

“seharusnya “Mbakyu badhe masak menapa?

Adapun bahasa Jawa yang ketiga adalah bahasa Jawa krama Inggil. Bahasa Jawa krama inggil ditandai dengan penggunaan kosa kata krama dan kosa kata krama inggil pada kosa kata kata ganti orang dan kosa kata kata kerja. Kosa kata ganti O2 yang digunakan adalah “samandalem, nandalem, dan panjenengan, sedangkan kosa kata kerja misalnya “tindak, dhahar, kondur”. Adapun warga trah yang berasal dari etnis lain digunakan bahasa Indonesia. penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia oleh para warga tersebut dapat dikelompokkan menjadi tujuh kelompok seperti berikut.

1. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan stratifikasi sosial di masyarakat;
2. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan usia;

3. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan pendidikan;
4. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan pekerjaan;
5. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan gelar kebangsawanan;
6. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan situasi berbahasa;
7. Penggunaan bahasa Jawa berdasarkan kekerabatan dikaitkan dengan etnisitas.

Simpulan penggunaan masing-masing bahasa Jawa pada setiap kelompok seperti berikut::

I. Penggunaan bahasa Jawa Ngoko > krama Inggil

1. Stratifikasi sosial)

$$(1) \text{ LM + LT } > \text{ LT + LR }$$

$$(2) \text{ LT + LT } > \text{ LM + LR }$$

2. Kekerabatan + Usia

$$(1) \text{ LM + LT } > \text{ LT + LR }$$

$$(2) \text{ LT + LT } > \text{ LM + LR }$$

3. (Pendidikan)

$$(1) \text{ LT + LT } > \text{ LM + LR }$$

4. Pekerjaan

$$(1) \text{ LT + LT } > \text{ LM + LR }$$

5. Gelar

$$(1) \text{ LM + LT } > \text{ LT + LR }$$

$$(2) \text{ LT + LT } > \text{ LM + LR }$$

6. (Etnis Beda)

$$(1) \text{ LT + EtB }$$

7. LT + InF > LM + Inf

$$(2) \text{ Ngoko } > \text{ Krama Inggil }$$

8. LT + NF > LM + LF

$$(3) \text{ Ngoko } > \text{ Krama Inggil }$$

II. Penggunaan bahasa Jawa Ngoko > Madya

1. Stratifikasi

(1) -

2. Usia

(1) $LM + LT > LT + LR$

3. Pendidikan

4. Pekerjaan

5. Gelar

6. Etnisitas

7. Situasi

III. Penggunaan bahasa Jawa Madya > krama Inggil

1. Stratifikasi sosial

(1) $LM + LT > LT + LR$

Krama madya > Krama Inggil

2. Kekerabatan + Usia

(1) $LM + LT > LT + LR$

Madya > Krama inggil

3. (Pendidikan)

(1) $LT + LR > LM + LT$

Madya > Krama Inggil

(2) $LT + LT > LM + LR(\text{Gelar})$

Madya > Krama Inggil

IV. Penggunaan bahasa Jawa Krama Inggil > Krama Inggil

1. (1) $LM + LT > LT + LR$ (stratifikasi sosial)

Krama Inggil > Krama Inggil

2. $LT + LR > LM + LT$ (Kekerabatan + Usia)

- (3) Krama Inggil > krama Inggil
- 3. **LM + LT > LT + LR (Pendidikan)**
 - (3) Krama Inggil > Krama Inggil
- 4. **LM + LT > LT + LR (Pekerjaan)**
 - (2) Krama Inggil > Krama Inggil
- 5. **LT + LR > LM + LT (Gelar)**
 - (2) Krama inggil > Krama Inggil
- 6. **LM + F > LT + F (Situasi)**
 - (3) Krama Inggil > Krama Inggil
 - (3) LM + NF > LT + NF
 - Krama Inggil > krama Inggil

V. Penggunaan bahasa Jawa Krama Inggil > Madya

- 1. **Stratifikasi**
- 2. **Usia**
- 3. **Pendidikan**
 - (1) LM + LR > LT + LT
- 4. **Pekerjaan**
 - (1) LM + LR > LT + LT
 - (2) LT + LR > LM + LT
- 5. **Gelar**
- 6. **Etnisitas**
- 7. **Situasi**

VI. Penggunaan bahasa Jawa Krama Inggil > NGoko

- 1. **Stratifikasi**
 - (1) LM + LT > LT + LR
 - (2) LM + LR > LT + LT
 - (3) LT + LR > LM + LT
- 2. **Usia**
 - (1) LM + LT > LT + LR
 - (2) LT + LT > LM + LR
- 3. **Pendidikan**

- (1) $LM + LR > LT + LT$
4. **Pekerjaan**
(1) =
5. **Gelar**
(1) $LM + LR$
(2) $LT + LR > LM + LT$
6. **Etnisitas**
(1) $LM + Et\ Bd$
7. **Situasi**
(1) $LM + InF$

Dan berikut adalah tabel pola penggunaan bahasa Jawa pada setiap kelompok dalam menggunakan bahasa Jawa.

	Pola berbahasa Jawa ujaran					
	Ng > KI	Ng > M	M > KI	KI > KI	KI > M	KI > Ng
Kek + Stratifikasi sosial	$LM+lt>lt+lr$	-	$LM+LT>LT+LR$	$LM+LT>LT+LR$		$LM+LT>LT+LR$
		-				$LM+LR>LT+LT$
Kek + Usia	$LM+LT>LT+LR$	$LM+LT>LT+LR$	$LM+LT>LT+LR$	$LT+LR>LM+L$		$LM+LT>LT+LR$
	$LT+LT>LM+LR$	-				$LT+LT>LM+LR$
						$LT+LR>LM+LT$
Kek + pendidikan	$LT+LT>LM+LR$	-	$LT+LR>LM+LT$	$LM+LT>LT+LR$	$LM+LR>LT+LT$	$LM+LT>LT+LR$
		-				$LM+LR>LT+LT$
Kek + Pekerjaan		-		$LM+LT>LT+LR$	$LM+LT>LT+LR$	
		-		$LT+LR>LM+LT$	$LT+LR>LM+LT$	
Kek + Gelar	$LM+LT>LT+LR$	-	$LT+LT>LM+LR$			
	$LT+LT>LM+LR$	-				

Kek + Etnis	LM+EtB	--				
		-				
Kek + Situasi	LT+If>LM+Inf	LT+Inf>LM+Inf		LM+F>LT+F		LM+NF> LT+NF
		-		LT+F>LM+F		LM+Inf>LT+Inf
				LM+NF>LT+NF		

Dari analisis data juga ditemui bahwa bahasa Jawa yang digunakan di dalam pergaulan anatra warga trah sebagian besar adalah bahasa Jawa krama inggil, kemudian ngoko, dan madya. Dan ini juga menunjukkan bahwa di dalam trah HB VII ini sangat dijunjung rasa hormat kepada yang lebih tua siapapun, dan dari stratifikasi sosial yang mana, pekerjaan, dan pendidikan. Sedangkan pada acara resmi tetap digunakan bahasa Jawa krama inggil.

Lampiran 4

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Perkumpulan Anggota Trah HB VII



Silaturahmi Anggota Trah HB VII

DOKUMENTASI



Anggota trah HB VII sedang berdiskusi



Anggota trah HB VII sedang berinteraksi

DOKUMENTASI



Persiapan tari anggota trah HB VII



Pertunjukan seni anggota trah HB VII

DOKUMENTASI



Anggota keluarga trah HB VII



Anggota keluarga trah HB VII

Lampiran 5

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 550840, Fax (0274) 518617, 550839, email: lppm.uny@gmail.com

**SURAT PERJANJIAN INTERNAL
PELAKSANAAN PENELITIAN SKIM:
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
NOMOR : 09/STRANAS-DIKTI/UN.34.21/2014**

Pada hari ini Senin tanggal tujuh belas Maret tahun dua ribu empat belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Widarto, M.Pd : Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Prof. Dr. TRI HARTITI RETNOWATI : Ketua Tim Peneliti dari Skim Penelitian *Penelitian Strategis Nasional*, yang beralamat di *FBS* Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak berdasarkan:

- 1) Daftar Isian Pelaksanaan Pekerjaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Yogyakarta No.: SP DIPA-023.04.2.189946/2014 tanggal 5 Desember 2013;
- 2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Penelitian Strategis Nasional Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 antara Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta dengan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY Nomor: 239a/STR/UN34.21/2014 tanggal 17 Maret 2014.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Penelitian Strategis Nasional dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal I

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian Penelitian Strategis Nasional dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut:

Judul : THE MAINTENANCE OF JAVANESE LANGUAGE LEVEL BASED ON SOCIAL STRATIFICATION DAN THE KINSHIP SYSTEM OF Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO VII DALAM KRATON YOGYAKARTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ketua Peneliti : Prof. Dr. TRI HARTITI RETNOWATI

Anggota :
1 Prof. Dr. Suharti
2 R.A. Rahmi D: Andayani, M.Pd.
3 -

Pasal 2

- 1) PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian yang tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 80.000.000 (Delapan puluh juta rupiah) yang dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) No.: SP DIPA-023.04.2.189946/2014 tanggal 5 Desember 2013.
- 2) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.

Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian Penelitian Strategis Nasional ini akan dilaksanakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) **Tahap Pertama 70%** sebesar Rp. 56.000.000 (Lima puluh enam juta rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak,
- (2) **Tahap Kedua 30%** sebesar Rp. 24.000.000 (Dua puluh empat juta rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Penelitian Penelitian Strategis Nasional kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar dan softcopy (CD dalam format "pdf") paling lambat tanggal **31 Oktober 2014**.
- (3) PIHAK KEDUA wajib membuat Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan Laporan Penggunaan Keuangan sejumlah termin I (70%) yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal 30 Juni 2014 serta **mengunggahnya (upload) ke SIM-LITABMAS antara tanggal 15-30 Juni 2014**.
- (4) PIHAK KEDUA wajib membuat Laporan Hasil dan Laporan Penggunaan Keuangan sejumlah (100%) yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal 31 Oktober 2014 serta **mengunggahnya (upload) ke SIM-LITABMAS antara tanggal 1-10 November 2014**.
- (5) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan negara.
- (6) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk :

- (1) Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta;
- (2) Mendaftarkan hasil penelitiannya untuk memperoleh HKI;
- (3) Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses belajar mengajar dan bahan mengajar;
- (4) Mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam jurnal ilmiah;
- (5) Membayar/menyetorkan PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPN pasal 23, dan PPN sesuai ketentuan yang berlaku;
- (6) Wajib menyelenggarakan dan mengikuti Seminar awal (proposal/instrumen) dan seminar akhir (hasil) baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian.

Pasal 5

- (1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain
- (2) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau sedang didanai oleh pihak lain.

- (3) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri
- (4) PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA
- (5) Apabila dikemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan dalam diktum (1) s.d. (4), maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana sejumlah nilai kontrak kepada kas negara.

Pasal 6

- (1) Jangka waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama **8 (delapan)** bulan terhitung mulai **17 Maret 2014 s.d 31 Oktober 2014**, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian Penelitian Strategis Nasional yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **10 hari setelah tanggal pelaksanaan penelitian.**
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa:
 - a. Laporan Akhir Hasil Penelitian dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format “*pdf”) sebanyak 1 (satu) keping atau 8 (delapan) eksemplar bagi yang akan menyertifikasikan dengan membayar biaya sebesar Rp 120.000,- perjudul ke Bagian Keuangan LPPM UNY.
 - b. Artikel Ilmiah dimasukkan ke Jurnal melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar dan softcopy.
 - c. Upload laporan baik laporan Kemajuan Penelitian maupun laporan Hasil penelitian.
 - d. Upload laporan pertanggungjawaban Keuangan baik penggunaan dana 70% dan penggunaan dana 100%.
- (3) Laporan hasil penelitian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto
 - b. Warna cover Kuning Kunyit
 - c. Di bagian bawah kulit ditulis:
Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Desentralisasi BOPTN Skim: Penelitian Strategis Nasional Tahun Anggaran 2014 Nomor: 239a/STR/UN34.21/2014 Tanggal 17 Maret 2014.
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke:
 - a. Perpustakaan Nasional republik Indonesia Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
 - b. PDII LIPI Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
 - c. BAPPENAS c.q. Biro APKO Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
 - d. Perpustakaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY sebanyak 3 (tiga) eks.
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan Laporan Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar **1 % (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian**, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Hibah Penelitian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang dibuktikan dengan Surat Pernyataan/Berita Acara Keterlambatan yang disepakati/disetujui Pihak Pertama dengan mencantumkan tanggal Jatuh Tempo Penyerahan Laporan Hasil Penelitian.

Pasal 7

- (1) Apabila Ketua Peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti Ketua Pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 8

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 9

Hasil penelitian berupa peralatan dan / atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 10

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain: perang, perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah di bidang moneter.

Force Majeure di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 11

Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan Penelitian Penelitian Strategis Nasional ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 12

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,

Prof. Dr. TRI HARTITI RETNOWATI

PIHAK PERTAMA
Sekretaris LPPM
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Widarto, M.Pd
NIP 19631230 198812 1 001



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

No. FRM/LPPM-PNL/314

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 1 dari 2

1. Nama Peneliti : Prof. Dr. Tri Harti Retnowati
2. Jurusan/Prodi :
3. Fakultas :
4. Skim Penelitian : STRANAS
5. Judul Penelitian : The maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification & the kinship system...
6. Pelaksanaan : Tanggal 13-10-2014 Jam 09.00 - Selesai
7. Tempat : Ruang Sidang LPPM, Universitas Negeri Yogyakarta
8. Dipimpin oleh : Ketua Dr. Hermianto
Sekretaris
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
b. Nara sumber : 14 orang
c. Reviewer : 2 orang
d. Peserta lain : orang
Jumlah : 16 orang

SARAN-SARAN

- Pokoknya, istilah HB VII orang level bahasa Jawa
- Waktu pendirian : (Buku & jurnal)
- Level bahasa yang digunakan pada saat sekarang. Berdasarkan urutan istilah.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

No. FRM/LPPM-PNL/314

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 2 dari 2

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: hasil penelitian tersebut di atas:

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang


NIP:

Mengetahui
Reviewer Internal
Penelitian


NIP:

Sekretaris Sidang


Dr. Widyanoto
NIP: 19820605 2005011002



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORM DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN
DANA DESENTRALISASI & KOMPETITIF NASIONAL TAHUN 2014

No. FRM/LPPM-PPM/416

Revisi : 00

Tgl: 1 September 2014

Hal 1 dari 1

Hari/tanggal

: Senin, 13 Oktober 2014

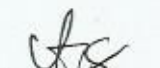
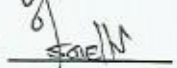
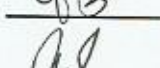
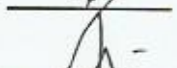
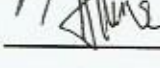
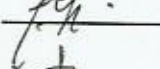
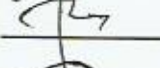
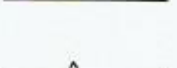
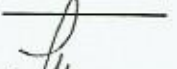
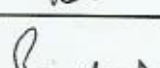
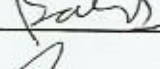
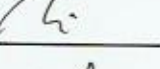
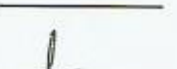
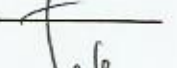
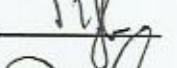
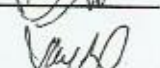
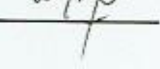
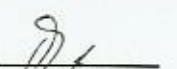
Waktu

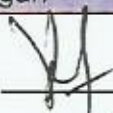
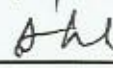
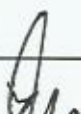
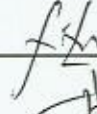
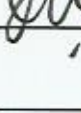
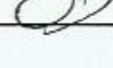
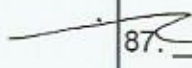
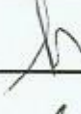
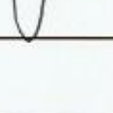
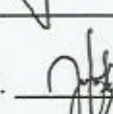
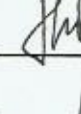
: pk. 08.30 WIB - selesai

Tempat

: Ruang Sidang Lt. 2 LPPM UNY

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan
1	Dr. Heru Kuswanto, M.Si	UPT Th.1	1. _____
2	Dr. Sri Winarni, M.Pd	UPT Th.1	2. _____
3	Dr. Mumpuniarti, M.Pd	UPT Th.1	3. _____
4	Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn	UPT Th.1	4. _____
5	Losina Purnastuti, Ph.D	UPT Th.1	5. _____
6	Imam Muchoyar, M.Pd	UPT Th.1	6. _____
7	Suyoso, M.Si	UPT Th.1	7. _____
8	Slamet Widodo, MT.	UPT Th.1	8. _____
9	Darmono, MT.	UPT Th.1	9. _____
10	Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd	UPT Th.1	10. _____
11	Endang Rini Sukamti, MS.	UPT Th.1	11. _____
12	Prof. Dr. Suwarna	UPT Th.1	12. _____
13	Dr. Mochammad Alip	UPT Th.1	13. _____
14	Nasiwan, M.Si	UPT Th.1	14. _____
15	Dr. Satoto Endar Nayono	UPT Th.1	15. _____
16	Dr. Widyastuti Purbani	UPT Th.1	16. _____
17	Dr. Paidi	UPT Th.1	17. _____
18	Dr. Roswita Lumban Tobing	UPT Th.1	18. _____
19	Rumpis Agus Sudarko, MS.	UPT Th.1	19. _____
20	Dr. Iis Prasetyo	UPT Th.1	20. _____
21	Prof. Sugirin, MA., Ph.D	UPT Th.1	21. _____
22	Sutarto, Ph.D	UPT Th.1	22. _____
23	Subagyo, M.Pd	UPT Th.1	23. _____
24	Sardiman AM., M.Pd	UPT Th.1	24. _____
25	Dr. Endang Mulyani	UPT Th.1	25. _____
26	Dr. Pamuji Sukoco	UPT Th.1	26. _____
27	Serafin Wisni Septiarti, M.Si	UPT Lanjutan	27. _____
28	Dr. Hari Sutrisno	UPT Lanjutan	28. _____
29	Dr. Aman, M.Pd	UPT Lanjutan	29. _____
30	Prof. Dr. Wawan S. Suherman	UPT Lanjutan	30. _____
31	Retna Hidayah, Ph.D	UPT Lanjutan	31. _____
32	Prof. Dr. Ajat Sudrajat	UPT Lanjutan	32. _____
33	Ali Muhson, M.Pd	UPT Lanjutan	33. _____
34	Saliman, M.Pd	UPT Lanjutan	34. _____
35	Prof. Dr. Nurfina Aznam, Apt.	UPT Lanjutan	35. _____

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan	
36	Agus Santoso, M.Pd	UPT Lanjutan	36.	
37	Dr. Cahyorini K., M.Si	Kerjasama Luar Negeri	37.	
38	Dr. Ratna Candra Sari	Kerjasama Luar Negeri	38.	
39	Dr. Endang Mulyatiningsih	STRANAS	39.	
40	Prof. Dr. Endang Nurhayati	STRANAS	40.	
41	Prof. Dr. Farida Hanum	STRANAS	41.	
42	Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd	STRANAS	42.	
43	Dian Swandayani, M.Hum	STRANAS	43.	
44	Prof. Sugirin, MA., Ph.D	STRANAS	44.	
45	Dr. Mami Hajaroh, M.Pd	STRANAS	45.	
46	Prof. Dr. Moerdiyanto	STRANAS	46.	
47	Prof. Dr. Tri Hartiti R., M.Pd	STRANAS	47.	
48	Dr. Heru Kuswanto, M.Si	STRANAS	48.	
49	Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si	STRANAS	49.	
50	Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	STRANAS	50.	
51	Dr. Putu Sudira, MP.	STRANAS	51.	
52	Masduki Zakaria, MT.	STRANAS	52.	
53	Prof. Dr. Bambang Subali, MS.	Hibah Kompetensi	53.	
54	Dr. Dadan Rosana, M.Si	Hibah Kompetensi	54.	
55	Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd	Hibah Bersaing Th. 1	55.	
56	Muhammad Munir, M.Pd	Hibah Bersaing Th. 1	56.	
57	Bambang Syaeful Hadi, M.Si	Hibah Bersaing Th. 1	57.	
58	Hajar Pamadhi, M.A. (Hons)	Hibah Bersaing Th. 1	58.	
59	Martha Christianti, M.Pd	Hibah Bersaing Th. 1	59.	
60	Dr. Hastuti, M.Si	Hibah Bersaing Lanjutan	60.	
61	Entoh Tohani, M.Pd	Hibah Bersaing Lanjutan	61.	
62	dr. Novita Intan Arovah, M.PH	Hibah Bersaing Lanjutan	62.	
63	Sabar Nurohman, M.Pd	Hibah Bersaing Lanjutan	63.	
64	Suhadi Purwantara, M.Si	Hibah Bersaing Lanjutan	64.	
65	Sugi Rahayu, M.Pd., M.Si	Hibah Bersaing Lanjutan	65.	
66	Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd	Hibah Bersaing Lanjutan	66.	
67	Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si	Hibah Bersaing Lanjutan	67.	
68	Dr. Haryanto	Hibah Bersaing Lanjutan	68.	
69	Dr. Djoko Laras Budyo Taruno	Hibah Bersaing Lanjutan	69.	
70	Dr. Haryanto	Hibah Bersaing Lanjutan	70.	
71	Faidillah Kurniawan, M.Or	Hibah Bersaing Lanjutan	71.	
72	Woro Sri Hastuti, M.Pd	Hibah Bersaing Lanjutan	72.	
73	Antuni Wiyarsi, M.Sc.	Hibah Bersaing Lanjutan	73.	
74	Grendi Hendrastomo, MA	Hibah Bersaing Lanjutan	74.	
75	Nelva Rolina, M.Si	Hibah Bersaing Lanjutan	75.	
76	Eko Widodo, M.Pd	Hibah Bersaing Lanjutan	76.	
77	Umi Rochayati, MT.	Hibah Bersaing Lanjutan	77.	✓

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan	
78	Suyantiningsih, M.Ed	Hibah Bersaing Lanjutan	78.	
79	Dr. I Gusti Putu Suryadharma	Hibah Bersaing Lanjutan	79.	
80	Soeharto, MSOE., Ed.D.	Hibah Bersaing Lanjutan	80.	
81	Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.	Hibah Bersaing Lanjutan	81.	
82	Fitri Rahmawati, MP.	Hibah Bersaing Lanjutan	82.	
83	Mohammad Ali, MT.	Hibah Bersaing Lanjutan	83.	
84	Moh. Khairudin, Ph.D	Hibah Bersaing Lanjutan	84.	
85	Dr. Dwi Rahdiyanta	Hibah Bersaing Lanjutan	85.	
86	Dr. Ariswan	Pembahas	86.	
87	Prof. AK. Prodjosantoso	Pembahas	87.	
88	Prof. Dr. Abdul Gafur	Pembahas	88.	
89	Prof. Dr. Suharjana	Pembahas	89.	
90	Prof. Dr. Sri Atun, M.Si	Pembahas	90.	
91	Prof. Dr. Herminarto Sofyan	Pembahas	91.	
92	Dr. Edi Purwanta, M.Pd	Pembahas	92.	
93	Dr. Mukminan	Pembahas	93.	
94	Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	Pembahas	94.	
95	Dr. Mujiyono, MT., W.Eng.	Pembahas	95.	
96	Penny Rahmawaty, M.Si	Notulis	96.	
97	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Notulis	97.	
98	Dr. Widiyanto	Notulis	98.	
99	M. Lies Endarwati, M.Si	Notulis	99.	
100	Yulia Ayriza, Ph.D.	Notulis	100.	
101			101.	
102			102.	
103			103.	
104			104.	
105			105.	

Ketua LPPM,



Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd
NIP. 19621111-198803 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telepon: (0274) 550839 Fax. (0274) 518617
Web: lppm.uny.ac.id, e-mail: lppmuny@uny.ac.id, lppm.uny@gmail.com

BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL/INSTRUMEN PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Prof. Dr. Tri Harhi Retnowati
2. Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni rupa
3. Fakultas : FBS
4. Jenis penelitian : Penelitian Strategis Nasional
5. Judul Penelitian : The maintenance of Javanese Language level based on social stratification and the kinship system of Ng Désèk hamengkuboma III dalam kesatuan Yogyakarta DM
6. Pelaksanaan : Tanggal 07-06-2014 Jam
7. Tempat : R. Sidang LPPM
8. Dipimpin oleh : Ketua Dr. Dadan Rosana, M.S.
Sekretaris Hiryanto, M.S.
9. Peserta yang hadir : a. Reviewer orang
b. Notulis orang
c. Peserta lain orang
Jumlah : orang

SARAN-SARAN DARI PESERTA

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan:

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang

Reviewer

Notulis

Dr. Dadan Rosana
NIP: 196907021993031002

Dr. Sunardi
NIP: 19640403199001004

Hiryanto
NIP: 196506171993031002

LEMBAR PENILAIAN
KESIAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL

1. Nama Peneliti : Prof Dr Tai Hestika R.
2. Jurusan/Prodi/Fakultas : Seni Rupa / FBS
3. Jenis penelitian : Stans

No.	Kriteria	Komentar/Saran-saran
1	Langkah-langkah pelaksanaan penelitian : Kejelasan dan kelengkapan	Ditulis dengan bahasa Inggris? menu- sikan uraian penelitian
2	Prototipe produk penelitian : kejelasan, keunikan dan kebaruan	Etnomulticultural development
3	Instrumen penelitian yang digunakan : Kelengkapan	Ya kuantitatif apa produk life history?
4	Persiapan memasuki lapangan penelitian	Taman
5	Kelayakan : Biaya, peralatan dan waktu	layak sekali
6	Kemungkinan penelitian ini dapat diselesaikan	bisa dipertanggungjawabkan
7	Kesungguhan/keseriusan peneliti dalam penyiapan penelitian	

Divalidasi dan disahkan oleh
Ketua LPPM,

Yogyakarta,
Reviewer,

27-2014
/6

Prof. Dr. Anik Ghufon
NIP. 19621111 198803 1 001

Dr. Samsul H. Ham
NIP 19640403 199001 1004

SARAN-SARAN DARI REVIEWER SECARA KESELURUHAN:

- (1) Etnomulticultural development?
(2) Life History lebih cocok. Ilustrasi
kuantitatif

LEMBAR PENILAIAN
KESIAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL

1. Nama Peneliti : Prof. Dr. Trië Hartati R. M. Pd
2. Jurusan/Prodi/Fakultas : Seri Rupa
3. Jenis penelitian :

No.	Kriteria	Komentar/Saran-saran
1	Langkah-langkah pelaksanaan penelitian : Kejelasan dan kelengkapan	
2	Prototipe produk penelitian : kejelasan, keunikan dan kebaruan	
3	Instrumen penelitian yang digunakan : Kelengkapan	
4	Persiapan memasuki lapangan penelitian	
5	Kelayakan : Biaya, peralatan dan waktu	
6	Kemungkinan penelitian ini dapat diselesaikan	
7	Kesungguhan/keseriusan peneliti dalam penyiapan penelitian	

Divalidasi dan disahkan oleh
Ketua LPPM,

Yogyakarta, 7-6-2014
Reviewer,

Prof. Dr. Anik Ghufon
NIP. 19621111 198803 1 001

Dr. I Ketut Sunarya
NIP 19591231 1980121 001

SARAN-SARAN DARI REVIEWER SECARA KESELURUHAN:

1. Kaji juga Multi Life Skills
2. Nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yakni disiplin, kerja keras, religius, jujur, toleran dll (10)
3. Bahasa dan budaya
4. Bahasa anti & ritual



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORM DAFTAR HADIR SEMINAR INSTRUMEN
PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL TAHUN 2014

No. FRM/LPPM/416

Revisi : 03

Tgl : 25 April 2012

Hal 1 dari 1

Hari/tanggal

: Sabtu, 7 Juni 2014

Waktu

: pk. 08.00 WIB - selesai

Tempat

: Ruang Sidang LPPM UNY Lt. 2

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan	
1	Dr. Cahyorini Kusumawardani, M.Si	Ketua Tim KLN	1.	
2	Prof. K.H. Sugiyarto	Anggota	2.	
3	Dr. Ratna Candra Sari	Ketua Tim KLN	3.	
4	RR. Indah Mustikawati, M.Si	Anggota	4.	
5	Dr. Endang Mulyatiningsih	Ketua Tim STRANA	5.	
6	Prof. Dr. Sugiyono	Anggota	6.	
7	Prof. Dr. Endang Nurhayati	Ketua Tim STRANA	7.	
8	Prof. Dr. Suharti	Anggota	8.	
9	Dr. Dadan Rosana, M.Si	Ketua Tim HIKOM	9.	
10	Dr. Sukardiyono, M.Si	Anggota	10.	
11	Prof. Dr. Farida Hanum	Ketua Tim STRANA	11.	
12	Dr. Arif Rohman	Anggota	12.	
13	Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd	Ketua Tim STRANA	13.	
14	Prof. Dr. Yoyon Suryono	Anggota	14.	
15	Dian Swandayani, M.Hum	Ketua Tim STRANA	15.	
16	Dr. Nurhadi, M.Hum	Anggota	16.	
17	Prof. Dr. Sugirin	Ketua Tim STRANA	17.	
18	Dr. Agus Widyantoro	Anggota	18.	
19	Dr. Mami Hajaroh, M.Pd	Ketua Tim STRANA	19.	
20	Dr. Rukiyati	Anggota	20.	
21	Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd	Ketua Tim STRANA	21.	
22	Dr. Sutiyono <i>Dr. Subriyono, MP</i>	Anggota	22.	
23	Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd	Ketua Tim STRANA	23.	
24	Prof. Dr. Suharti	Anggota	24.	
25	Dr. Heru Kuswanto, M.Si	Ketua Tim STRANA	25.	
26	Dr. Insih Wilujeng	Anggota	26.	
27	Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si	Ketua Tim STRANA	27.	
28	Dr. Siti Hamidah	Anggota	28.	
29	Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	Ketua Tim STRANA	29.	
30	Dr. Ali Muhtadi	Anggota	30.	
31	Dr. Putu Sudira, MP	Ketua Tim STRANA	31.	
32		Anggota	32.	
33	Dr. Masduki Zakaria	Ketua Tim STRANA	33.	
34	Dr. Ratna Wardani, MT.	Anggota	34.	
35	Prof. Dr. Bambang Subali, MS.	Ketua Tim HIKOM	35.	

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan	
36	Siti Mariyam, M.Kes.	Anggota	36.	
37	Dr. Sugito, M.Pd	Ketua Tim APHP	37.	
38	Dr. Suparno, M.Pd	Anggota	38.	
39	Dr. Putu Sudira, MP	Pembahas	39.	
40	Dr. Suwardi, M.Hum	Pembahas	40.	
41	Dr. Agus Maman Abadi	Pembahas	41.	
42	Setyabudi Indartono, Ph.D	Pembahas	42.	
43	Prof. Dr. Bambang Subali, MS.	Pembahas	43.	
44	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd	Pembahas	44.	
45	Dr. Suyanta	Pembahas	45.	
46	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum	Pembahas	46.	
47	Dr. Hari Sutrisno	Pembahas	47.	
48	Sukirno, Ph.D.	Pembahas	48.	
49	Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn	Pembahas	49.	
50	Prof. AK Prasasanto Ph.D	Pembahas	50.	

Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufon

NIP 19621111 198803 1 001